

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *TA'LIM* DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN BAGI MAHASANTRI
MABNA UMMU SALAMAH DI PUSAT MA'HAD
AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Aida Kholisotul Masturoh

NIM.16110099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *TA'LIM* DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN BAGI MAHASANTRI
MABNA UMMU SALAMAH DI PUSAT MA'HAD
AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh:

Aida Kholisotul Masturoh

NIM.16110099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *TA'LIM* DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN BAGI MAHASANTRI
MABNA UMMU SALAMAH DI PUSAT MA'HAD
AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Aida Kholisotul Masturoh

NIM. 16110099

Telah disetujui pada tanggal 11 Agustus 2020

Oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. A. Zuhdi, M.A

NIP. 19690211 199503 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 2002121 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KEGIATAN *TA'LIM* DALAM MEMBENTUK
KARAKTER DISIPLIN BAGI MAHASANTRI
MABNA UMMU SALAMAH DI PUSAT MA'HAD
AL-JAMIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Aida Kholisotul Masturoh (16110099)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Juli 2020 dan
dinyatakan LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

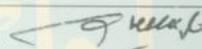
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag
NIP. 19691020 200604 1 001



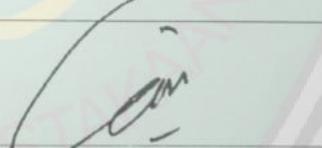
Sekretaris Sidang
Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 19690211 199503 1 002



Pembimbing
Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 19690211 199503 1 002



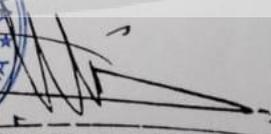
Penguji Utama
Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 2002121 1 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Drs. A. Zuhdi, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Aida Kholisotul Masturoh

Malang, 10 Juli 2020

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aida Kholisotul Masturoh
NIM : 16110099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan *Ta'lim* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. A. Zuhdi, M.A

NIP. 19690211 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam rujukan.

Malang, 10 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Aida Kholisotul Masturoh

NIM. 16110099

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillah

Ku ucapkan syukur atas nikmat yang Engkau berikan Ya Rabb, Engkau memang benar-benar tidak pernah menyakiti hamba-Mu. Memang benar kalau hamba-Mu ini sedang berdo'a maka Engkau mengabulkannya dengan jalan yang terbaik menurut-Mu. Bersyukur atas kesempatan yang Engkau berikan dan nikmat sehat untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terima Kasih Ya Rabb, mencintai-Mu itu memang tidak akan mengecewakan.

Untuk Bapak Mujiono dan Ibu Siti Khoiriyah

Dua sosok motivator segalanya dalam hidupku. Dari mereka aku belajar sabar, giat dalam berproses, hidup itu harus bergerak dan banyak lainnya. Ketika aku jatuh pasti merekalah yang menjadi salah satu penghibur ampuhku. Kalian banting tulang untuk kebahagiaan anak-anak kalian. Terimakasih Ibuk & Bapak. Karena do'a dan restu, perjuangan kalian akhirnya aku bisa menyelesaikan skripsi ini.

Untuk Saudaraku Siti Hafizah Irdina dan Noor Azizah Qurrotul Aini

Saudara yang beda banget karakternya masing-masing. Meskipun begitu aslinya kita saling peduli satu sama lain. Terimakasih ya saudara-saudaraku. sudah menjadi saudara yang saling melengkapi. Semoga kalian nantinya juga diberikan kesuksesan di masa depan dan bisa membahagiakan kedua orang tua kita. Aamiin.

Untuk Orang-Orang Tersayang dan Teman-Teman Seperjuangan

Karena aku merantau dan jauh dari keluarga, maka di Malang aku dekat dengan sahabat-sahabat dan teman-temanku. Terimakasih kuucapkan kepada orang yang selalu support aku Riza Hana Nurrohim. Serta Normala Hidayati dan Famila Mei sudah menemani perjuanganku ini dan saling suport. Terimakasih untuk teman-teman seangkatan PAI 2016 yang sudah menemani selama proses belajar di kelas yang sudah berbagi ilmunya.

Untuk Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Barokah

Banyak cerita yang sudah tertulis di pondok ini. Terimakasih kuucapkan kepada Ustadz Shobah dan Ustadzah Jauharotul sudah menjadi orang tuaku di tanah rantau dan banyak ilmu yang kudapat dari mereka. Dan tidak lupa kuucapkan terimakasih juga untuk temen-temenku Mbak Rofiqa, Mbak Afafa, Dilta, Siti, Mbak Pipit, Mbak Iffa, Resi temen-temen Lorong Khadijah dan temen-temen satu pondok lainnya. Semoga kita selalu diberikan kelancaran dalam mencari ilmunya, diberikan kesehatan, rezeki yang barokah dan bahagia dunia akhirat ya mbak-mbak. Aamiin.

Terimakasih juga kuucapkan kepada pihak-pihak yang mendukung atas penelitian skripsiku kali ini khususnya para pengurus Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang, dosen pembimbingku Drs. A. Zuhdi, M.A, para dosen, staf/karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Saya mengucapkan terimakasih atas do'a dan suport kalian. Semoga hasil penelitian ini berharap menjadi manfaat bagi orang banyak. Terimakasih.

MOTTO

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ إِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ

(رواه البخارى ومسلم)

Artinya: Hendaknya kamu selalu jujur karena kejujuran itu akan membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu akan membawa ke dalam surga.” (Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim)¹

¹ Muhammad Tarmizi Murdianto, *5 Hadis tentang Kejujuran, Kebaikan yang Bisa Mengantarmu ke Surga* (<https://www.idntimes.com/life/inspiration/muhammad-tarmizi-murdianto/hadis-tentang-kejujuran/2>, diakses 11 Juli 2020 pukul 17.15 WIB).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya yang begitu luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Kegiatan *Ta’lim* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. yang telah berjuang berdakwah serta menghantarkan kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman Islamiyyah.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Mujtahid, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah mengizinkan pembahasan penelitian skripsi ini.
4. Bapak Drs. A. Zuhdi, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikirannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di kampus ini.

6. Staf dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Pimpinan Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah mengizinkan penelitian ini berlangsung.
8. Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang mana telah membantu penelitian ini berlangsung.
9. Murabbiyah serta Mu'alim/mu'alimah Mabna Ummu Salamah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang mana telah membantu penelitian ini berlangsung.
10. Staf dan karyawan Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang mana telah membantu penelitian ini berlangsung.
11. Musyrifah serta mahasantri Mabna Ummu Salamah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang mana telah membantu penelitian ini berlangsung.
12. Terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga laporan penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan terkhusus pada penulis. Penulis juga mohon maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat suatu kesalahan dalam hasil laporan penelitian skripsi ini.

Malang, 10 Juli 2020

Penulis



Aida Kholisotul Masturoh

NIM. 16110099

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no.0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أَوْ	= aw
أَيَّ	= ay
أُو	= û
إُو	= î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRAC	xxi
مستخلص البحث	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah	9
G. Sistematika Pembahasan	20

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	22
1. <i>Ta'lim</i>	22
a. <i>Ta'lim</i> (Pengajaran)	22
b. Perencanaan Pengajaran	24
2. Pembentukan Karakter Disiplin	27
a. Pengertian Karakter Disiplin	27
b. Dasar Perintah Berkarakter Disiplin	32
c. Unsur-Unsur Disiplin	34
d. Jenis-Jenis Disiplin	36
e. Indikator Disiplin	37
f. Tujuan dan Fungsi Pembentukan Karakter Disiplin	38
g. Pembentukan Karakter Disiplin	41
3. Evaluasi Pengajaran	46
B. Kerangka Berfikir	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Kehadiran Peneliti	49
C. Lokasi Penelitian	50
D. Data dan Sumber Data	50

E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Analisis Data	53
G. Pengecekan Keabsahan Data	54
H. Prosedur Penelitian	56

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang	60
1. Profil Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang	60
2. Manajemen Akademik Ma'had (Pengurus)	62
3. Kompetensi Akademik Ta'lim Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang	72
B. Hasil Penelitian	75
1. Perencanaan Kegiatan Ta'lim Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang	75
2. Pelaksanaan Kegiatan Ta'lim Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang	79
3. Hasil Kegiatan Ta'lim Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang	86
C. Temuan Penelitian	97

BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Kegiatan Ta'lim Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat

Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang	99
B. Pelaksanaan Kegiatan Ta'lim Dalam Membentuk Karakter	
Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat	
Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang	103
C. Hasil Kegiatan Ta'lim Dalam Membentuk Karakter	
Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat	
Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang	111
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	119
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	16
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang tahun 2019/2020	70
Tabel 4.2 Struktur Dewan Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang tahun 2019/2020.....	72



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Kerangka Berfikir	48
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Daftar Nama Kepengurusan Mabna Ummu Salamah Tahun Akademik 2019/2020
- Lampiran III : Daftar Nama Mu'allim/ah Ta'lim Mabna Ummu Salamah Tahun Akademik 2019/2020
- Lampiran IV : Jurnal/Silabus Kegiatan Ta'lim Tahun Akademik 2019/2020
- Lampiran V : Absensi Mahasantri Dalam Kegiatan Ta'lim Mabna Ummu Salamah Tahun Akademik 2019/2020
- Lampiran VI : Daftar Nama Mahasantri Mahrum Pada Kegiatan Ta'lim Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020
- Lampiran VII : Ketentuan Pengerjaan Iqob Ta'lim dan Ubudiyah
- Lampiran VIII : Foto Dokumentasi
- Lampiran IX : Surat Izin Penelitian
- Lampiran X : Bukti Konsultasi
- Lampiran XI : Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Masturoh, Aida Kholisotul. 2020. *Implementasi Kegiatan Ta'lim Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Drs. A. Zuhdi, M.A

Karakter secara umum bisa dikatakan sebagai watak, budi pekerti, tabiat. Istilah karakter dalam agama Islam bisa disebut dengan akhlak. Dan saat ini kita disuguhkan pada zaman revolusi IPTEK yang mana juga dapat memberikan dampak negatif pada akhlak manusia. Termasuk dalam karakter disiplin. Pembentukan karakter disiplin yang merupakan satu bentuk akhlak (karakter) yang mulia dan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang penting dan merupakan kunci terwujudnya tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Perencanaan kegiatan *ta'lim* dalam membentuk karakter disiplin bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2) Pelaksanaan kegiatan *ta'lim* dalam membentuk karakter disiplin bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (3) Hasil kegiatan *ta'lim* dalam membentuk karakter disiplin bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: (1) Menentukan tujuan, pembuatan silabus, kalender akademik, dan pembagian tugas kepada pihak yang bersangkutan dengan kegiatan *ta'lim*; pengarahan berupa pembekalan untuk mu'allim/ah, musyrif/ah sebelum aktif kegiatan *ta'lim*; pembagian kelas melalui *placement test* (2) Membaca ayat Al-Qur'an dan terjemahnya; menggunakan berbagai metode dalam pengajaran; adanya monitoring (3) Disiplin dalam membiasakan mengingatkan sholat antar teman; disiplin dalam membiasakan mengingatkan membaca Al-Qur'an; disiplin dalam interaksi sosial yaitu membiasakan saling menyapa dengan ramah antar mahasantri, jika bertemu ustadz/ah-nya maka mahasantri sedikit menunduk, bersalaman, jika ramai langsung menurunkan volume teriaknya, menghargai perbedaan aturan yang beda agama; disiplin dalam kelas *ta'lim* maupun kelas reguler yang di kampus; disiplin dalam membiasakan membuat perencanaan suatu pekerjaan yang matang.

Kata Kunci: *Kegiatan Ta'lim, Karakter Disiplin, Mahasantri Mabna Ummu Salamah.*

ABSTRAC

Masturoh, Aida Kholisotul. 2020. *Implementation of Ta'lim Activities in Forming Disciplinary Character for Mahasantri of Ummu Salamah Building at Ma'had Al-Jami'ah Center State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Drs. A. Zuhdi, M.A

Character in general can be said as disposition, good nature, attitude. The term character in Islam can be called morally. And now we are served at the time of the science and technology revolution which can also have a negative impact on human morals. Included in the character of discipline. The formation of disciplinary character which is a noble form of character (character) and one of the important human resource management functions and is the key to the realization of goals.

This study aims to find out (1) Planning of *ta'lim* activities in shaping the discipline character for Mahasantri of Ummu Salamah Building at Ma'had Al-Jami'ah Center State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang (2) The implementation of *ta'lim* activities in shaping discipline character for Mahasantri of Ummu Salamah Building at Ma'had Al-Jami'ah Center State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang (3) The results of *ta'lim* activities in shaping the discipline character for Mahasantri of Ummu Salamah Building at Ma'had Al-Jami'ah Center State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

This study uses a qualitative approach, using data collection methods of observation, interviews, and documentation. As for the analysis, researchers use descriptive analysis which aims to explain which aims to explain the characteristics and aspects relevant to the observed phenomenon.

The results of this study indicate the following: (1) Determine the objectives, syllabus, academic calendar, and division of tasks to the parties concerned with Islamic activities; briefing in the form of briefing for teachers, supervisors before active activity of the time; class division through placement test (2) Reading the verses of the Qur'an and its translation; use various methods in teaching; monitoring (3) Discipline in getting reminded prayer between friends; discipline in getting used to remind reading the Qur'an; discipline in social interaction that is to friendly greeting each other among mahasantri, if you meet the ustadz / ah, the mahasantri slightly lowered his head, shook hands, if busy immediately lowered the volume of his screams, appreciated differences in rules of different religions; discipline in the class classes and regular classes on campus; discipline in getting used to making a mature job planning.

Keywords: *Ta'lim Activity, Discipline Character, Mahasantri of Ummu Salamah Building*

مستخلص البحث

مستورة، أيد خلسة. ٢٠٢٠. تنفيذ أنشطة التعليم في تشكيل الشخصية التأديبية للطلاب مبنى أم سلمة بمركز معهد الجامعة في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. البحث ، قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. مستشار: الدكتور أ. زهدي, الماجستير.

يمكن القول حرف بشكل عام كحرف ، حرف ، شخصية. يمكن تسمية مصطلح الطابع في الإسلام أخلاقياً. والآن يتم خدمتنا في وقت ثورة العلوم والتكنولوجيا التي يمكن أن يكون لها أيضاً تأثير سلبي على الأخلاق البشرية. المدرجة في شخصية الانضباط. تشكيل الشخصية التأديبية التي هي شكل نبيل من الشخصية وواحدة من وظائف إدارة الموارد البشرية الهامة وهي المفتاح لتحقيق الأهداف.

تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على (١) تخطيط أنشطة التعليم في تشكيل الشخصية التأديبية للطلاب مبنى أم سلمة بمركز معهد الجامعة في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج (٢) تنفيذ أنشطة التعليم في تشكيل الشخصية التأديبية للطلاب مبنى أم سلمة بمركز معهد الجامعة في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج (٣) نتائج أنشطة التعليم في تشكيل الشخصية التأديبية للطلاب مبنى أم سلمة بمركز معهد الجامعة في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج.

تستخدم هذه الدراسة نهجاً نوعياً ، باستخدام طرق جمع البيانات من الملاحظة والمقابلات والتوثيق. أما بالنسبة للتحليل ، فيستخدم الباحثون التحليل الوصفي الذي يهدف إلى شرح الهدف الذي يهدف إلى شرح الخصائص والجوانب ذات الصلة بالظاهرة المرصودة.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) تحديد الأهداف ، ووضع المناهج ، والتقويمات الأكاديمية ، وتوزيع المهام على الجهات المعنية بالأنشطة الإسلامية. إحاطة في شكل إحاطة للمعلم / أه ، مشرف/أه قبل النشاط النشط في الوقت. التقسيم الطبقي من خلال اختبار تحديد المستوى (٢) قراءة آيات القرآن وترجمته. استخدام طرق مختلفة في التدريس ؛ المراقبة (٣) الانضباط في تذكير الصلاة بين الأصدقاء. الانضباط في التعود على تذكير قراءة القرآن ؛ الانضباط في التفاعلات الاجتماعية ، أي التعود على تحية بعضنا البعض بين الطلاب ، إذا قابلت رجل الدين ، عندها ينحني الطالب قليلاً ، ويصافح ، إذا كان مشغولاً يقلل من صراخه على الفور ، ويقدر الفرق في قواعد الأديان المختلفة ؛ الانضباط في الفصول الدراسية والصفوف العادية في الحرم الجامعي ؛ الانضباط في التعود على وضع خطة وظيفية ناضجة.

الكلمات المفتاحية: نشاط تعليم ، الشخصية التأديبية ، الطلاب مبنى أم سلمة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter secara umum bisa dikatakan sebagai watak, budi pekerti, tabiat. Istilah karakter dalam agama Islam bisa disebut dengan akhlak, yang mana pengertian akhlak sendiri ialah sifat yang tertanam pada jiwa manusia dan dengan sifat tersebut seseorang secara spontan dengan mudah memancarkan sikap, tindakan, dan perbuatan mereka.² Sehingga hal tersebut sudah menjadi kebiasaan yang sudah melekat pada jiwa manusia dalam memilih perbuatan yang baik atau buruk.

Akhlak (karakter) karimah merupakan akhlak (karakter) yang mulia. Dapat juga diartikan sebagai perbuatan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai positif yang mana harus ditanamkan pada setiap manusia sehingga terjadi ketentraman dalam menjalankan kehidupan. Apalagi jika kita mengingat perkembangan zaman sekarang semakin modern, teknologi semakin canggih, pengaruh budaya luar dan sebagainya. Hal tersebut juga akan mempengaruhi akhlak manusia.

Saat ini kita disuguhkan pada zaman revolusi IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang tidak hanya berperan dalam mempermudah dan membuat kenyamanan hidup bagi manusia modern, melainkan juga mempunyai dampak negatif dengan munculnya permasalahan dan

² Soemarno Soedarsono, *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 17.

kekhawatiran. Teknologi multimedia misalnya, yang berubah begitu cepat sehingga dalam memperoleh informasi bisa didapat dengan cepat, kaya akan isi, tidak terbatas ragamnya serta lebih efektif. Namun, di balik itu semua, sangat potensial untuk mengubah cara hidup seseorang, bahkan dengan mudah dapat merambah ke bilik-bilik keluarga yang semula penuh akan norma susila. Kita harus kaya akan informasi dan tidak boleh ketinggalan, jika tidak mampu dikatakan tertinggal. Namun, informasi-informasi yang didapat pun juga harus ditelaah terlebih dahulu. Oleh karena itu, disinilah akhlak (karakter) harus berbicara, sehingga dampak negatif dari teknologi mampu disaring dan mengambil informasi yang positif.³

Disiplin merupakan salah satu bentuk akhlak (karakter) yang mulia. Disiplin ialah salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang penting dan merupakan kunci terwujudnya tujuan, karena tanpa adanya disiplin maka sulit mewujudkan tujuan yang maksimal.⁴ Sekarang masih banyak kasus yang berkaitan dengan ketidakdisiplinan. Misalnya pelanggaran jam kerja kembali didominasi kasus disiplin PNS. Pelanggaran tidak masuk kerja yang melampaui aturan jam kerja instansi, menjadi pembahasan rapat antara Badan Pertimbangan Kepegawaian (Bapek) bersama Sekretariat Kabinet, Kejaksaan

³ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm. 151-154.

⁴ Amiruddin, *Pengaruh Etos Kerja, Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor* (<https://books.google.co.id/books?id=AmaxDwAAQBAJ&pg=PA23&dq=disiplin+adalah&hl=en&sa=X&ved=2ahUKewi9sNvqrITrAhUJU30KHSnfAjqO6AEwAXoECAIQAg#v=onepage&q=disiplin%20adalah&f=false>), diakses 04 Agustus 2020 pukul 08.56 WIB)

Agung, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokras .⁵ Maka dari itu, kedisiplinan itu tidak kalah penting sebab disiplin merupakan hal yang menyatu di dalam diri seseorang dan sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, sehingga muncul pada pola tingkah lakunya sehari-hari.⁶

Mahasantri adalah mahasiswa baru semester 1 (satu) dan 2 (dua) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebutan mahasantri ini sudah menjadi panggilan umum bagi setiap mahasiswa baru tahun pertama di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hal tersebut disebabkan karena kampus ini mewajibkan ssetiap mahasiswa barunya tinggal dan mengikuti kegiatan ma'had yang tidak lain seperti halnya kegiatan pondok pesantren selama 1 (satu) tahun yang berada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mahasiswa baru yang menjadi mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Tidak sedikit dari mereka merupakan lulusan dari sekolah umum seperti halnya SMA/SMK. Mereka memang mendapatkan pengetahuan pendidikan agama Islam di sekolahnya masing-masing, namun sebagian besar hanya sebatas pemberian pengetahuan pendidikan agama Islam saja, tidak tinggal di lingkungan kepesantrenan. Maka dari itu, tidak sedikit

⁵ Nurmayanti, *Pelanggaran Jam Kerja Kembali Dominasi Kasus Disilpin PNS* (<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3939872/pelanggaran-jam-kerja-kembali-dominasi-kasus-disiplin-pns>, diakses 04 Agustus 2020 pukul 09.10 WIB)

⁶ Soengeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses* (Jakarta: Pradya Pramata, 1992), hlm.

juga dari mereka masih awam atau belum mengenal dunia kepesantrenan yang secara umum dunia pesantren bertujuan untuk mencetak generasi yang baik. Oleh sebab itu, ma'had ini berusaha mensinkronkan dengan salah satu misi kampus yakni mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spriritual dan keagungan akhlak untuk berbuat dan bertindak sehingga menjadikan setiap mahasiswanya berakhlak karimah (akhlak mulia) sebagai bekal mereka dalam menjalankan kehidupannya salah satunya dalam membentuk karakter disiplin. Hal ini terlihat dalam setiap kegiatan di ma'had khususnya kegiatan keta'liman baik itu *ta'lim afkar*, *ta'lim* Al-Qur'an dan *ta'lim* bahasa yang wajib diikuti oleh setiap mahasantri yang selalu mengajarkan dan menanamkan bagaimana tata cara beradap dan berinteraksi yang baik kepada sesama makhluk maupun kepada Allah SWT dalam hal beribadah sehingga secara tidak langsung karakter disiplin ini dibentuk supaya mahasantri lebih disiplin baik kedisiplinan terhadap dalam hal ibadahnya dengan Allah, terhadap diri mereka sendiri, dan terhadap orang lain.

Pada setiap tahunnya masih begitu terasa bagi kalangan *musyrif/musyrifah* akan pembentukan moral pada mahasantri termasuk kedisiplinan mahasantri yang masih menimbulkan masalah, akan tetapi tidak begitu terlihat dengan prosentase mahrum atau mahasantri yang tidak dapat mengikuti ujian *ta'lim*. Secara sederhana, dalam hal dalam kedisiplinan kegiatan seperti dalam sholat berjamaah saja misal ketika subuh masih ada beberapa yang susah dibangunkan, tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan ma'had baik itu dalam keta'liman maupun kesantrian dan sebagainya. Oleh

karena itu, pada tahun ini dalam setiap kegiatan ma'had khususnya pada kegiatan *ta'lim* lebih ditekankan dalam hal penanaman moral dan akhlak karimah (akhlak mulia) terhadap mahasantri sehingga secara tidak langsung kedisiplinan dalam diri mereka akan terbentuk. Salah satu akibat dari kemerosotan kepribadian yang baik yakni proses belajar mengajar berjalan kurang efektif karena adanya pelanggaran aturan serta akhlak yang kurang baik pada mahasantri sehingga apa yang menjadi tujuan kegiatan *ta'lim* belum sepenuhnya tercapai.⁷

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai ciri yang berbeda proses penanaman akhlak yang baik pada mahasiswanya yakni salah satunya didukung adanya ma'had di dalamnya. Hal inilah yang menjadi perbedaan dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan kampus lainnya. Semua mahasiswa yang terdiri dari latar belakang yang berbeda akhirnya dapat membaaur dalam lingkungan kema'hadan. Bahkan, tradisi yang ada di lingkungan ma'had bisa dikatakan menjadi kebiasaan dari mahasantri yang dibawa sampai keluar lingkungan ma'had. Maka dari itulah peneliti memilih penelitian yang berjudul **IMPLEMENTASI KEGIATAN *TA'LIM* DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN BAGI MAHASANTRI UMMU SALAMAH DI PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.**

⁷ Hasil wawancara dengan Riza Hana, salah satu Musyrif Mabna Muhassibi Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang 2019/2020, tanggal 19 Januari 2020.

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, fokus masalah yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan kegiatan *ta'lim* dalam membentuk karakter disiplin bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *ta'lim* dalam membentuk karakter disiplin bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimana hasil kegiatan *ta'lim* dalam membentuk karakter disiplin bagi mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan *ta'lim* dalam membentuk karakter disiplin bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan *ta'lim* dalam membentuk karakter disiplin bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mengetahui hasil kegiatan *ta'lim* dalam membentuk karakter disiplin bagi mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam dan pembaca lainnya mengenai pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan *ta'lim* (kegiatan belajar mengajar). Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis tentang pembentukan karakter disiplin khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di lingkup asrama mahasiswa.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam pendidikan dan dijadikan bahan pertimbangan untuk kemajuan di pendidikan khususnya di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk mewujudkan visi dan misinya.

c. Bagi Pembaca Lain

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang tepat berkaitan mengenai pembentukan karakter disiplin sehingga dapat direalisasikan dengan baik.

E. Orisinalitas Penelitian

Pada orisinalitas penelitian ini, peneliti akan menguraikan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Hal ini juga bertujuan untuk menghindari adanya persamaan maupun pengulangan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun karya skripsi yang dijadikan peneliti sebagai orisinalitas penelitian adalah sebagai berikut.

1. Sari, Fatmala. 2018. *Membangun Karakter Disiplin Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 3 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang.

Seiring pesatnya perkembangan arus globalisasi, dunia pendidikan memiliki tantangan yang sangat besar yakni pengembangan pendidikan karakter peserta didik. Pasalnya, pengembangan aspek kognitif tidak disertai dengan perkembangan karakter mereka hal ini dibuktikan dengan masih maraknya pelanggaran norma-norma yang dilakukan oleh siswa. Hal ini merupakan pekerjaan rumah bagi dunia pendidikan terutama pendidikan agama Islam pasalnya pendidikan agama Islam mengemban amanah yang besar dalam menumbuhkembangkan karakter siswa termasuk juga karakter kedisiplinan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan (1) Menjelaskan karakter kedisiplinan siswa di SMK PGRI 3 Malang (2) Menjelaskan upaya membangun karakter kedisiplinan siswa melalui pendidikan agama Islam

di SMK PGRI 3 Malang. Adapun penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif- deskriptif.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Karakter kedisiplinan siswa di SMK PGRI 3 Malang dibentuk dalam upaya pembinaan melalui penegakan dan pengaplikasian peraturan sekolah yang bermula pada motto sekolah yakni “Success by Dicipline”. Peraturan sekolah yang tertera dalam buku peraturan tersebut dibagi menjadi dua yakni pertama adalah tata tertib akademik yang ditangani oleh kepala bidang, guru wali serta guru bimbingan konseling, kedua adalah tata tertib umum sekolah yang ditangani oleh kesiswaan, guru BK dan guru wali (2) Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 3 Malang memiliki peranan untuk membentuk karakter siswa, salah satunya adalah karakter kedisiplinan. Upaya pembentukan karakter kedisiplinan tersebut dilakukan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah menjadi rutinitas sehari-hari di SMK PGRI 3 Malang. Guru agama dan kesiswaan bersinergi dalam menciptakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang mampu membentuk karakter siswa khususnya karakter kedisiplinan siswa.⁸

2. Mukhlisoh, Rifdatul. 2017. *Pendidikan Akhlak Untuk Membentuk Sikap Disiplin Santri di Lembaga Pondok Pesantren Darul Khairat Pontianak Kalimantan Barat*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang.

⁸ Fatmala Sari, *Skripsi: Membangun Karakter Disiplin Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 3 Malang* (Malang: UIN Malang, 2018).

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa. Upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tertuang dalam lembaran yuridis negara berupa Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional. Melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, maka dengan pendidikan akhlak diupayakan agar dapat membentuk sikap disiplin santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pendidikan akhlak yang ada di Lembaga Pondok Pesantren Darul Khairat Pontianak Kalimantan Barat (2) Sikap disiplin santri di Lembaga Pondok Pesantren Darul Khairat Pontianak Kalimantan Barat (3) Dampak pendidikan akhlak untuk membentuk sikap disiplin santri di Lembaga Pondok Pesantren Darul Khairat Pontianak Kalimantan Barat. Adapun penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif- deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pendidikan akhlak yang diterapkan di Lembaga Pondok Pesantren Darul Khairat ini ada pendidikan formal maupun nonformal, serta juga adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari di pesantren (2) Sikap disiplin yang dimiliki para santri beraneka ragam, ada yang tidak disiplin, dan ada juga yang disiplin. Tergantung darimana asal dia dan pendidikan yang diperoleh dari sejak

lahir di lingkungan rumah dan keluarganya (3) Pendidikan akhlak yang diterapkan di pesantren salah satu tujuannya adalah membentuk sikap disiplin santri. Sikap disiplin dapat kita ketahui jika dalam lingkungan itu mempunyai peraturan maupun undang-undang, serta ada yang selalu memantau untuk mengatahui perkembangannya. Pendidikan akhlak adalah hanya kajian teori agar santri dapat memahaminya, sedangkan penerapan dalam sehari-hari untuk membuktikan apakah santri tidak hanya paham dengan teori akan tetapi juga dapat mengamalkan apa yang telah diperolehnya.⁹

3. Ali Subhan Mas'at, Bahar. 2019. *Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Amaliyah Yaumiyah di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang.

Zaman sekarang banyak sekali penyimpangan perilaku di kalangan anak-anak dan remaja, yang kerap membuat orang tua menjadi resah terhadap perkembangan anak, pengawasan daro orang tua dan sekolah saja tidak cukup. Untuk itu banyak sekali orang tua yang memasukkan atau mendaftarkan putra putrinya ke dalam lembaga plus atau lembaga yang mempunyai system pendidikan yang bagus. Seperti halnya boarding school dan pondok pesantren, yang memiliki keunggulan-keunggulan tersendiri di

⁹ Rifdatul Mukhlisoh, *Skripsi: Pendidikan Akhlak Untuk Membentuk Sikap Disiplin Santri di Lembaga Pondok Pesantren Darul Khairat Pontianak Kalimantan Barat* (Malang: UIN Malang, 2017).

dalam sistem pendidikannya yang setiap harinya santri dituntut untuk aktif selama seharian penuh dan kegiatannya pun dikontrol secara terus-menerus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pelaksanaan program *Amaliyah Yaumiyah* di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes (2) Hasil dari program *Amaliyah Yaumiyah* di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes (3) Hambatan dalam pelaksanaan program *Amaliyah Yaumiyah* terhadap pembentukan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes. Adapun penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif-deskriptif.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Pelaksanaan program *Amaliyah Yaumiyah* di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes yaitu agar pelaksanaan bisa mencapai target perlu adanya peraturan, hukuman, penghargaan, konsisten (2) Hasil dari program *Amaliyah Yaumiyah* terhadap pembentukan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes dikatakan berhasil sesuai dengan indikator keberhasilan pendidikan karakter yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional sehingga para santri dan bahkan santri yang telah lulus mampu membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian sesuai ketentuan (3) Kendala dalam pembentukan karakter disiplin santri melalui *Amaliyah Yaumiyah* di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes yaitu faktor penghambatnya dari orang tua, kurangnya minat anak dalam mempelajari hal tersebut, lingkungan, dari faktor-faktor tersebut membuat pembentukan

karakter disiplin santri melalui *Amaliyah Yaumiyah* di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 menjadi terhambat.¹⁰

4. Duwan, Farid. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius, Disiplin, dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Darus Sholichin Kotalama Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang.

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini. Pendidikan karakter sudah tentu penting untuk semua tingkat pendidikan, yakni dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Apabila karakter seseorang sudah terbentuk sejak dini, Ketika dewasa tidak akan mudah berubah meskipun godaan atau rayuan datang begitu menggiurkan. Madrasah Tsanawiyah Darus Sholichin Kotalama Malang ialah lembaga yang menyisipkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Perencanaan kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Darus Sholichin Kotalama Malang (2) Pelaksanaan kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Darus Sholichin Kotalama Malang (3) Hasil evaluasi penerapan pendidikan

¹⁰ Bahar Ali Subhan Mas'at, *Skripsi: Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Amaliyah Yumiyah di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes* (Malang: UIN Malang, 2019).

karakter melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Darus Sholichin Kotalama Malang. Adapun penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif-deskriptif..

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Darus Sholichin Kotalama Malang guna membentuk perilaku keagamaan siswa yaitu dengan menetapkan tujuan perencanaan, merumuskan dan menganalisa keadaan sekolah, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, mengembangkan serangkaian rencana kegiatan keagamaan, merancang program kurikuler dan ko-kurikuler keagamaan, mensosialisaikan program kegiatan keagamaan kepada siswa (2) Program kegiatan kurikuler agama dilakukan setiap hari pada seluruh proses pembelajaran. Sedangkan program ko-kurikuler keagamaan merupakan kegiatan penunjang yang dilakukan diluar jam kurikuler oleh guru PAI (3) Program kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler keagamaan dalam pelaksanaannya masih mengalami kendala, kepala sekolah merevisi beberapa program karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan dan melanjutkan seluruh program kegiatan karena memberikan hasil yang bermanfaat.¹¹

5. Fitriyah, Ibanatal. 2018. *Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di MI Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan*. Skripsi,

¹¹ Farid Duwan, *Skripsi: Implementasi Pendidikan Karakter Religius, Disiplin, dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Darus Sholichin Kotalama Malang* (Malang: UIN Malang, 2019).

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang.

Disiplin berarti tata tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku karakter ini perlu ditanamkan pada anak, agar anak bisa mengendalikan tingkah lakunya dan dapat mematuhi tata tertib yang ada. Selain itu dengan pembentukan karakter pada diri anak juga merupakan salah satu tujuan dari pendidikan. Dengan adanya disiplin kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan baik dan karakter disiplin ini akan dibawa hingga siswa besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Strategi guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV di MI Annidhomiyah Lawatan Kabupaten Pasuruan (2) Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV di MI Annidhomiyah Lawatan Kabupaten Pasuruan. Adapun penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV baik Ketika pembelajaran maupun di luar kelas adalah keteladanan, pembiasaan modelling, dan pemberian sanksi (2) Faktor pendukung dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV di MI Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan adalah adanya control dari kepala sekolah, adanya peran aktif dari guru, adanya peran aktif dari orang tua siswa, adanya kesadaran para siswa, adanya kekompakkan dari masyarakat sekitar, adanya kekompakkan antara

sekolah dengan para guru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pengaruh lingkungan keluarga yang kurang bisa memperhatikan anaknya dan kurangnya kesadaran pada siswa mengenai pentingnya karakter disiplin.¹²

Berikut ini merupakan tabel yang disajikan oleh peneliti untuk memperjelas persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/Dll, Penerbit, dan Tahun)	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Fatmala Sari, <i>Membangun Karakter Disiplin Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 3 Malang</i> , Skripsi, UIN Malang, 2018.	Sama-sama membahas tentang karakter disiplin dan menggunakan penelitian kualitatif-deskriptif.	Penelitian ini berfokus pada pendidikan agama Islam sebagai upaya membangun karakter disiplin siswa dan lokasi penelitian dilaksanakan di SMK PGRI 3 Malang.	Peneliti memaparkan tentang Implementasi kegiatan <i>ta'lim</i> dalam membentuk karakter disiplin pada mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

¹² Ibnatanal Fitriyah, *Skripsi: Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas IV di MI Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan* (Malang: UIN Malang, 2017).

2.	Rifdatul Mukhlisoh, <i>Pendidikan Akhlak Untuk Membentuk Sikap Disiplin Santri di Lembaga Pondok Pesantren Darul Khairat Pontianak Kalimantan Barat</i> , Skripsi, UIN Malang, 2017.	Sama-sama membahas tentang pembentukan sikap disiplin dan menggunakan penelitian kualitatif-deskriptif.	Penelitian ini berfokus pada pendidikan akhlak untuk membentuk sikap disiplin santri dan lokasi penelitian dilaksanakan di Lembaga Pondok Pesantren Darul Khairat Pontianak Kalimantan Barat.	Peneliti memaparkan tentang Implementasi kegiatan <i>ta'lim</i> dalam membentuk karakter disiplin pada mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3.	Bahar Ali Subhan Mas'at, <i>Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Amaliyah Yaumiyah di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes</i> , Skripsi, UIN Malang, 2019.	Sama-sama membahas tentang pembentukan karakter disiplin dan menggunakan penelitian kualitatif-deskriptif.	Penelitian ini berfokus pada <i>Amaliyah Yaumiyah</i> sebagai upaya pembentukan karakter disiplin santri dan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.	Peneliti memaparkan tentang Implementasi kegiatan <i>ta'lim</i> dalam membentuk karakter disiplin pada mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4.	Farid Duwan, <i>Implementasi Pendidikan Karakter</i>	Sama-sama membahas tentang karakter disiplin dan	Penelitian ini berfokus pada kegiatan keagamaan sebagai	Peneliti memaparkan tentang Implementasi

	<i>Religius, Disiplin, dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Darus Sholichin Kotalama Malang</i> , Skripsi, UIN Malang, 2019.	menggunakan penelitian kualitatif-deskriptif.	implementasi pendidikan karakter religius, disiplin, dan tanggungjawab serta lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darus Sholichin Kotalama Malang.	kegiatan <i>ta'lim</i> dalam membentuk karakter disiplin pada mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5.	Ibanatal Fitriyah, <i>Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di MI Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan</i> , Skripsi, UIN Malang, 2018.	Sama-sama membahas tentang pembentukan karakter disiplin dan menggunakan penelitian kualitatif-deskriptif	Penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa dan lokasi penelitiannya di MI Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan.	Peneliti memaparkan tentang Implementasi kegiatan <i>ta'lim</i> dalam membentuk karakter disiplin pada mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah atau definisi operasional pada judul skripsi sebagai berikut.

1. Kegiatan *Ta'lim*

Ta'lim artinya menyampaikan ilmu, mengajarkan atau memberitahu ilmu. *Ta'lim* juga akan menghasilkan kecerdasan kognitif dan keterampilan.¹³ Kegiatan *ta'lim* di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah kegiatan belajar mengajar untuk memberikan suatu pengetahuan kepada anak didik (mahasantri) yang meliputi *ta'lim afkar*, *ta'lim* Al-Qur'an dan *ta'lim* bahasa.

2. Karakter Disiplin

Suatu tabiat yang melekat pada diri seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan secara tertib sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada dengan penuh tanggung jawab tanpa ada paksaan dari siapapun.

3. Mahasantri

Yang dimaksud mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah mahasiswa baru yang duduk di semester 1 (satu) dan 2 (dua) yang tinggal di asrama mahasiswa.

¹³ Mahlail Syakur, *Tafsir Kependidikan: Menelusuri Jejak Kisah al-Khadlir dalam al-Qur'an* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2012), hlm. 109-112.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan pembahasan yang disusun dengan teratur dan sistematis mengenai pokok-pokok masalah yang akan dibahas. Tujuan dari sistematika pembahasan ini ialah untuk memberikan gambaran umum terkait penelitian ini. Adapun sistematika yang akan dipaparkan oleh peneliti secara umum sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini menjelaskan tentang masalah secara singkat disertai alasan-alasan mengapa masalah tersebut menarik untuk diteliti dan diambil solusinya. Dalam bagian ini memuat beberapa sub bab diantaranya latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: Pada bab ini memuat adanya landasan teori yakni teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yakni mengenai *ta'lim* serta pembentukan karakter disiplin dan terdapat juga kerangka berfikir yang dapat menjelaskan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN: Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang akan dilaksanakan peneliti serta dapat dijadikan pedoman dalam perencanaan sebuah penelitian sehingga saat di penelitian dilakukan bisa tersusun secara sistematis. Adapun rincian pembahasan pada bagian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PAPARAN PENELITIAN: Pada bab ini berisi uraian tentang penyajian dan deskripsi data serta temuan kajian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN: Pada bab ini menjelaskan bagian pembahasan bertujuan untuk menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian, yang membahas tentang perencanaan kegiatan *ta'lim* dalam membentuk karakter disiplin, pelaksanaan kegiatan *ta'lim* dalam membentuk karakter disiplin mahasiswa, serta hasil kegiatan *ta'lim* dalam membentuk karakter disiplin mahasiswa di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB VI PENUTUP: Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan dilengkapi dengan saran. Kesimpulan dalam penelitiannya ditulis dari ringkasan pembahasan dari hasil penelitian, sedangkan saran ditulis untuk melakukan evaluasi supaya menjadi lebih baik lagi untuk peneliti sendiri, peneliti selanjutnya maupun instansi tempat penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Ta'lim*

a. *Ta'lim* (Pengajaran)

Kata *ta'lim* merupakan masdar dari kata *'allama* yang berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengertian, pengetahuan dan keterampilan. Menurut Abdul Fatah Jalal, pengertian *ta'lim* mengandung nilai-nilai afektif karena *ta'lim* juga menekankan terhadap perbuatan yang baik (akhlak karimah).

Dalam hal tersebut, Allah berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

“Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.” (Al-Qur’an, Yunus [10]: 5)¹⁴

Abdul Fatah Jalal mengatakan bahwa arti yang terdapat dari ayat di atas ialah akan terpancar ilmu-ilmu yang lain untuk kebaikan manusia itu sendiri, tanpa terlepas pada nilai ilahiyah serta memiliki

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Syaamil Quran, 2009), hlm. 208.

tujuan untuk beribadah kepada Allah. Selanjutnya, supaya sampai pada tujuan tersebut, *al-ta'lim* adalah proses yang terus menerus dari manusia lahir hingga meninggal dunia.¹⁵ Rasulullah SAW. juga bersabda bahwa menuntut ilmu adalah fardhu 'ain (kewajiban individu) bagi setiap muslim dan muslimat. Keutamaan ilmu itu sendiri yakni dapat menjadi pengantar menuju ketakwaan yang dapat menjadikan seseorang mendapatkan kemuliaan di sisi Allah SWT. serta mendapatkan kebahagiaan yang abadi.¹⁶ Kata *ta'lim* juga mempunyai arti sebagai proses dalam mentransfer seperangkat pengetahuan kepada anak didik. Dalam proses *ta'lim* ranah kognitif lebih ditekankan dibanding dengan ranah psikomotorik dan afektif.¹⁷

Pengajaran sering diartikan sama dengan kegiatan mengajar. Dalam makna lain pengajaran diartikan telah terjadi interaksi belajar mengajar antara komponen-komponen pengajaran khususnya antara pendidik dan anak didik, antara anak didik dengan anak didik serta komponen-komponen pengajaran lainnya.

Ukuran keberhasilan dari pengajaran yaitu tercapainya interaksi yang harmonis antara pendidik dan anak didik. Indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan pengajaran lainnya ialah terjadinya perubahan

¹⁵ Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Prespektif Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 11-12.

¹⁶ Syekh Al-Zarnuji, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*, terj., A. Ma'ruf Asrori (Surabaya: Pelita Dunia, 1996), hlm. 5-8.

¹⁷ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 5.

tingkah laku pada anak didik dan tertanam pada anak didikannya pentingnya belajar serta manfaatnya.¹⁸

b. Perencanaan Pengajaran

Perencanaan adalah penyusunan langkah-langkah suatu kegiatan yang akan dilaksanakan unruk tercapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan juga dapat dibuat sesuai dengan jangka waktu tertentu yaitu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Sedangkan pengajaran ialah proses yang dilakukan pendidik dalam membimbing, membantu serta mengarahkan anak didiknya supaya mempunyai pengalaman belajar.

Abdul Majid mengartikan bahwa perencanaan pengajaran merupakan suatu proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilakukan pada waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹ Perencanaan pengajaran disebut juga sebagai langkah utama dalam keseluruhan proses pengelolaan pengajaran supaya dana dan tenaga yang ada terarah secara tepat dan maksimal sesuai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pengajaran ini dianggap penting disebabkan karena hal-hal berikut.²⁰

¹⁸ Darwyn Syah dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Gaung Persada Press), hlm. 19.

¹⁹ Darwyn Syah dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, *op.cit.*, hlm. 28-30.

²⁰ Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Depok: Kencana, 2017), hlm. 113-114.

- 1) Perencanaan digunakan sebagai usaha dalam menentukan tujuan, memformulasikan tujuan yang diinginkan untuk dicapai, maka perencanaan merupakan wujud yang jelas dalam usaha-usaha pendidikan.
- 2) Perencanaan memudahkan dalam pelaksanaan pengajaran dalam mengidentifikasi faktor-faktor penghambat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga akan memudahkan juga dalam menemukan solusinya.
- 3) Dari perencanaan pengajaran memungkinkan kita untuk mengetahui tentang ketidaksesuaian antara rencana dengan tujuan yang dicapai sehingga bisa kita perbaiki seawal mungkin.
- 4) Perencanaan menghindarkan kita dari pertumbuhan dan perkembangan yang tidak terkontrol.
- 5) Perencanaan merupakan salah satu aplikasi dari kegiatan intelektual, karena dalam pembuatannya dibutuhkan adanya analisis, sintesis, penguasaan prinsip-prinsip operasional, dan layak sesuai situasi serta kondisi yang ada.

Menurut Tilaar, perencanaan pengajaran yang baik memiliki ciri-ciri tertentu sebagai berikut.

- 1) Pemilihan sarana dengan situasi dan kondisi yang ada.
- 2) Strategi yang direncanakan disesuaikan dengan ketentuan yang ada pada situasi tertentu.

- 3) Seorang penyusun perencanaan harus memiliki kemampuan dalam mengumpulkan serta menyusun kekuatan-kekuatan yang ada dalam memilih kedudukan yang menguntungkan dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang mungkin terjadi.
- 4) Memperhatikan hal-hal yang sekiranya menunjang tercapainya tujuan.

Supaya perencanaan yang komprehensif dapat diperoleh, maka setidaknya dilakukan dalam 6 (enam) langkah, sebagai berikut.²¹

- 1) Tahap Pra-Perencanaan

Pada langkah ini menyangkut pembagian tugas siapa yang melakukan fungsi perencanaan, menetapkan prosedur perencanaan, mengadakan reorganisasi struktural internal administrasi supaya dapat berkontribusi dalam proses perencanaan dan proses pelaksanaannya, mengatur mekanisme serta prosedur dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan dalam perencanaan.

- 2) Tahap Perencanaan Awal

Pada tahap ini perencana melakukan tahap diagnosis apakah rencana yang akan dilakukan itu memadai dan relevan. Selain itu juga melakukan perumusan suatu kebijakan yang memberikan arah sebagai upaya memperbaiki kelemahan dan

²¹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2000), hlm. 17.

kekurangan suatu rencana. Setelah kebijakan tersebut sudah dibuat, maka dapat pula direncanakan perhitungan biaya maupun kebutuhan lainnya sehingga program yang direncanakan bisa terlaksana dengan baik, serta menentukan target yang diinginkan.

3) Tahap Elaborasi Rencana

Tahap ini merupakan tahap perincian tugas untuk setiap unit supaya menjadi jelas sebelum rencana diimplementasikan. Misalnya dalam membagi rencana ke dalam area-area pelaksanaannya harus dipersiapkan dengan matang.

4) Tahap Implementasi Rencana

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan. Pada langkah ini perencanaan bergabung dengan proses pelaksanaan atau manajemennya.

5) Tahap Evaluasi dan Perencanaan Ulang

Selama rencana dilaksanakan, perlu adanya evaluasi untuk mendeteksi kelasahan atau kekurangan dalam rencana yang telah dibuat sehingga dapat memberi gambaran untuk proses perbaikan.

2. Pembentukan Karakter Disiplin

a. Pengertian Karakter Disiplin

Karakter dalam bahasan inggris *Character*, dari istilah Yunani dari kata *Charassein* yang berarti membuat tajam atau membuat dalam,

maksudnya disini ialah suatu perbuatan untuk membantu setiap individu menjadi lebih semangat untuk membangun dirinya semaksimal mungkin dengan tujuan untuk menjadi insan yang mempunyai perilaku yang berkarakter.

Dalam bahasa sederhana, karakter dapat diartikan sebagai akhlak, tabiat, watak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan karakter ialah sifat khas yang dimiliki oleh individu yang membedakannya dari sifat individu lain yaitu watak, sifat, tabiat, bakat. Dapat pula karakter ini diartikan sebagai kepribadian individu yang dipandang dari segi moralnya, misalnya kejujuran seseorang dan berkaitan dengan sifat-sifat individu.²²

Seperti yang disebutkan di atas, bahwa karakter dapat dikatakan sebagai akhlak maka berikut merupakan beberapa pendapat dari para ahli mengenai definisi akhlak secara istilah (terminologi).

- 1) Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa serta menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, serta tidak memerlukan adanya pemikiran dan pertimbangan.²³
- 2) Ibnu Miskawaih berpendapat bahwa akhlak adalah suatu kondisi di dalam jiwa manusia yang mendorongnya untuk melakukan

²² Suprpto Wahyunianto, *Implementasi Pembiasaan Diri Dan Pendidikan Karakter (Sebagai Pengantar)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 1.

²³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 2.

perbuatan-perbuatan tanpa melalui proses pertimbangan dan pemikiran.

- 3) Ahmad Amin berpendapat bahwa akhlak ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya, kehendak itu bila membiasakan sesuatu, kebiasaan itu dinamakan akhlak.²⁴
- 4) Ibrahim Anis berpendapat bahwa akhlak ialah sifat yang melekat dalam jiwa yang melahirkan berbagai macam perbuatan baik dan buruk tanpa memerlukan adanya pertimbangan dan pemikiran.²⁵

Jadi, pada hakikatnya akhlak atau karakter adalah suatu keadaan atau sifat yang melekat dalam jiwa dan menjadi kepribadian sehingga dapat menimbulkan macam-macam perbuatan manusia yang dilakukan secara spontan dan gampang, tidak dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Apabila dari keadaan tadi menimbulkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut syari'at dan akal pikiran, maka ia dinamakan budi pekerti atau karakter mulia dan sebaliknya apabila yang lahir perbuatan yang buruk, maka disebutlah budi pekerti atau karakter yang buruk.²⁶

Disiplin berasal dari kata *discipline* dapat berarti peraturan yang harus diikuti, bidang ilmu yang dipelajari, ajaran, hukuman atau

²⁴ Zahrudin AR dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 4.

²⁵ Abuddin Nata, *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 4.

²⁶ Khalil al-Musawi, *Surga Kalbu*, terj., Ahmad Subandi (Jakarta: Lentera, 2006), hlm. 3.

etika/norma/tata cara bertingkah laku.²⁷ Disiplin merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peranturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa ada paksaan dari siapapun. Dalam bidang pendidikan, dengan adanya disiplin ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mengatur perilaku anak dalam mencapai tujuan pendidikan, karena ada perbuatan-perbuatan yang harus dicegah atau dilarang ataupun sebaliknya, harus dilakukan. Disiplin sendiri bukanlah kepatuhan lahiriah, bukanlah paksaan, bukanlah ketaatan pada otoritas gurunya untuk patuh terhadap aturan yang ada. Melainkan suatu sikap batin, bukan kepatuhan yang otomatis.²⁸

Berikut ini merupakan pengertian disiplin menurut beberapa tokoh.²⁹

- 1) Menurut Lickona, disiplin ialah sesuatu yang harus dikembangkan dari dalam diri seperti tulang belakang, tidak berpatokan dari luar diri seperti belunggu.
- 2) Menurut The Liang Gie, disiplin ialah keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peran peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati.

²⁷ Sindu Muliando dkk, *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Prespektif Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), hlm. 171.

²⁸ Rinja Efendi & Delita Gustriani, *Manjaemen Kelas di Sekolah Dasar* (Pasuruan: Qiara Media, 2020), hlm. 38.

²⁹ Arsyil Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), hlm. 10.

3) Menurut Katharine C Kersey, *disipline is the practice of teaching or training a person to obey rules or a code of behaviour in both the short and long terms.*

Berbicara masalah pembentukan akhlak (karakter) maka sama dengan berbicara mengenai tujuan pendidikan karena akhlak (karakter) adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan kerja keras serta kesungguhan.³⁰ Pembentukan karakter disiplin bukan hanya untuk menjadikan anak menjadi patuh dan taat terhadap aturan dan tata tertib yang ada, melainkan untuk mendisiplinkan diri sendiri. Artinya mereka berperilaku baik, patuh dan taat pada aturan bukan karena paksaan dari orang lain atau guru melainkan karena kesadaran dari dirinya.³¹

Dengan demikian, maka pembentukan akhlak (karakter) bisa diartikan sebagai suatu usaha yang sungguh-sungguh dalam membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang telah direncanakan dengan baik dan dilakukan dengan kesungguhan dan konsisten.³² Maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter disiplin pada mahasiswa yakni segala usaha yang sungguh-sungguh melalui pembinaan dan pendidikan supaya mahasiswa mempunyai perilaku atau tindakan yang baik patuh dan taat pada aturan dengan sifat batin mereka miliki yang mana perilaku ini

³⁰ Abuddin Nata, *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, *op.cit.*, hlm. 155.

³¹ Rinja Efendi & Delita Gustriani, *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar* (Pasuruan: Qiara Media, 2020), *loc.cit.*

³² Abuddin Nata, *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, *op.cit.*, hlm. 155-158.

mengalir begitu saja tanpa ada paksaan dan dinilai sebagai budi pekertinya dalam melakukan interaksi dengan sesamanya.

b. Dasar Perintah Berkarakter Disiplin

Karakter disiplin akan mengantarkan seseorang mencapai tujuan yang akan diharapkan dalam setiap kegiatan, tugas dan tanggung jawabnya, kehidupan yang harmoni dalam keluarga, masyarakat, lingkungan alam bahkan membimbing seseorang mencapai kehidupan bahagia di akhirat kelak. Allah memerintahkan agar manusia tetap disiplin dan konsisten pada ajaran Islam yang benar dan tidak melampaui batas yang artinya melanggar segala aturan dalam ajaran Islam.³³ Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Maka tetaplah engkau (Muhammad) (di jalan yang benar), sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang bertobat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (Al-Qur’an, Huud [11]: 112)³⁴

Pada ayat berikut ini Allah SWT. memerintahkan supaya orang-orang yang beriman itu disiplin dalam melaksanakan Shalat Jum’at dan meninggalkan berbagai macam kegiatan mereka. Setelah usai

³³ Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)* (<https://books.google.co.id/books?id=yhtaDwAAQBAJ&pg=PA39&dq=jenis-jenis+karakter+disiplin&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjUotfH8YDrAhUDzTgGHRALBmAQ6AEwAHoECAMQAg#v=onepage&q=jenis-jenis%20karakter%20disiplin&f=false>, diakses pada tanggal 04 Agustus 2020 pukul 13.52 WIB).

³⁴ Kementerian Agama RI, *Qur’an Kemenag* (<https://quran.kemenag.go.id/sura/11/112>, diakses pada tanggal 04 Agustus 2020 pukul 13.37 WIB)

melaksanakan Shalat Jum'at, hendaknya mereka orang yang beriman tadi kembali untuk melaksanakan berbagai tugas dan kegiatannya mereka untuk mencari karunia dan selalu mengingat-Nya supaya menjadi orang yang beruntung.³⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٩) فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jum'at, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui (9) Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung (10).” (Al-Qur'an, Al-Jumu'ah [62]: 9-10)³⁶

Karakter juga dapat diartikan sebagai akhlak. Sumber ajaran akhlak adalah Al-Qur'an dan Hadis. Perilaku Nabi Muhammad SAW. merupakan suri teladan untuk semua manusia. Hal ini disebutkan dalam firman Allah yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

³⁵ Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)* (<https://books.google.co.id/books?id=yhtaDwAAQBAJ&pg=PA39&dq=jenis-jenis+karakter+disiplin&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjUotfH8YDrAhUDzTgGHRALBmAQ6AEwAHoECAMQAg#v=onepage&q=jenis-jenis%20karakter%20disiplin&f=false>, diakses pada tanggal 04 Agustus 2020 pukul 17.30 WIB).

³⁶ Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag* (<https://quran.kemenag.go.id/sura/62/9-10>, diakses pada tanggal 04 Agustus 2020 pukul 13.46 WIB)

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Al-Qur’an, Al-Azhab [33]: 21)³⁷

c. Unsur-Unsur Disiplin

Disiplin diharapkan dapat mendidik anak supaya dapat bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku di lingkungan kelompok sosial mereka. Berikut ini merupakan empat unsur disiplin menurut Hurlock.³⁸

1) Peraturan

Peraturan ialah suatu pola yang telah ditetapkan untuk berbuat atau bertingkah laku, yang tujuannya ialah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi dan kelompok tertentu. Peraturan mempunyai dua fungsi, yaitu *pertama*, fungsi pendidikan yang mana peraturan ialah alat memperkenalkan perbuatan yang disetujui anggota kelompok kepada anak. *Kedua*, fungsi preventif, dikarenakan peraturan yang menolong untuk mencegah tindakan yang tidak diinginkan. Efektifnya suatu peraturan yaitu apabila setiap pelanggaran atas aturan-aturan yang berlaku, maka terdapat konsekuensi yang setimpa. Dengan adanya peraturan yang

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Syaamil Quran, 2009), hlm. 420.

³⁸ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 124-125.

efektif juga dapat menolong peserta didik supaya merasa terlindungi dari hal-hal yang tidak pantas.

2) Hukuman

Hukuman berasal dari kata Latin, *pinier* yang artinya menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Hukuman disini mempunyai tiga fungsi yaitu menghalangi pengulangan suatu perbuatan, mendidik (yang dimaksudkan disini yakni sebelum peserta didik paham peraturan, mereka dapat belajar bahwa perbuatan tersebut benar atau salah dengan mendapat hukuman), memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima masyarakat.

3) Perhargaan

Kata penghargaan identik dengan suatu hal yang menghasilkan sesuatu yang baik. Penghargaan tidak hanya berbentuk materi akan tetapi bisa juga dalam bentuk pujian, kata-kata, senyuman, ataupun tepukan di punggung. Penghargaan mempunyai tiga peranan penting, yaitu diantaranya memiliki nilai dalam mendidik, sebagai motivasi untuk menanggulangi tindakan yang disetujui secara sosial, serta memperkuat perbuatan yang disetujui secara sosial, dan tiadanya penghargaan melemahkan perilaku tersebut.

4) Konsistensi

Konsistensi artinya tingkat keseragaman atau stabilitas, mempunyai tiga fungsi yaitu memiliki nilai mendidik yang besar, konsistensi memiliki nilai motivasi yang kuat untuk melakukan perbuatan yang baik di masyarakat dan menjauhi tindakan yang buruk dan konsisten membantu perkembangan anak untuk hormat terhadap aturan-aturan dan masyarakat sebagai otoritas. Anak-anak yang telah berdisiplin secara konsisten maka mereka memiliki motivasi yang lebih kuat untuk bertingkah laku sesuai dengan standar sosial dibandingkan dengan anak-anak yang berdisiplin secara tidak konsisten.

d. Jenis-Jenis Disiplin

Disiplin dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni disiplin internal (positif) dan disiplin eksternal (negatif). Hal ini sejalan dengan pendapat dari Hurlock terdapat dua konsep mengenai disiplin yaitu disiplin positif dan negatif. Disiplin negatif disini dimaksudkan yang berhubungan dengan control seseorang berdasarkan otoritas luar yang biasanya dilakukan dengan terpaksa, dan dengan cara kurang menyenangkan ataupun dilakukan karena adanya ketakutan terhadap hukuman. Sedangkan disiplin yang positif merupakan pendidikan dan bimbingan karena pertumbuhan dan perkembangan di dalam diri (*inner*

growth) yang mencakup disiplin diri (*self discipline*) dan pengendalian diri (*self control*).³⁹

e. Indikator Disiplin

Istilah disiplin saat ini menjadi populer engan dimasukkannya istilah karakter yang harus ditanamkan pada diri setiap peserta didik. Termasuk halnya dengan karakter disiplin. Dalam konteks pendidikan, disiplin pada hakikatnya bagian dari pendidikan dan merupakan suatu prose yang perlu dibiasakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti norma-norma, akidah, sikap, serta seperangkat aturan yang dianggap baik dan berlaku dalam masyarakat.⁴⁰ Adapun indikator disiplin menurut Elizabeth Hurlock yaitu adanya peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi. Seperti yang telah disebutkan di atas. Sejalan dengan indikator yang dikemukakan oleh Hurlock di atas, menurut Surya menjelaskan tentang indikator disiplin meliputi beberapa unsur. Unsurnya yakni sesuatu yang harus diaati atau ditinggalkan,⁴¹

Adapun indikator disiplin menurut Gilmore dan Chabib Thoha sebagai berikut.⁴²

- 1) Adanya rasa tanggungjawab
- 2) Mempunyai pertimbangan dalam menilai problem yang dihadapi secara mendalam

³⁹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, op.cit.*, hlm. 120.

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, op.cit.*, hlm. 117-119.

⁴¹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, op.cit.*, hlm. 127.

⁴² Adelina Sari Pohan, *Tesis: Internalisasi Nilai-Nilai Religius Dan Kedisiplinan Mahasantri Melalui Program Keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Malang: UIN Malang, 2019), hlm. 42.

- 3) Adanya perasaan aman apabila mempunyai pendapat yang berbeda dari orang lain
- 4) Adanya sikap kreatif, sehingga melahirkan ide-ide yang bermanfaat serta berguna bagi orang lain

f. Tujuan dan Fungsi Pembentukan Karakter Disiplin

Adapun tujuan disiplin menurut Williamson ialah untuk penguahan diri, kekuatan diri, serta pertumbuhan dan pengembangan bagi anak didik. Menurut Rachman, tujuan disiplin yaitu meliputi memberi dukungan bagi tercapainya tindakan yang menyimpang, mendorong anak didik melaksanakan hal baik dan benar, membantu anak didik menyesuaikan diri dengan tuntunan di lingkungan dan menjauhi hal yang dilarang, anak didik belajar hidup dengan kebiasaan yang baik dan bermanfaat bagi lingkungannya.⁴³ Menurut Arikunto, disiplin mempunyai tujuan yakni supaya kegiatan sekolah dapat berlangsung secara efektif dalam suasana tenang, tentram dan setiap pendidik beserta karyawan dalam organisasi sekolah merasa puas karena terpenuhi kebutuhannya.⁴⁴

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Disiplin menjadi prasyarat untuk pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin yang dapat mengantarkan mereka menacapi keberhasilan dalam mencapai tujuan

⁴³ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, *op.cit.*, hlm. 123-124.

⁴⁴ Darmadi, *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru* (Lampung Tengah: Guepedia, 2018), hlm. 60.

pendidikan. Menurut Tulus, terdapat fungsi dari disiplin sebagai berikut.⁴⁵

1) Menata Kehidupan Bersama

Manusia selain sebagai makhluk individu mereka juga sebagai makhluk sosial. Dalam berinteraksi dengan orang lain pada perlu adanya norma, nilai, peraturan yang mengatur supaya kehidupan dan aktivitasnya dapat berlanjalan dengan baik dan lancar. Setiap makhluk mempunyai kepentingan yang berbeda, sehingga perlu kita untuk menghagai orang lain dengan mematuhi aturan yang berlaku.

2) Membangun Kepribadian

Kepribadian tumbuh biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti keluarga, pergaulan di masyarakat, sekoalh, lingkungan kerja ataupun yang lainnya. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan yang disebutkan maka akan memberikan dampak positif atas pertumbuhan kedisiplinan karena terbiasa untuk mengikuti, mematuhi aturan-aturan yang berlaku. Oleh karena itu, lingkungan yang mempunyai karakter disiplin yang baik maka orang-orang yang disekitarnya pun terpengaruh akan kepribadian untuk disiplin.

⁴⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, *op.cit.*, hlm. 120-121.

3) Melatih Kepribadian

Sikap, perilaku, dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin perlu adanya pembiasaan terus-menerus sejak dini. Melalui tempaan, manusia akan menjadi kuat serta mempunyai nilai tambah. Sehingga disiplin perlu adanya pembinaan sejak dini misalnya dimulai dari lingkungan keluarga.

4) Pemaksaan

Faktor-faktor yang mendorong terbentuknya kedisiplinan yaitu dorongan secara internal (dari pengalaman, kesadaran, dan kemauan untuk berbuat disiplin) dan dorongan secara eksternal (perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, dan ganjaran). Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti aturan yang ada di lingkungan tertentu. Dari mula-mula paksaan, kini tumbuh kesadaran diri sehingga menjadi kebutuhan bahkan kebiasaan.

5) Hukuman

Menurut Dorothy, hukuman mengandung empat fungsi yaitu sebagai pembahasan atas perilaku yang salah yang telah dilakukan, sebagai pencegahan dan adanya rasa takut orang melakukan pelanggaran, sebagai koreksi perbuatan salah, dan sebagai pendidikan. Sehingga sanksi disiplin berupa hukuman ini tidak boleh dipandang untuk menakuti-nakuti saja, melainkan mengambil unsur pendidikannya.

6) Mencapai Lingkungan Kondusif

Disiplin dalam lingkungan pendidikan berfungsi untuk mendukung terlaksananya proses belajar dan kegiatan pendidikan lainnya berjalan dengan lancar. Sehingga di lingkungan pendidikan itu pasti ada aturan-aturan yang harus dipatuhi. Sehingga akan menimbulkan lingkungan yang kondusif.

g. Pembentukan Karakter Disiplin

Menurut Ibnu Miswaki, Ibnu Sina dan Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak (karakter) ialah hasil suatu usaha dalam mendidik, membimbing, latihan dan kesungguhan. Dalam pembentukan akhlak (karakter) tentu melewati proses pembinaan akhlak (karakter) yang dapat dianalisis pada muatan akhlak yang ada pada aspek ajaran Islam. Misalnya dalam hal keimanan, berkaitan erat dengan perbuatan amal salih dan perilaku terpuji. Iman yang tidak disertai amal salih dianggap sebagai iman yang hanya kepalsuan belaka. Maka dari itu yang benar-benar dimaksud iman dalam Islam bukan hanya sekedar ucapan dan keyakinan, namun disertai dengan amal salih (akhlak mulia). Sehingga hal ini membuktikan bahwa keimanan harus menghasilkan akhlak dan Islam mendambakan setiap muslim untuk berakhlak mulia.⁴⁶

⁴⁶ Abuddin Nata, *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 156-160.

Menurut An-Nahlawi, metode untuk menanamkan rasa iman (penanaman karakter atau akhlak) ialah sebagai berikut.⁴⁷

1) Metode *Hiwar* (Percakapan) Qur'ani dan Nabawi

Hiwar (dialog) ialah percakapan secara bergantian antara dua pihak maupun lebih mengenai suatu pembahasan, dan dilakukan dengan sengaja serta diarahkan kepada satu tujuan tertentu yang dikehendaki (dalam hal ini oleh guru).

2) Metode Kisah Qur'ani dan Nabawi

Metode kisah dalam pendidikan Islam memiliki fungsi edukatif. Metode kisah Qur'ani dan Nabawi ini mempunyai berbagai keistimewaan yang membuatnya memiliki pengaruh seperti melahirkan kehangatan perasaan, aktivitas di dalam jiwa, membuat manusia termotivasi untuk mengubah perilakunya, serta berusaha untuk memperbaharui tekanya sesuai tuntunan, pengarahan dan akhir kisah itu, dan mengambil *ibrah* dari kisah tersebut.⁴⁸

3) Metode amsal (perumpamaan) Qur'ani dan Nabawi

Dalam ayat-ayat Al-Qur'an terdapat berbagai bentuk perumpamaan dalam mendidik umat-Nya. Contohnya, dalam surat Al-Baqarah ayat 17, perumpamaan orang-orang kafir itu ialah seperti orang yang menyalakan api. Hal tersebut cara

⁴⁷ Abuddin Nata, *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, op.cit., hlm. 276.

⁴⁸ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 70.

penyampaiannya sama dengan metode kisah yakni berceramah atau membaca teks.⁴⁹

4) Metode Keteladanan

Metode keteladanan sebagai suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan cara pemberian contoh yang baik untuk anak didik supaya mereka bisa berkembang baik fisik, mental dan mempunyai akhlak yang baik. Sebagaimana Allah juga menurunkan Rasulullah saw. sebagai sosok teladan bagi umat manusia.

5) Metode Pembiasaan

Pembiasaan maknanya ialah proses membuat seseorang atau sesuatu menjadi biasa. Jika diakutkan dengan metode pengajaran dalam pendidikan agama Islam, maka pembiasaan ialah sebuah cara yang dapat dilakukan supaya membiasakan anak didik berfikir, bertindak dan bersikap menurut ajaran agama Islam.⁵⁰

6) Metode *Ibrah* dan *Mauidzah*

Ibrah menurut An-Nahlawi ialah suatu kondidi psikis yang menyampaikan manusia kepada pokok dari sesuatu yang dilihat, dihadapi, dengan menggunakan nalar sampai hati mengakuinya. Sedangkan *mauidzah* adalah nasihat yang lembut dan diterima oleh hati dengan cara menerangkan tentang pahala atau ancamannya.⁵¹

⁴⁹ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam, op.cit.*, hlm. 73.

⁵⁰ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam, op.cit.*, hlm. 102.

⁵¹ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 290-291.

7) Metode *Tarhib* dan *Tarhib*

Tarhib adalah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai bujukan. *Tarhib* ini bertujuan supaya manusia mematuhi ajaran Allah. Sedangkan *tarhib* adalah berupa ancaman akibat dosa yang telah diperbuat. *Tarhib* dan *tarhib* dalam pendidikan Islam memiliki perbedaan dengan metode ganjaran dan hukuman dalam pendidikan Barat. Perbedaan yang utama ialah *tarhib* dan *tarhib* bersandar pada ajaran Allah (akhirat), sedangkan ganjaran dan hukuman bersandarkan pada hukum duniawi.⁵²

Menurut Tulus, terdapat empat hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk karakter disiplin individu, yaitu:⁵³

- 1) Mengikuti dan menaati peraturan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur tindakan individunya. Hal ini sebagai kelanjyatan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan yang kuat.
- 2) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa karakter disiplin dianggap penting untuk kebaikan dan kesuksesan dirinya. Kesadaran diri juga dapat menjadi motivasi kuat terwujudnya karakter disiplin.

⁵² Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, op.cit., hlm. 76-77.

⁵³ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, op.cit., hlm. 125.

- 3) Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan.
- 4) Hukuman sebagai upaya untuk menyadarkan, mengoreksi, serta meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai harapan.

Menurut Tulus, terdapat beberapa faktor lain yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin, yaitu sebagai berikut.⁵⁴

- 1) Teladan, perbuatan dan tindakan sering sekali lebih besar pengaruhnya dibanding dengan kata-kata.
- 2) Lingkungan berdisiplin, lingkungan dapat mempengaruhi individu.
- 3) Latihan berdisiplin, disiplin dapat dibentuk karena adanya proses Latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan praktik kegiatan sehari-hari dengan disiplin dan berulang-ulang.

Hal yang terpenting dalam pembentukan karakter disiplin yaitu adanya kemampuan untuk melaksanakan atas kesadaran sendiri. Jika mereka berpikir positif tentang disiplin, maka disiplin sendiri bukanlah menjadi suatu paksaan ataupun sebaliknya. Dan selain kesadaran diri, disiplin dibentuk karena adanya pembiasaan yang berulang-ulang.⁵⁵

⁵⁴ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, op.cit.*, hlm. 125-126.

⁵⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, op.cit.*, hlm. 126.

3. Evaluasi Pengajaran

Evaluasi pengajaran dapat diartikan sebagai proses yang berkelanjutan dimulai sebelum terlaksananya pengajaran hingga selesainya pengajaran, diarahkan untuk mencari jawaban-jawaban yang bertujuan memperbaiki pengajaran serta digunakan guna membuat suatu keputusan. Hal ini dapat memungkinkan kita dalam menentukan tingkat kemajuan pengajaran dan memperbaiki pada waktu yang akan datang.⁵⁶

Tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mendapatkan informasi berupa data pembuktian yang dapat menunjukkan sampai mana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik. Selain itu juga bisa digunakan oleh pendidik untuk mengukur keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, pelaksanaan kegiatan belajar, dan metode-metode mengajar yang digunakan. Fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran antara lain untuk mengetahui kemajuan dan keberhasilan peserta didik, untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pengajaran, untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK), dan untuk keperluan pengembangan dan perbaikan perencanaan instansi yang bersangkutan. Oleh karena itu, peranan dan fungsi evaluasi menjadi penting dalam proses belajar-mengajar.⁵⁷

Adapun subjek dalam evaluasi salah satunya adalah pendidik. Sedangkan objek atau sasaran evaluasi yaitu hal-hal yang menjadi pusat pengamatan untuk dievaluasi yakni lebih ke arah peserta didik. Dari hal itu

⁵⁶ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 210.

⁵⁷ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 5-7.

maka pengevaluasi menginginkan informasi-informasi yang berkaitan dengan objek tersebut sebagai bahan pertimbangannya.⁵⁸

Dalam kegiatan evaluasi, tentu saja terdapat alat atau instrumen evaluasi. Salah satu fungsi adanya alat evaluasi yakni untuk memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan keadaan yang dievaluasi. Dalam menggunakan alat tersebut, maka seorang evaluator perlu adanya cara atau teknik. Teknik evaluasi terbagi menjadi 2 (dua) yaitu teknik non-tes dan teknik tes. Yang tergolong teknik non-tes antara lain skala bertingkat, kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan dan riwayat hidup. Sedangkan yang termasuk teknik tes antara lain tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif.⁵⁹

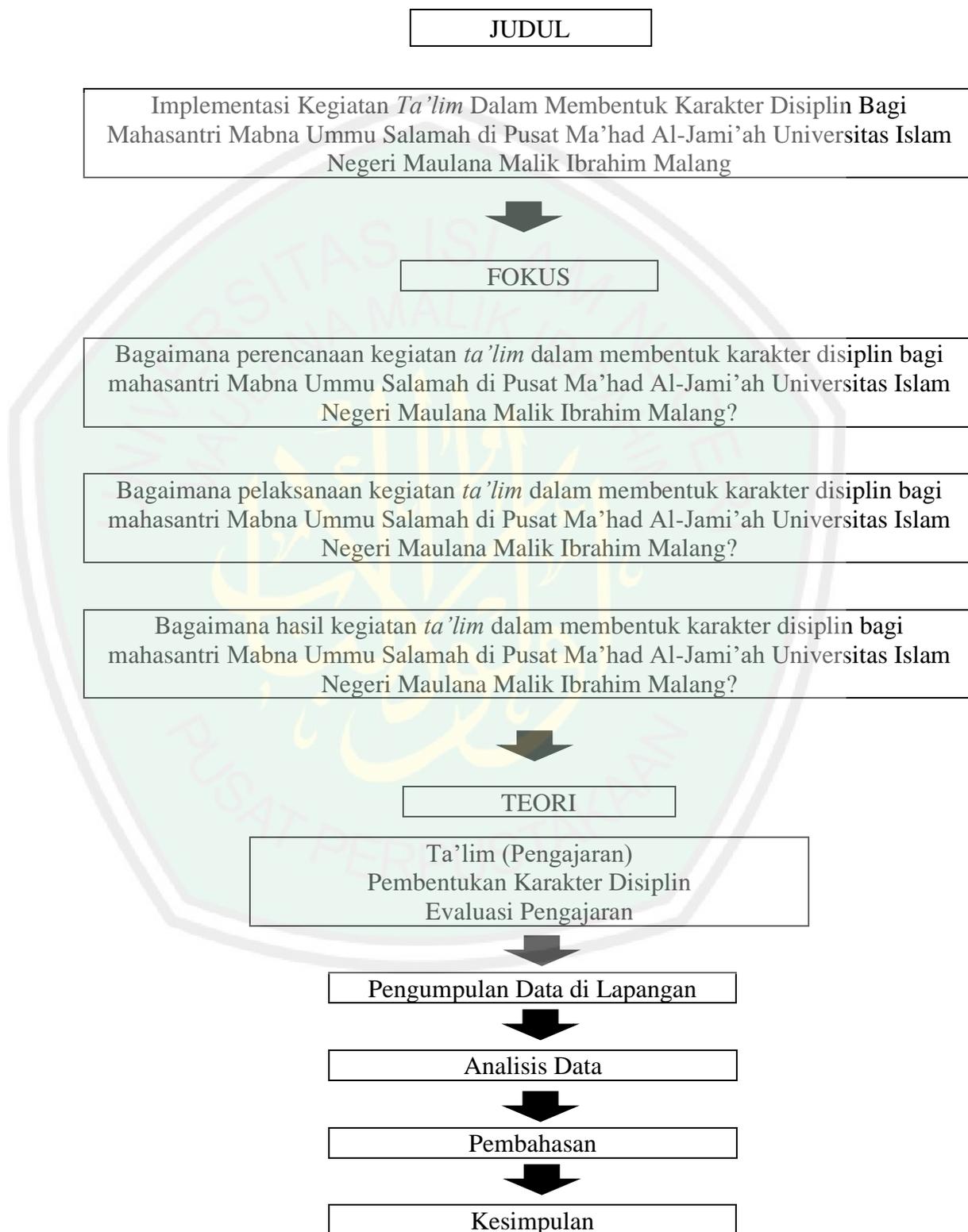
Berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin yang merupakan bagian dari akhlak mulia, maka dalam melakukan evaluasi peneliti menggunakan teknik non-tes yakni wawancara dan pengamatan (observasi). Hal tersebut bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar yang diadakan oleh pendidik sehingga dapat terwujud tujuan yang diinginkan yaitu membentuk karakter disiplin pada mahasiswa.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 29-30

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, op.cit.*, hlm. 40-47.

C. Kerangka Berfikir

Diagram 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan secara kualitatif yakni dalam memperoleh data-data penelitian melalui proses observasi, wawancara maupun dibantu dengan adanya dokumen-dokumen resmi. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.

Tujuan dari peneliti kualitatif ini yakni mensinkronkan antara data empirik dengan teori yang ada menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁶⁰

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menentukan dalam proses pencarian data. Peneliti berperan sebagai instrumen pencarian data mulai dari perencanaan hingga pelapor dari hasil penelitiannya nanti. Dalam proses pengumpulan data, peneliti hadir mengikuti secara offline maupun online dalam kegiatan *ta'lim* yang

⁶⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.33-35.

diadakan Pusat Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang meliputi *ta'lim afkar* dan *ta'lim* Al-Qur'an.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dimaksud di sini ialah lokasi yang digunakan sebagai tempat dalam pemngambilan sumber data dalam penelitian. Berdasarkan judul yang telah dipaparkan di atas, peneliti melakukan penelitian di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Fokus penelitian ini berpusat pada kegiatan *ta'lim* yang diikuti oleh mahasantri Mabna Ummu Salamah Ma'had Al-Jami'ah yang meliputi *ta'lim afkar* dan *ta'lim* Al-Qur'an

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari informan yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data primer melalui pengasuh, *mu'alim/mu'alimah*, staf akademik/administrasi, *murabbiyah*, *musyrif/musyrifah*, para mahasantri khususnya pada mahasantri Mabna Ummu Salamah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari berbagai bentuk, seperti dokumen-dokumen berupa catatan, perekaman data-data, foto-foto sebagai data pelengkap. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berkas-berkas yang berada di staf administrasi Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, materi yang di ajarkan, konsep pengajarannya, dokumen kegiatan dan lain sebagainya. Data sekunder ini, diharapkan peneliti mendapatkan data-data mengenai latar belakang adanya kegiatan *ta'lim* dan tujuan mengadakan kegiatan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.⁶¹ Peneliti berhadapan langsung untuk pengumpulan data. Adapun observasi yang dilakukan pada penelitian ini yakni berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan serta hasil kegiatan *ta'lim* yang sudah diprogramkan oleh Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam pembentukan karakter disiplin pada mahasantrinya.

⁶¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, *op.cit.*, hlm.140

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.⁶²

Pada penelitaian ini, wawancara dilakukan kepada beberapa informan meliputi:

- 1) Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2) *Mu'alim/Mu'alimah* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3) Staf Akademik Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4) *Murabbiah* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 5) *Musyrif/Musyrifah* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 6) Mahasantri, khususnya pada mahasantri Mabna Ummu Salamah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

⁶² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, *op.cit.*, hlm.138.

3. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.⁶³ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan *ta'lim* seperti silabusnya, materi *ta'lim*, absensi dan lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Selain itu, analisis data berguna untuk mereduksi kumpulan data menjadi perwujudan yang dapat dipahami melalui pendeskripsian secara logis dan sistematis sehingga apa yang menjadi fokus studi dapat ditelaah, diuji, dan dijawab secara cermat dan teliti.⁶⁴

Miles and Huberman berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas dan datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun penjelasannya dipaparkan sebagai berikut.⁶⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang hal-hal

⁶³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, *op.cit.*, hlm.141.

⁶⁴ Arief Furchan & Agus Maimun, *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 59.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 337-345.

yang tidak perlu. Dari data hasil reduksi tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi selesai, maka tahap selanjutnya yakni mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dipaparkan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui proses ini maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data penelitian kualitatif yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada langkah pengumpulan data selanjutnya. Sebaliknya, apabila kesimpulan awal tadi didukung adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan salah satu atau bisa

dilakukan secara bersamaan dari macam-macam uji keabsahan data yang meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (obyektivitas). Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Adapun teknik-teknik yang digunakan yaitu antara lain:⁶⁶

1. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi disini terbagi menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi jenis ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber. Misalnya dengan mencari data melalui beberapa informan sehingga hasil dari dari beberapa pengamatan tadi dapat dianalisis oleh peneliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi jenis ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek dengan teknik yang lain seperti observasi dan dokumentasi.

⁶⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, *op.cit.*, hlm. 363-375.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum ada masalah, sehingga akan mendapatkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji mendapatkan hasil data yang berbeda, maka dapat dilakukan dengan cara berulang-ulang sampai ditemukan data yang pasti.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi ini ialah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara terdapat rekamannya. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran keadaan perlu adanya foto-foto dan sebagainya.

H. Posedur Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian ini secara umum adalah sebagai berikut.

1. Tahap pra-lapangan

Di dalam tahap pra-lapangan ini terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif, yang mana pada tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian

lapangan. Adapun kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.

a) Menyusun rancangan penelitian

Peneliti membuat pedoman penelitian tentang implementasi kegiatan ta'lim dalam membentuk karakter disiplin bagi Mahasantri Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

b) Memilih lokasi penelitian

Sebelum menentukan judul seperti yang disebutkan di atas, tentu saja peneliti melakukan penelitian sebelumnya di suatu lokasi yang menarik untuk dibahas maupun diteliti. Dan disini peneliti menemukan lokasi penelitian yaitu di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya di Mabna Ummu Salamah.

c) Mengurus perizinan penelitian

Sebelum terjun ke lapangan, terlebih dahulu peneliti perlu mengurus surat-surat perizinan, baik kepada pihak internal (fakultas) maupun pada pihak eksternal (ma'had) untuk mendapatkan perizinan penelitian.

d) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Setelah menjajaki objek penelitian, peneliti melakukan penelitian lapangan serta menarik kesimpulan dari penilaian terhadap obyek penelitian tersebut.

e) Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti melakukan pemilihan informan, dan tidak semua pihak yang berada di lingkungan ma'had menjadi informan, hanya diambil beberapa orang saja yang berhubungan dengan judul penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini meliputi, antara lain:

a) Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut: a) observasi dan pengambilan data secara langsung dari lokasi penelitian, b) Wawancara dengan pihak-pihak yang berada di lingkungan Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Pengasuh, *mu'alim/mu'alimah*, staf akademik, *murabbiyah*, *musyrif/musyrifah*, mahasantri khususnya Mabna Ummu Salamah Ma'had Al-Jami'ah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), c) menelaah teori yang relevan.

b) Mengidentifikasi data

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diidentifikasi agar dapat mempermudah penelitian dalam menganalisis sesuai dengan rujukan yang diinginkan.

c) Tahap akhir penelitian

Meyajikan data dalam bentuk deskriptif, menganalisis data yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

d) Tahap penyelesaian

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang

1. Profil Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang

a. Dasar Pemikiran

Dalam pandangan Islam, Mahasiswa disebut sebagai komunitas yang terhormat dan terpuji. Seperti firman Allah yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (Al-Qur’an, Al-Mujadalah [58]: 11)⁶⁷

Yang mana mereka diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta memberikan penjelasan kepada masyarakat dengan pengetahuan yang dimilikinya sehingga terbentuklah

⁶⁷ Kementerian Agama RI, Qur’an Kemenag *Al-Qur’an Surah Al-Mujadalah [58]: 11* (<https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/58/11>, diakses pada tanggal 15 Juli 2020 pukul 01.15 WIB).

komunitas yang menjadi cikal bakal lahirnya ilmuan (ulama’).

Seperti firman Allah sebagai berikut.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ع

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.” (Al-Qur’an, At-Taubah [9]: 122)⁶⁸

Oleh sebab itu, Mahasiswa dianggap sebagai komunitas yang penting untuk menggerakkan masyarakat Islam menuju kekhalfahannya yang dapat membaca alam nyata sebauah keniscayaan ilahi. Seperti firman Allah sebagai berikut.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan

⁶⁸ Kementerian Agama RI, Qur’an Kemenag *Al-Qur’an Surah At Taubah [9]: 122* (<https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/9/122>, diakses pada tanggal 15 Juli 2020 pukul 01.15 WIB).

semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.” (Al-Qur’an, Ali-Imran [3]: 191)⁶⁹

Dalam memandang keberhasilan pendidikan Mahasiswa, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai 5 (lima) identitas sebagai tolak ukurnya diantaranya (1) Ilmu pengetahuan luas, (2) Penglihatan yang tajam, (3) Otak yang cerdas, (4) Hati yang lembut, dan (5) Semangat tinggi karena Allah. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka kegiatan kependidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, baik kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler, diarahkan pada pemberdayaan potensi dan kegemaran Mahasiswa untuk mencapai target profil lulusan yang mempunyai ciri-ciri (1) Kemandirian, (2) Berkompetisi dengan lulusan Perguruan Tinggi lain, (3) Berwawasan akademik global, (4) Kemampuan memimpin/penggerak umat, (5) Bertanggung jawab dalam mengembangkan agama Islam di engah-tengah masyarakat, (6) Berjiwa besar, dan (7) Kemampuan menjadi tauladan bagi masyarakat sekelilingnya. Strategi tersebut mencakup pengembangan kelembagaan dan tercermin dalam; (1) Kemampuan tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, penelitian, dan berbagai aktivitas ilmiah-religius, (2) Kemampuan tradisi akademik yang mendorong lahirnya

⁶⁹ Kementerian Agama RI, Qur’an Kemenag *Al-Qur’an Surah Ali Imran [3]: 191* (<https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/3/191>, diakses pada tanggal 15 Juli 2020 pukul 01.15 WIB).

kewibawaan akademik bagi seluruh civitas akademika, (3) Kemampuan manajemen yang kokoh dan mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas warga kampus, (4) Kemampuan antisipatif masa depan dan bersifat proaktif, (5) Kemampuan pimpinan mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh, dan (6) Kemampuan membangun *biah Islamiyah* yang mampu menumbuh suburkan *akhlakul karimah* pada setiap civitas akademika. Salah satu bentuk dalam mewujudkan harapan terakhir ialah dibutuhkan adanya keberadaan Ma'had yang secara intensif dapat memberikan resonansi dalam mewujudkan lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang ilmiah-religius, serta dapat menjadi bentuk penguatan terhadap pembentukan lulusan yang intelek-profesional. Hal ini benar, karena tidak sedikit dengan adanya Ma'had ini melalui alumni dapat memberikan sumbangan besar bagi bangsa dalam mengisi pembangunan manusia seutuhnya. Oleh karena itu, keberadaan Ma'had dalam komunitas Perguruan Tinggi Islam merupakan keniscayaan yang akan menjadi pilar penting dari bangunan akademik.

Dilihat dari segi keberadaannya, asrama Mahasiswa di Indonesia dapat dikategorikan menjadi tiga model. *Pertama*, asrama Mahasiswa sebagai tempat tinggal sebagian Mahasiswa yang aktif dan berprestasi dengan indikasi nilai Indeks Prestasi (IP) tinggi.

Aktivitas yang terdapat pada model asrama ini adalah aktivitas yang diprogramkan oleh para penghuninya, sehingga melahirkan kesan terpisah dari cita-cita Perguruan Tinggi. *Kedua*, asrama Mahasiswa sebagai tempat tinggal pengurus atau kegiatan intra dan ekstra kampus. Kegiatan yang terdapat di asrama model yang kedua ini banyak berkaitan dengan aktivitas yang menjadi kebiasaan intra dan ekstra kampus, tanpa ada kontrol dari Perguruan Tinggi. *Ketiga*, asrama Mahasiswa sebagai tempat tinggal sebagian Mahasiswa yang memang berkeinginan berdomisili di asrama kampus tanpa persyaratan tertentu. Oleh karena itu, asrama model ketiga ini tidak terencana secara baik dan terkadang kurang mendukung dengan visi misi Perguruan Tinggi. Berdasarkan filosofi, misi serta hasil pembacaan terhadap model asrama Mahasiswa di atas maka Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini memandang bahwa adanya Ma'had ini dirasa sangat penting sebagai upaya untuk merealisasikan semua program kerjanya secara integral dan sistematis, sejalan dan sinergis dengan visi dan misi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Sejarah Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang

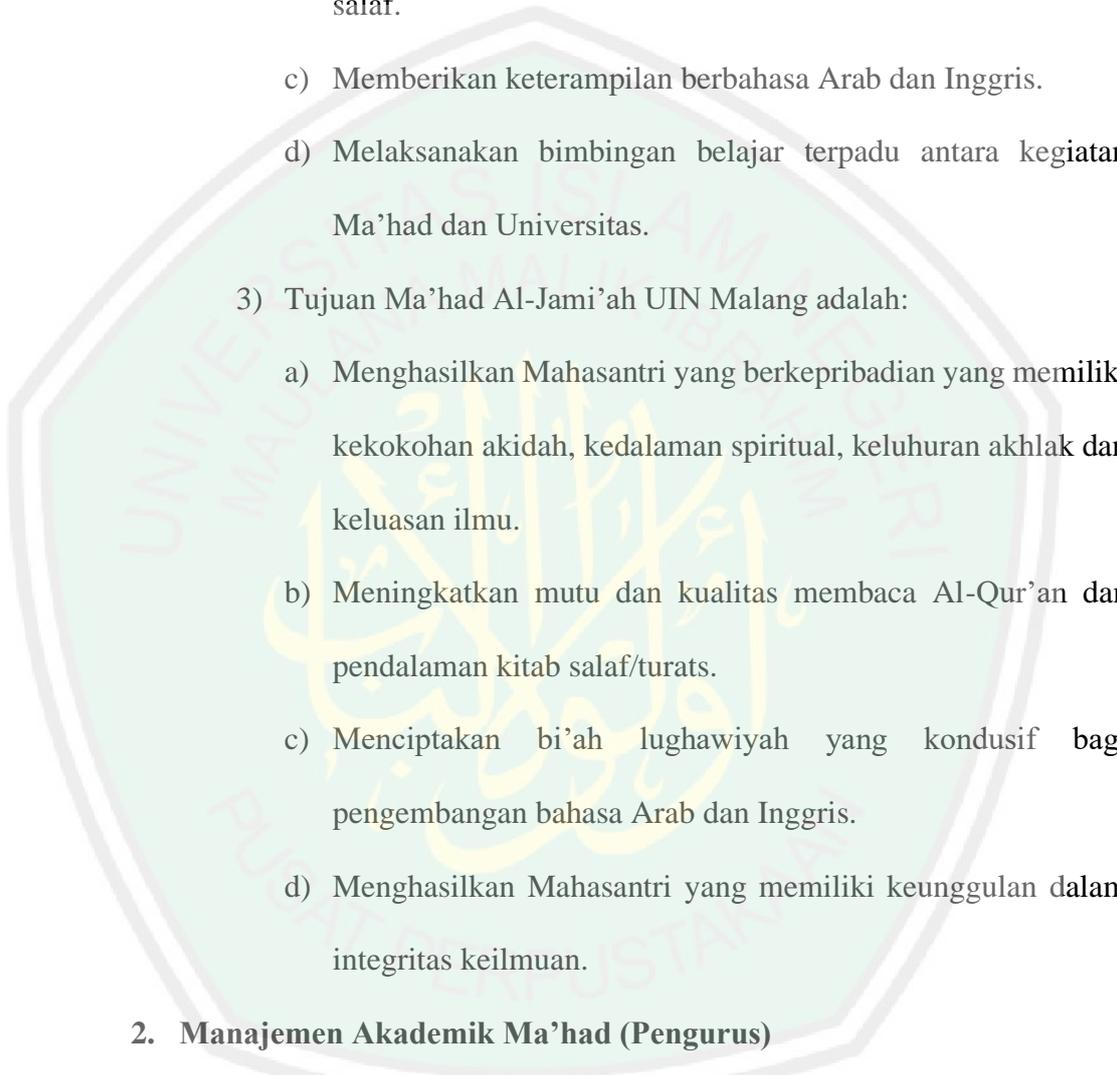
Sejak kepemimpinan KH. Usman Manshur, gagasan pendirian Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang (Ma'had Sunan Ampel Al-Aly) sudah lama dipikirkan dan diperuntukkan bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Namun,

gagasan tersebut baru terwujud pada masa kepemimpinan Prof. Dr. H. Imam Suprayogo yang saat itu masih menjabat sebagai ketua STAIN Malang. Peletakan batu pertama pendirian Ma'had dimulai pada Ahad Wage, 4 April 1999 yang dihadiri oleh para Kyai se-Jawa Timur khususnya Malang Raya. Dalam kurun waktu satu tahun, terdapat beberapa unit bangunan yang telah diselesaikan seperti 4 (empat) unit gedung yang terdiri dari 189 kamar (3 unit masing-masing 50 kamar dan 1 unit 39 kamar) dan 5 (lima) rumah pengasuh serta 1 (satu) rumah untuk mudir (direktur) Ma'had. Pada tanggal 26 Agustus 2000, Ma'had mulai dioperasikan. Terdapat 1041 orang Mahasantri, 483 Mahasantri putra dan 558 Mahasantri putri yang menghuni di asrama tersebut. Mahasantri-mahasantri tersebut ialah mereka yang terdaftar sebagai Mahasiswa baru dari semua Fakultas. Pada tanggal 17 April 2001, Presiden RI ke-4 yakni KH. Abdurrahman Wahid berkenan hadir dan meresmikan penggunaan keempat hunian Ma'had (Mabna Al-Ghazali, Ibn Rusyd, Ibn Sina, dan Ibn Khaldun). Selang beberapa bulan kemudian Wakil Presiden RI, Hamzah Haz meresmikan satu unit hunian lagi dengan jumlah 50 kamar untuk 300 orang mahasantri yang diberi nama Al-Farabi dan didampingi oleh Wakil Presiden I Republik Sudan ketika meresmikan status STAIN Malag menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS). Semua unit hunian Ma'had tersebut sekarang dihuni khusus untuk Mahasantri putra. Sementara untuk

Mahasantri putri menempati 4 (empat) unit hunian baru yang dibangun sejak tahun 2006 dan telah selesai pembangunannya, 2 (dua) unit di antaranya bernama Mabna Ummu Salamah dan Mabna Asma' binti Abi Bakar, berkapasitas 64 kamar, masing-masing untuk 640 orang, 1 (satu) unit bernama Mabna Fatimah Az-Zahra berkapasitas 60 kamar untuk 600 orang dan 1 (satu) unit bernama Mabna Khadijah Al-Kubra berkapsitas 48 kamar untuk 480 orang. Masing-masing kamar dari 4 (empat) unit hunian tersebut untuk kapasitas 10 (sepuluh) orang. Unit hunian untuk Mahasantri Putra dan untuk Mahasantri Putri berada di lokasi terpisah dalam area kampus. Pada tahun 2016, berdirilah Ma'had Kedokteran dengan nama Mabna Ar-Razi yang bertempat di Kampus II Kota Batu. Ini sebagai tindak lanjut berdirinya Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan. Mahasantri pada tahun pertama sebanyak 50 orang dan pada tahun kedua dengan jumlah yang sama. Kapasitas Ma'had secara keseluruhan adalah 100 orang. kemudian pada tahun 2019, mulai berdiri mabna baru di kompleks putra yaitu Mabna Al-Muhasibi dengan kapasitas 44 kamar.

c. Visi, Misi dan Tujuan Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang

- 1) Visi Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang adalah berakidah, berilmu, beramal, dan berakhlakul karimah.
- 2) Misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang adalah:

- 
- a) Mengantarkan Mahasantri memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, dan keluasan ilmu.
 - b) Menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an dan kajian kitab salaf.
 - c) Memberikan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris.
 - d) Melaksanakan bimbingan belajar terpadu antara kegiatan Ma'had dan Universitas.
- 3) Tujuan Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang adalah:
- a) Menghasilkan Mahasantri yang berkepribadian yang memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak dan keluasan ilmu.
 - b) Meningkatkan mutu dan kualitas membaca Al-Qur'an dan pendalaman kitab salaf/turats.
 - c) Menciptakan bi'ah lughawiyah yang kondusif bagi pengembangan bahasa Arab dan Inggris.
 - d) Menghasilkan Mahasantri yang memiliki keunggulan dalam integritas keilmuan.

2. Manajemen Akademik Ma'had (Pengurus)

Dalam mengelola ma'had supaya mencapai tujuan yang diharapkan terutama dalam bidang akademik maka perlu adanya persiapan matang dengan perencanaan yang telah diprogramkan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka tidak lepas dari beberapa pengurus ma'had diantaranya:

- a. Pimpinan Ma'had adalah Mudir yang diangkat oleh Rektor, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Mudir sebagai pimpinan Ma'had mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan Universitas. Dalam menjalankan tugas-tugas di Ma'had, Mudir dibantu oleh para Pengasuh (Kyai) yang bertugas sebagai Kepala Bidang (Kabid) Ta'lim al-Al-Afkar, Kabid Ta'lim al-Qur'an, Kabid Bahasa, Kabid Keamanan, Kabid Kesantrian, Kabid Ubudiyah dan Kabid Kerumahtanggaan.
- b. Pengasuh (Kyai) bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Ma'had di masing-masing mabna.
- c. Kepala Bidang Ta'lim al-Al-Afkar bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan Ta'lim Al-Afkar di Ma'had.
- d. Kepala Bidang Ta'lim al-Qur'an bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan Ta'lim al-Qur'an di Ma'had.
- e. Kepala Bidang Bahasa bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kebahasaan di Ma'had.

- f. Kepala Bidang Keamanan bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan keamanan dan ketertiban di Ma'had.
- g. Kepala Bidang Kesantrian bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kesantrian di Ma'had.
- h. Kepala Bidang Ubudiyah bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Ubudiyah di Ma'had.
- i. Kepala Bidang Kerumahtanggaan bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kerumahtanggaan di Ma'had.
- j. Bagian Tata Usaha adalah unsur pembantu pimpinan yang membantu di bidang administrasi akademik dan kesantrian, dan Umum yang bertanggungjawab langsung ke Mudir Ma'had.
- k. Bagian akademik dan kesantrian mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi akademik, kesantrian dan kerjasama di lingkungan Ma'had. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, bagian akademik menyelenggarakan fungsi:
- 1) Pelaksanaan administrasi akademik.
 - 2) Pelaksanaan administrasi kesantrian.
 - 3) Pelaksanaan kerjasama dengan unit lain.

Bagian akademik juga mempunyai tugas melaksanakan administrasi pendidikan dan kesartrian.

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan dan Inventaris Kekayaan Negara (IKN), perlengkapan, kerumahtanggaan, dan ketatausahaan di lingkungan Ma'had.

Tabel 4.1

Struktur Kepengurusan Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang tahun 2019/2020

No.	Nama	Keterangan
1.	Dr. H. Akhmad Muzakki, M.A	Mudir Ma'had Al-Jami'ah
2.	Imam Ahmad, M.Ag	PPK Ma'had Al-Jami'ah
3.	Edy Wasno	BPP Ma'had Al-Jami'ah
4.	M. Syafi'udin Latify, S.Si	Staf PPK & Perencanaan
5.	Salman Farizi, S.Pd	Staf Adm. Akademik & Kesartrian
6.	Hanik Saidatul M, S.PdI	Staf Administrasi Umum
7.	Nela Fahmi, S.Pt	Staf Kerumahtanggaan & IKN
8.	Achmad Subeh, S.Kom	Staf Adm. Kemualiman
9.	M. Agus Nurcahyo, S.Psi	Staf Adm. Ma'had Al-Jami'ah Al-Ali
10.	Lu'lu 'Ailiyazzahroh, S.Psi	Murabbiah Tim Pengolah Nilai/ Murabbiah Khadijah Al-Kubra

11.	Gufran, S.Pd	Murabbi Div. Ta'lim Qur'an/ Murabbi Ibnu Rusyd
12.	Fauziyah Kurniawati, S.Hum	Murabbiah Div. Ta'lim Qur'an/Murabbiah BTQ & GTA
13.	Hidayatullah Hana Putra, S.Si	Murabbi Div. Ta'lim Afkar/ Murabbi Ibnu Sina
14.	Elvin Nur Habibah, S.S	Murabbiah Div. Ta'lim Afkar/ Murabbiah Asma' Binti Abi Bakar
15.	Faroidusy Syauqi Ahmad Z, S.Pd	Murabbi Div. Kesantrian/ Murabbi Al-Faraby
16.	Ahmad Dzulfikar Al Farobi, S.Pd	Murabbi Div. Bahasa/ Murabbi Al-Ghazali
17.	Jam'iyahatul Khoiriyah, S.M	Murabbiah Div. Bahasa/ Murabbiah Fatimah Az-Zahra
18.	Agus Hendri Wahyudi, S.Si	Murabbi Div. Ubudiyah/ Murabbi Al-Muhasibi
19.	Munaela Zulfia, S.Psi	Murabbiah Div. K30/ Murabbiah Ummu Salamah
20.	Khulafaur Rosyidin, S.S	Murabbi Div. Keamanan/ Murabbi Ibnu Khaldun
21.	Mar'atus Sholihah, S.H	Murabbiah Ma'had FKIK
22.	Roviqur Riziqien Alfa, S.S	Murrabi Ma'had FKIK

Tabel 4.2

Struktur Dewan Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang tahun 2019/2020

No.	Pengasuh	Mabna
1.	Drs. KH. Chamzawi, M.HI	Al-Ghazali
2.	Dr. H. Wildana W. Lc., M.Ag	Ibnu Rusyd
3.	Dr. H. Ghufron Hambali, S.Ag	Ibnu Sina
4.	Dr. H. Syuhadak, MA	Ibnu Khaldun
5.	Ahmad Izzudin, M.HI	Al-Faraby
6.	Dr. KH. Akhmad Muzakki, M.A	Al-Muhasibi
7.	Hj. Dewi Chamidah, M.Pd	Khadijah Al-Kubra
8.	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag	Fatimah Az-Zahra

3. Kompetensi Akademik Ta'lim Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang

a. Ta'lim Al-Qur'an

Ta'lim ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu selama dua semester. Kegiatan ini dibina oleh para pengasuh, mu'allim/ah serta dibantu oleh komunitas HTQ (Hai'ah Tahfidz Al-Qur'an). Dengan adanya ta'lim ini maka mahasantri diharapkan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid serta mampu menghafal surat-surat tertentu. Sedangkan bagi mahasantri yang masuk dalam kelas tafsir diharapkan dapat menerangkan hukum-

hukum Islam yang terdapat dalam kitab tafsir tersebut dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bentuk evaluasi, maka ma'had melakukan monitoring, UTS dan UAS sesuai dengan kalender akademik ma'had. Selain itu, bentuk ta'lim Al-Qur'an ini juga dilakukan melalui Tashih Al-Qur'an dan Khatm Al-Qur'an yang mana untuk Tashih Al-Qur'an bertujuan untuk membenarkan bacaan Al-Qur'an Mahasantri dan melalui Khatm Al-Qur'an ini diharapkan masing-masing Mahasantri mendapatkan kesempatan untuk praktik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai bentuk pengamalan spiritual dan religiusitas.

b. Ta'lim Afkar Al-Islamiyah

Ta'lim ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu selama dua semester. Kegiatan ini dibina oleh para pengasuh dan mu'allim/ah dengangan menggunakan metode sorogan dan bandongan. Ta'lim Afkar Al-Islamiyah di ma'had ini menggunakan dua kitab. *Pertama*, Kitab At-Tadzhib karya Dr. Musthofa al-Bigha yang mempelajari tentang fiqh ibadah dan mu'amalah dan dalil-dalilnya. *Kedua*, Kitab Qomi' al-Thungyan karya Imam al-Nawawi al-Bantani yang membahas masalah keimanan dan akhlak. Sebagai bentuk evaluasi pada ta'lim ini, maka ma'had juga melakukan monitoring, UTS dan UAS sesuai dengan kalender akademik ma'had.

Dengan adanya ta'lim ini mahasantri diharapkan mampu menyebutkan hukum fiqh dalam masalah ibadah dan mu'amalah

dengan menyertakan dalil, baik dalil Al-Qur'an maupun Hadits serta dapat menyebutkan pokok-pokok keimanan serta mampu mengimplementasikan dalam kehidupan kesehariannya.

c. Ta'lim Bahasa

Ta'lim ini dibentuk untuk membekali kosa kata, baik dalam Bahasa Arab maupun Bahasa Inggris serta membuat kalimat yang baik dan benar. Kegiatan ta'lim bahasa ini juga dapat berupa bi'ah lughawiyah (Penciptaan Lingkungan Kebahasaan). Kegiatan ini mengkondisikan lingkungan Ma'had sehingga kondusif untuk belajar dan praktik berbahasa seperti pemberian stemen tertulis di beberapa tempat baik berupa labelisasi benda-benda yang terdapat di unit sekitar ma'had, peribahasa, pendapat pakar dan lain sebagainya.

Bentuk lain dari ta'lim ini ialah pelayanan konsultasi bahasa (membantu Mahasantri yang kesulitan merangkai kalimat, melacak arti kata dengan benar dan lainnya), *Al-Yaum Arabi* (khusus pemberian materi Bahasa Arab seperti debat, latihan percakapan dua orang atau lebih), *Al-Musabaqah al-Arabiyah* (kompetisi bahasa Arab), *English Day* (khusus pemberian materi Bahasa Inggris seperti debat, latihan percakapan dua orang atau lebih), *English Contest* (kompetisi Bahasa Inggris).

Adapun dalam kegiatan ini, yang berperan sebagai pelaksana Ta'lim Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ialah Kabid Ta'lim Al-Qur'an , Kabid Ta'lim Afkar Al-

Islamiyah dan Kabid Bahasa, Mu'allim/ah, Mushohih/ah, Murbbi/ah, Musyrif/ah.

B. Paparan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Kegiatan *Ta'lim* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Kegiatan ta'lim merupakan salah satu bagian dari kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang bergerak di bidang akademik. Dalam pengelolaan sebuah kegiatan, maka sebelum kegiatan tersebut terealisasi maka terdapat sebuah perencanaan ataupun persiapan yang sistematis sehingga nantinya kegiatan tersebut akan mencapai tujuan yang diharapkan. Begitupun dengan kegiatan ta'lim ini.

Hal tersebut diperjelas oleh Salman Farizi via *WhatsApp* pukul 10.32 WIB.

“Untuk perencanaan kegiatan ta'lim ini, kita sudah susun dengan rapi seperti kalender akademik sebagai acuan kegiatan, pembuatan silabus, pembagian tugas kepada mu'allim/ah, musyrif/ah dan pihak yang berkaitan dengan kegiatan ta'lim ini dan lain sebagainya. Untuk pembuatan silabus ini disamakan untuk semua mu'allim/ah sesuai tingkatan kelas karena bertujuan agar tidak rancu. Tugas mu'allim/ah memonitoring mahasantrinya. Untuk pelaksanaan penyampaian materi atau model mengajarnya terserah pada mu'allim/ah.”⁷⁰

⁷⁰ Salman Farizi (Staf Administrasi Akademik & Kesantrian Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara*, Malang, 14 Mei 2020.

Untuk menghindari kerancuan sebelum mengajar yang disebutkan di atas, maka mu'allim/ah juga harus memahami apa yang menjadi tujuan dan harapan ma'had dari kegiatan ta'lim ini. Berikut penegasan kembali oleh Salman Farizi.

“Pada minggu awal bulan pertama kegiatan ma'had aktif, biasanya terdapat momentum untuk mengumpulkan para muallim/ah sebagai salah satu pelaksana kegiatan ta'lim ini. Dalam forum ini maka akan disampaikan beberapa aspek yang harus ditekankan khususnya pada mahasiswa dalam kegiatan ta'lim. Begitupun dengan musyrif/ah juga diberikan arahan.”⁷¹

Membahas mengenai tujuan sebuah kegiatan, Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang juga mempunyai tujuan dalam kegiatan ta'lim ini. Diantaranya yakni meningkatkan mutu dan kualitas membaca Al-Qur'an, pendalaman kitab salaf/turats serta memiliki berkepribadian yang memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak (karakter) dan keluasan ilmu.

Hal ini sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh Munaela Zulfia via *WhatsApp* pukul 20.05 WIB.

“Tujuan diadakannya Tashih, Ta'lim Al-Qur'an, Ta'lim Afkar adalah untuk membekali mahasiswa tentang ilmu-ilmu agama yang berkorelasi dalam kehidupan sehari-hari seperti fiqh dalam kehidupan sehari-hari dan agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Shalat berjamaah dilaksanakan juga untuk menumbuhkan serta mewujudkan agar mahasiswa terbiasa melaksanakan shalat berjamaah ma'had maupun diluar ma'had nantinya, menanamkan karakter *ulul albab* pada mahasiswa, serta mampu memberikan manfaat ilmu yang di dapat di ma'had kepada masyarakat.”⁷²

⁷¹ Salman Farizi (Staf Administrasi Akademik & Kesantrian Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *wawancara, loc.cit.*

⁷² Munaela Zulfia (Murabbiah Mabna Ummu Salamah Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara, Malang, 12 Mei 2020.*

Sebelum kegiatan ta'lim dilaksanakan, Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim melakukan tes yang berguna untuk penempatan kelas mahasantri. Hal ini dijelaskan oleh Elvin Nur Habibah via *WhatsApp* pukul 23.11 WIB.

“Kegiatan ta'lim ini diawali dengan *placement test* untuk tingkatan kelas. Mahasiswa yang diterima di UIN ini tidak semua mempunyai *basic* pesantren. Maka tujuan adanya *placement test* ini untuk mengelompokkan sesuai kemampuan masing-masing seperti di ta'lim afkar dari kelas *asasi*, *muttawasith* hingga kelas *al-aly*. Metode yang digunakan juga beda kelas per kelas karena disesuaikan dengan kemampuan. Tahun ini ketika saya menjadi Murabbiah Ta'lim Afkar, banyak mahasantri yang menduduki di kelas asasi yang hampir 80% artinya untuk tingkat pemahaman agama dikatakan masih rendah.”⁷³

Dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut bahwa mahasantri yang tinggal di ma'had ini mempunyai latar belakang yang berbeda (pendidikannya), ada yang pesantren atau non-pesantren. Maka dari itu perlu adanya *placement test*.

Untuk mendukung adanya pembentukan akhlak karimah (akhlak mulia) termasuk karakter disiplin juga pada mahasantri, maka perencanaannya pun juga harus sejalan dengan apa yang menjadi harapan. berikut pemaparan yang disampaikan oleh Salman Farizi.

“Pada tahun ini, dalam perencanaan kegiatan *ta'lim* lebih menitikberatkan pada persoalan akhlak (karakter) yang sejalan dengan visi dan misi kampus. Jika kita berbicara dari segi kognitif itu memang penting, akan tetapi disini lebih ditekankan pada prakteknya (akhlak atau karakter). Kita menyadari bahwa input mahasiswa pada praktek fiqh masih rendah. Maka disini penting adanya penanaman akhlak kepada mahasantri.”⁷⁴

⁷³ Elvin Nur Habibah (Murabbiah Devisi Ta'lim Afkar Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara*, Malang, 18 Mei 2020.

⁷⁴ Salman Farizi (Staf Administrasi Akademik & Kesantrian Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *wawancara, loc.cit.*

Hal tersebut sesuai dengan visi dan misi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang salah satunya mengantarkan mahasiswanya memiliki keagungan akhlak (pembentukan karakter). Tidak cukup hanya pengetahuannya saja, akan tetapi bagaimana cara mengimplementasikannya.

Dalam kegiatan ta'lim di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim ini terdapat beberapa macam diantaranya Ta'lim Afkar Al-Islamiyah, Ta'lim Al-Qur'an dan Ta'lim Bahasa. Untuk Ta'lim Al-Afkar Al-Islamiyah sendiri mempunyai peran sangat penting berkaitan dengan akhlak (karakter). Berikut pemaparan dari Salman Farizi.

“Untuk mendukung pembentukan akhlak karimah (karakter mulia) pada mahasantri, terdapat kegiatan ta'lim yang bernama Ta'lim Afkar. Ta'lim yang sudah kita rencanakan ini mempelajari 2 (dua) kitab yakni Kitab At-Tadzhib dan Kitab Qomi' At-Thungyan. Dapat disimpulkan secara keseluruhan Kitab At-Tadzhib mempelajari tentang fiqh sedangkan Kitab Qomi' At-Thungyan mempelajari tentang 77 cabang iman yang berkaitan dengan akhlak (karakter).”⁷⁵

Hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa pada bidang akademik pun sudah merencanakan atau mempersiapkan bahan kegiatan mengajar yang memang diarahkan untuk pembentukan akhlak (karakter) pada mahasantri termasuk soal kedisiplinan yakni didukung adanya materi/kitab yang dijadikan bahan pengajaran.

⁷⁵ Salman Farizi (Staf Administrasi Akademik & Kesantrian Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *wawancara, loc.cit.*

2. Pelaksanaan Kegiatan *Ta'lim* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Setelah perencanaan sudah dipersiapkan secara matang, maka tahap selanjutnya yaitu pelaksanaannya. Sebelumnya pelaksanaan kegiatan *ta'lim* yang biasanya berlangsung dengan tatap muka, kini pun berubah untuk sementara. Adanya wabah virus covid-19 kegiatan *ta'lim* terus berlangsung akan tetapi dilaksanakan melalui pengajaran secara *online*. Jadi, setiap kelas membuat grup *WhatsApp* sebagai penghubung proses pengajaran. Pengajaran yang dilakukan juga seperti biasanya, muallim/ah menerangkan dan ada *feedback* oleh mahasantri, dan mahasantri juga diwajibkan untuk absen.

Untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan *ta'lim* dalam membentuk akhlak karimah (akhlak mulia) salah satunya karakter disiplin pada mahasantri, maka peneliti melakukan pencarian data dengan narasumber yang terjun langsung dalam kegiatan *ta'lim* salah satunya mu'allim/ah. Salah satunya yang diungkapkan Lenny Iffatur Rifqi via *WhatsApp* pukul 13.54 WIB .

“Sebelum pelaksanaan *ta'lim* berlangsung, persiapan yang saya siapkan biasanya melihat dulu silabus yang akan diajarkan pada tanggal tersebut. Kemudian setiap silabus biasanyakan ada praktik membaca salah satu surat dalam Al-Qur'an, dalam terjemahan surat tersebut pasti mengandung makna dan arti yang bisa saya sangkut ke dalam pembentukan sebuah akhlak yang baik.”⁷⁶

⁷⁶ Lenny Iffatur Rifqi (Mu'allimah *Ta'lim* Al-Qur'an Kelas Qiro'ah D, Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara*, Malang, 21 Mei 2020.

Ta'lim Al-Qur'an yang dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini yang kita kenal menggunakan Kitab Tufatul Tullab yang mana mempelajari tentang tajwid, makhorijul huruf, sifatul huruf dan sebagainya. Dari materi yang ada secara tekstual terlihat tidak ada kaitannya dengan pembentukan karakter disiplin, namun jika kita lebih melihat secara kontekstual maka ta'lim Al-Qur'an ini juga bisa dijadikan jalan untuk pembentukan akhlak (karakter) disiplin pada mahasantri yaitu melatih mahasantri untuk memahami secara bertahap-tahap dan konsisten belajar Al-Qur'an beserta kaidah-kaidahnya. Untuk membaca terjemahan dari Al-Qur'an merupakan hal yang harus dibiasakan sehingga mereka dapat mengambil pelajaran apa yang mereka dapatkan setiap mereka membaca. Selain itu, mu'allimah tersebut juga menggunakan cara atau metode lain dalam pelaksanaan kegiatan ta'lim dalam pembentukan akhlak (karakter) termasuk karakter disiplin.

“Kalau dalam kelas yang saya ajar, cara mengajar saya lebih ke metode mauidzhoh atau kalau tidak sebelum materi dimulai atau setelah selesai materi saya sering bercerita tentang kisah kisah tauladan terutama kisah kehidupan sehari-hari atau bisa di ceritakan pengalaman saya yang bisa diambil keteladanannya sehingga mereka bisa memahami oh ini tidak baik atau ini yang baik, seperti itu. Dan sesekali pernah saya mengajar dengan cara permainan, untuk melatih kejujuran mereka.”⁷⁷

⁷⁷ Ibid.,

Tidak berhenti sampai disitu, dalam pengajaran *online* Lenny Iffatur Rifqi yang memegang kelas Qiro'ah D juga mengajak untuk menanamkan sikap *istiqamah* yang termasuk dalam karakter disiplin yang salah satunya dengan tadarus Al-Qur'an yang bertepatan dengan bulan Ramadhan kemarin. Dari cara tersebut bisa juga untuk membentuk karakter disiplin pada mahasiswa yaitu konsistensi dalam membaca Al-Qur'an.⁷⁸

Lenny Iffatur Rifqi saat diwawancara via *WhatsApp* pukul 14.38 WIB, juga menyebutkan contoh dari metode permainan yang melatih kejujuran yang diterapkan di kelas.

“Contohnya banyak mbak, salah satu game yang saya buat biasanya itu merangkai kata per kata agar bisa tersusun sebuah ayat yang sempurna. Kalau sekarang kan canggih, tinggal search di internet masukkan beberapa kata kan langsung bisa muncul ayat yang sempurna. Tapi alhamdulillah mereka seperti itu. Mereka lebih fokus merangkai sendiri meskipun agak susah tapi mereka terlihat fun banget dan ingin menyelesaikan game yang sportif.”⁷⁹

Dari paparan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa di kelas tersebut menerapkan nilai kejujuran dalam pembelajarannya. Mereka memilih berusaha menyelesaikan permasalahannya secara sportif dan tidak tergoda dengan teknologi yang ada. Dan hal tersebut perlu dibiasakan sehingga memupuk untuk selalu disiplin untuk selalu jujur dalam hal belajar.

⁷⁸ Hasil Observasi peneliti pada tanggal 9 Mei 2020 pada pembelajaran kelas via online.

⁷⁹ Lenny Iffatur Rifqi (Mu'allimah Ta'lim Al-Qur'an Kelas Qiro'ah D, Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara*, Malang, 11 Juni 2020.

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Muhammad Fajri Malikul Shobah via *WhatsApp* pukul 12.46 WIB. mengenai pelaksanaan kegiatan ta'lim.

“Dalam kegiatan ta'lim ini khususnya ta'lim Afkar pada materi kitab Qomi' At-Thugyan, setiap pertemuan pasti ada nilai-nilai norma Islam yang penting dan harus diterapkan, maka dari itu saya berusaha memberikan pemahaman, memberikan contoh sehingga mahasantri bisa mempraktikkan ilmu yang ia dapat. Saya sering juga membawakan contoh yang sering terjadi di mahasantri. Seumpamanya masalah taqwa, saya berikan contoh jangan sampai berdua-duaan atau pacaran.”⁸⁰

Dari paparan di atas, maka peneliti mengetahui bahwa di dalam kitab Qomi' At-Thugyan ini mengandung nilai-nilai yang berkaitan dengan keimanan. Gaya mengajar yang digunakan pun berawal dari memberikan pemahaman, contoh-contoh yang dekat dengan mereka sehingga mereka lebih mudah memahami makna materi yang disampaikan. Dari materi yang disampaikan maka mahasantri dapat mengambil pelajaran dan disiplin dalam melakukan hal kebaikan berkaitan dengan materi tersebut. Adapun cara mengajar yang digunakan Muhammad Fajri Malikul Shobah dalam ta'lim dalam pembentukan akhlak karimah (akhlak mulia) termasuk karakter disiplin sebagai berikut.

“untuk metode mengajar ada banyak metode yang saya gunakan. Termasuk metode percakapan Qur'ani dan Nabawi saat pengajaran terkadang saya pakek terkadang saya hubungkan dengan qaul ulama, saya juga terkadang memberikan motivasi bahkan saya juga memasukkan kisah/cerita inspirasi/yang memotivasi kepada mahasantri yang terkadang dari Al-Qur'an dan Hadits, memberikan contoh menggunakan dalil Al-Qur'an dan Hadits itu tentu karena itu memang ada beberapa bahkan banyak dalilnya dari Al-Qur'an dan

⁸⁰ Muhammad Fajri Malikul Shobah (Mu'allim Ta'lim Afkar Kelas Muttawasith D, Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara*, Malang, 21 Mei 2020.

Hadits maka otomatis contohnya dari Al-Qur'an dan Hadits, menanamkan nilai-nilai baik seperti pembentukan moral dan spiritual yang sesuai tujuan ta'lim juga dari Idaroh kemarin begitu jadi tidak hanya mengejar target semata/silabus yang ada tapi kita lebih kepada pemahaman bahkan pembekalan moral/spiritual kepada mahasantri, mengajarkan keistiqamahannya dalam kebaikan karena disini kami dituntun oleh para *asatid* untuk melatih agar mahasantri akhlaknyanya/istiqamahannya dalam ibadah ditekankan disitu biar mahasantri maksimal dalam ibadah, dalam melakukan hal-hal yang baik ataupun dalam menerapkan nilai-nilai Islam, memberikan nasihat dan mengajak mahasantri untuk mengambil pelajaran ada, setiap pertemuan saya ambil poin dari pertemuan itu bahwasanya poin cabang iman ini kita disuruh untuk bersedekah, berempati pada orang lain, atau melakukan kejujuran dan lain-lain, jadi saya ajak supaya diserap poin itu, memberikan apresiasi sekeadarnya ketika terdapat mahasantri yang berprestasi dan apabila terdapat mahasantri yang melanggar atau seumpamanya *hp-an* tak suruh menyita, atau kadang yang ketiduran saya suruh bangun, karena ini materi sangat penting jadi diharapkan untuk fokus. Tapi tidak dilakukan secara bersamaan. Spontan aja.”⁸¹

Dalam metode hiwar Qur'ani Nabawi peneliti mengamati apa yang disampaikan Muhammad Fajri Malikul Shobah dalam pengajarannya. Beliau mencontohkan dalam sebuah hadits kisah Nabi Ibrahim yang ingin memuliakan tamu. Terdapat percakapan melalui do'a Nabi Ibrahim dengan Allah. Beliau berdo'a kepada Allah “Ya Rabb, saya mohon saya ingin memberi makan umat Nabi Muhammad SAW sampai kiamat.” Allah pun menjawabnya “Engkau tidak akan mampu melakukan itu, Ibrahim” lalu Nabi Ibrahim berdo'a lagi “Ya Tuhanku, Engkau lebih mengetahui keinginanmu ber-*khidmah* kepada umat Nabi Muhammad SAW. dan Engkau juga sangat mampu mengijabahi permintaanmu ini” lalu Allah mengijabahi do'a Nabi Ibrahim dengan mengutus jibril. “Wahai Jibril,

⁸¹ Ibid.,

tolong kamu ambil makanan segenggam di surga, setelah itu kamu turun ke bumi nanti ada kekasihku Ibrahim, disana kamu tiup makanan tadi ke seluruh bumi”. Maka makanan segenggam tadi berubah menjadi garam yang dapat menghidupi kebutuhan makanan manusia.⁸²

Muhammad Fajri Malikul Shobah dalam pengajarannya juga memasukkan kisah-kisah Qur’ani maupun Nabawi. Misalnya hadits tentang memuliakan tetangga dan berbuat baik kepada mereka. Yang mana memberikan kisah kepada mereka tentang harta tetangga yang miskin. Sebenarnya harta yang ada pada tetangga kaya itu juga terdapat hak atau harta tetangganya yang miskin. Lalu di akhirat nanti tetangga miskin tadi menuntut tetangga yang kaya, terdapat pengaduan tetangga miskin yang mengadu kepada Allah “Ya Rabb, pertanggung jawabkanlah hal ini, kenapa orang ini (tetangga kaya) pelit sekali?”⁸³

Disisi lain, beliau juga sering memaparkan contoh-contoh dari Al-Qur’an, Hadits, maupun dari kehidupan sehari-hari atau pengalaman beliau berkaitan dengan tema supaya mahasantri lebih paham. Sebagai contoh hadits tentang memuliakan tamu. Dijelaskan kalau ada tamu, jangan terbebani dalam melayani mereka, yang mana kalian merasa marah kepadanya. Hidangkan apa yang kalian punya dan kalian tidak terbebani.⁸⁴

Untuk pembentukan moral dan menanamkan nilai-nilai baik beliau juga mengambil contoh teladan seperti Rasulullah SAW. Misalnya dalam

⁸² Hasil observasi peneliti pada tanggal 9 April 2020 pada pembelajaran kelas via online.

⁸³ Ibid.,

⁸⁴ Hasil observasi peneliti pada tanggal 9 April 2020 pada pembelajaran kelas via online.

memuliakan tamu. Rasulullah saw. dan para sahabatnya yang menghadirkan langsung berupa hidangan untuk diberikan kepada tamunya bukan pesuruhnya.⁸⁵

Metode lain yang digunakan beliau yaitu dengan memberikan nasihat dan mengajak mahasantri untuk mengambil pelajaran pada setiap tema. Misalnya nasihatnya dan kesimpulan poin yang dipelajari tentang menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang muda. Seperti halnya cerita sayyidina Ali menghormati orang yang sudah tua yang beragama nasrani.⁸⁶ Dari penyampaian materi dengan menggunakan berbagai metode tadi maka dapat disimpulkan setelah mahasantri memahami perilaku-perilaku yang baik, teladan, contoh yang baik maka secara tidak langsung akan membentuk karakter disiplin pada mahasantri dalam hal kebaikan dengan adanya kesadaran pada diri mereka karena mereka sudah memahami materi yang disampaikan.

Dalam pelaksanaan ta'lim ini juga terdapat monitoring salah satu mengenai pembentukan akhlak karimah (akhlak mulia) salah satunya karakter disiplin. Berikut pendapat yang diujarkan oleh Lenny Iffatur Rifqi via *WhatsApp* pukul 13.54 WIB.

“Kalau monitoring tentang pembentukan akhlak (karakter), bisa dilihat dari setiap mahasantri dalam kelas atau bisa juga ditanyakan sedikit banyak kegiatan yang dilakukan kepada temannya.”⁸⁷

⁸⁵ Ibid.,

⁸⁶ Hasil observasi peneliti pada tanggal 29 April 2020 pada pembelajaran kelas via online.

⁸⁷ Lenny Iffatur Rifqi (Mu'allimah Ta'lim Al-Qur'an Kelas Qiro'ah D, Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara*, Malang, 21 Mei 2020.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengamati sejauh mana akhlak (karakter) mahasantri ini terbentuk maka seorang *mu'allimah* ini bisa melakukannya dengan pengamatan secara langsung, melihat gerak-gerik mahasantri saat di kelas atau bisa dengan pendekatan dengan temannya.

3. Hasil Kegiatan *Ta'lim* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Setelah perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ta'lim ini telah selesai, maka tahap selanjutnya ialah evaluasi atau hasil dari perencanaan dan pelaksanaan sebuah kegiatan. Untuk hasil kegiatan ta'lim dalam rangka membentuk akhlak karimah (akhlak mulia) salah satunya karakter disiplin pada mahasantri, peneliti sudah mewawancarai beberapa narasumber. Berikut ini juga terdapat pemaparan dari Salman Farizi mengenai tolak ukur lulus dari kegiatan ta'lim.

“sebenarnya untuk lulus dari ta'lim ini maka mahasantri harus memperoleh skor akhir sama dengan diatas 60 untuk nilai akhirnya dengan adanya UTS dan UAS. Dan untuk penilaiannya kita tidak hanya memandang dari segi kognitif saja, tetapi juga kita akan mempertimbangkan dari segi akhlaknya.”⁸⁸

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Riza Hana Nurrohim saat diwawancarai via *WhatsApp* pukul 07.27 WIB.

“...yang bertugas mengakumulasi nilai antara nilai ujian dan nilai keseharian, kesopanan, dan kerajinan adalah Tim Pengolah Nilai dan staff akademik yaitu Ustadz Salman Farizi. Setiap mabna

⁸⁸ Salman Farizi (Staf Administrasi Akademik & Kesantrian Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *wawancara, loc.cit.*

ada 2 orang tim pengolah nilai yang bertugas mengurus nilai satu mabna di bawah staff akademik. Untuk nilai ujian dari mu'allim/ahnya, namun untuk nilai keseharian, kesopanan, dan kerajinan dari musyrif/ah pendamping kamar dan pendamping ta'lim. Pedoman penilaian secara tertulis tidak ada, namun kita dikasih patokan prosentase. Untuk nilai ujian itu 40 % dan keseharian, kesopanan, dan kerajinan 60%. Meskipun dia pintar tapi ndak pernah ta'lim atau bolosan yauda ndak bisa.”⁸⁹

. Bentuk evaluasi yang dilakukan ma'had secara umum itu ada 2, yaitu dengan teknik tes dan non-tes. Untuk teknik tes ini diberlakukannya UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Untuk non-tesnya melakukan pengamatan yang juga meliputi akhlak mahasantri. Karena judul skripsi ini mengenai akhlak (karakter), maka tidak bisa dilakukan dengan teknik tes karena akhlak (karakter) sendiri merupakan kebiasaan yang diekspresikan melalui interaksi. Jadi, jika melihat pendapat Salman Farizi di atas maka dapat disimpulkan juga jika ada mahasantri yang nilai secara kognitifnya kurang dari yang ditentukan maka bisa dipertimbangkan kebiasaan atau akhlaknya sehingga bisa dipadukan termasuk dalam hal kerajinan (kedisiplinan) yang menjadi salah satu indikator penilaian.

Berikut ini juga disampaikan pemaparan dari Salman Farizi

“Adanya kegiatan ta'lim ini sedikit banyak mempunyai dampak yang positif. Misalnya dalam mengingatkan sholat antar teman, membaca Al-Qur'an dengan istiqamah dan lain sebagainya. Hal tersebut sudah membentuk akhlak karimah pada mahasantri. Akan tetapi, terkadang ada yang bilang juga setelah keluar dari ma'had tapi akhlaknya masih belum baik maka ma'had yang disalahkan.

⁸⁹ Riza Hana Nurrohim (Musyrif Mabna Muhasibi Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara*, Madiun, 15 Juli 2020.

Nah, sebenarnya ketika sudah keluar dari ma'had itu sudah tidak menjadi tanggungjawab kami.”⁹⁰

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan dari kegiatan ta'lim meningkatkan aktivitas mereka sehari-hari supaya lebih baik karena ada lingkungan yang mendukung salah satunya dalam pembentukan karakter disiplin dalam ibadah maupun segi sosialnya. Akan tetapi, ma'had juga terkadang disalahkan jika ada mahasantri yang memiliki *output* yang kurang baik setelah keluar ma'had karena hal tersebut sudah terlepas dari tanggungjawab ma'had.

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Elvin Nur Habibah via *WhatsApp* pukul 21.56 WIB.mengenai hasil dari adanya kegiatan ta'lim yang beliau rasakan.

“Pemahaman yang baik maka akan menghasilkan hal yang baik pula, begitupun dengan akhlak. Ada kesadaran bahwa keberadaan ma'had tidak hanya untuk kepentingan ma'had sendiri namun juga ada hal lain yang diberikan ma'had sebagai bekal praktek kehidupan mereka misalnya hidup dengan orang banyak, berteman, bersikap kepada yang tua dan yang muda, bergaul dengan mu'allim, musyrifah dan lain sebagainya.”⁹¹

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk membentuk akhlak (karakter) mahasantri selain apa yang telah direncanakan ma'had maka juga harus ada keinginan ataupun kesadaran mahasantri untuk berubah menjadi lebih baik. Mereka juga harus menyadari bahwa kegiatan ma'had khususnya kegiatan ta'lim ini ada

⁹⁰ Salman Farizi (Staf Administrasi Akademik & Kesantrian Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *wawancara, loc.cit.*

⁹¹ Elvin Nur Habibah (Murabbiah Devisi Ta'lim Afkar Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara, Malang, 19 Mei 2020.*

peraturannya yang perlu dipatuhi sehingga apa yang diharapkan ma'had dapat tercapai dan akan memberikan manfaat pada kehidupan mahasantri.

Musyrif/ah di ma'had pun juga ikut serta dalam interaksi keseharian mahasantri. Disini peneliti mewawancarai Intan Oktaviana via *WhatsApp* pukul 06.40 WIB.mengenai hasil dengan adanya kegiatan ta'lim berkaitan dengan akhlak (karakter) mahasantri.

“Untuk perubahan akhlak pada mahasantri, mungkin dilihat ketika pendampingan atau dilihat dari awal mahasiswa baru prosesnya dulu sampai sekarang. Ada perubahan sih ada, tapi tidak langsung 180 derajat berubah. Sedikit demi sedikit namun pasti. Seperti mulai saling menyapa dengan ramah antar mahasantri. Ketika kegiatan ta'lim ada beberapa mahasantri yang datang akhir, tapi kemudian mereka bertempat di tempat yang tidak mereka inginkan karena mereka sudah menganggap bahwa tidak baik jika bertempat di barisan baru tanpa memperdulikan barisan yang masih kosong. Hal-hal sederhana tersebut menurut saya cukup ada perubahan dari segi akhlak mahasantri mengingat awalnya adanya kegiatan ta'lim hingga menjelang Ujian Tengah Semester (UTS).”⁹²

Musyifah disini juga menjadi sebagai salah satu fasilitator kegiatan-kegiatan di ma'had termasuk menjadi pendamping kegiatan ta'lim. Sedikit banyak mereka juga mengamati perilaku mahasantri dan melihat perubahan dari proses mereka selama belajar di ma'had termasuk kegiatan ta'lim. Dari kesehariannya seperti hal sederhana saling sapa dengan ramah dengan sesama, segera mengisi barisan tempat duduk kosong ketika ta'lim. Hal-hal tersebut timbul dengan sendirinya atas kesadaran mahasantri yang mana karakter disiplin dalam melakukan kebaikan telah terbentuk.

⁹² Intan Oktaviana (Musyrifah Mabna Ummu Salamah Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara*, Malang, 17 Mei 2020.

Hal ini juga ditegaskan oleh pengasuh juga yakni Ghufron Hambali via *WhatsApp* pukul 18.24 WIB mengenai dampak atau hasil dari kegiatan ta'lim.

“Secara umum kegiatan ta'lim berdampak positif walaupun tidak sekaligus tampak di ma'had. Adanya perilaku mahasantri yang santun, saya kira juga merupakan salah satu pengaruhnya walaupun memang sebelumnya mereka ada yang sudah banyak dari pesantren. Terbukti setelah sebulan, dua bulan banyak mahasantri yang bila bertemu ustadznya menunduk, bersalaman, bila ramai langsung menurunkan volume teriaknya dan lain sebagainya.”⁹³

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan ta'lim ini memberikan pengaruh positif terhadap akhlak (karakter) mahasantri. Bulan-bulan awal secara bertahap mereka ada perubahan-perubahan kecil. Hal tersebut menurut Ghufraan Hambali sudah mencerminkan akhlak yang baik pada mahasantrinya termasuk karakter disiplin dalam hal baik seperti pembiasaan menghormati dan bersalaman ketika bertemu ustadznya, ketika ramai juga jika ada ustadznya maka mereka akan mengecilkan suara ada ustadznya.

Menarik lagi pendapat yang dituturkan oleh Muhammad Fajri Malikul Shobah.

“...Hasilnya menjadi lebih dekat dengan Allah, akhlak lebih baik antara *habluminallah* dan *habluminannas*, berguna juga untuk kehidupan mereka dalam masyarakat. Bahkan, keluar dari ma'had ingin mondok lagi.”⁹⁴

⁹³ Ghufron Hambali (Pengasuh salah satu mabna di Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara*, Malang, 12 Mei 2020.

⁹⁴ Muhammad Fajri Malikul Shobah (Mu'allim Ta'lim Afkar Kelas Muttawasith D, Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara*, *loc.cit.*

Setelah 1 tahun di ma'had maka mereka harus keluar dan bisa mencari tempat tinggal sesukanya seperti di kos, pondok, asrama, mendaftar menjadi musyrif/ah dan lainnya. Namun adanya kegiatan ta'lim ini, maka sedikit banyak juga mendorong mahasantri untuk giat mencari ilmu agama lagi yakni memilih untuk tinggal di pondok/asrama yang mana berarti mereka berusaha untuk memperbaiki diri hubungannya dengan Allah.

Selain mu'allim/ah yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan ta'lim, ada juga musyrif/ah yang berperan untuk mendukung atau sebagai pendamping dalam kegiatan ta'lim. Disini peneliti mewawancarai Intan Oktaviana.

“Ketika saya menjadi pendamping saat kegiatan ta'lim berlangsung maka untuk membentuk akhlak (karakter) mahasantri sendiri cukup sederhana diantaranya dengan pembiasaan seperti duduk yang sopan, disiplin datang ke kelas, tidak terlambat, membawa kitab dengan sopan sebagai salah satu upaya untuk menghormati ilmu, memperhatikan materi yang diajarkan muallim/ah dan sebagaimana. Hal-hal kecil tersebut insyaAllah akan berdampak pada akhlak mahasantri.”⁹⁵

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang dilakukan musyrifah tersebut dalam membentuk akhlak mahasantri dilakukan dengan cara-cara sederhana. Dari mendisiplinkan datang ke kelas, mengajak untuk menghargai ilmu dan guru.

Menurut Ghufron Hambali, ada beberapa hal juga yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan akhlak karimah (akhlak mulia)

⁹⁵ Intan Oktaviana (Musyrifah Mabna Ummu Salamah Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara, loc.cit.*

termasuk karakter disiplin pada mahasiswa selain pada kegiatan ta'lim.

Berikut pemaparannya.

“Hal-hal yang mendukung untuk pembentukan akhlak karimah juga seperti teladan dari murabbi/ah, musyrif/ah, pengasuh, lingkungan kehidupan ma'had, nama institusinya Islam (Universitas Islam Negeri) sehingga mereka mempunyai tanggungjawab atas nama itu, adanya pendampingan musyrif/ah yang rutin sedangkan untuk faktor penghambatnya bias internal dan eksternal, internal kejenuhan yang timbul dalam diri, eksternal pengaruh budaya dan medsos serta pergaulan yang salah.”⁹⁶

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa selain adanya kegiatan ta'lim dalam membentuk akhlak (karakter) mahasiswa, terdapat hal lain juga seperti keteladanan terhadap orang-orang yang mereka hormati. Dan juga almamater kampus mereka yang berstatus Islam yang mendukung mereka untuk selalu berakhlak yang baik. Selain samping itu, juga terdapat faktor penghambatnya yakni faktor yang timbul dari dalam mahasiswa sendiri dan faktor dari luar pribadi mahasiswa.

Berikut ini juga terdapat paparan dari Intan Oktaviana selaku mengenai faktor pendukung dan penghambat membentuk akhlak karimah (akhlak mulia) termasuk karakter disiplin pada mahasiswa pada kegiatan ta'lim.

“Yang menjadi faktor pendukungnya itu kedekatan mahasiswa kepada musyrifah, sesama mahasiswa, kepada muallim/ah juga yang sangat bisa dikatakan sebagai peran utama. Karena ketika merasa dekat dengan muallim/ah ataupun musyrifah akan memudahkan saling mengingatkan. Hambatan kali ini adalah mahasiswa yang terlambat masuk kelas, kemudian muallim/ahnya yang datangnya kadang lebih awal. Jarang sebenarnya di kelas mahasiswa putri sendiri tetapi ada, karena mahasiswa yang terlambat akan memiliki

⁹⁶ Ghufroon Hambali (Pengasuh salah satu mabna di Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara, loc.cit.*

waktu lebih sedikit untuk dilakukannya monitoring ringan dalam perkembangan akhlak.”⁹⁷

Dari paparan data ini, dapat disimpulkan bahwa adanya pendekatan yang baik antara mua'llim/ah, musyrif/ah kepada mahasantri maka dapat memudahkan untuk kita memberitahu atau menyarankan hal baik kepada mahasantri. Akan tetapi yang menjadi penghambatnya ialah jika mahasantri melakukan pelanggaran, tidak disiplin aturan meskipun hal kecil-kecil seperti sering terlambat sehingga menyebabkannya terlambat mendengarkan penjelasan awal seorang mua'llim/ah yang sering juga berkaitan dengan pembentukan akhlak (karakter) mahasantri termasuk kedisiplinan.

Lenny Iffatur Rifqi sendiri juga berpendapat mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan ta'lim dalam pembentukan akhlak karimah (akhlak mulia) termasuk karakter disiplin.

“Faktor penghambatnya mungkin karena banyaknya kegiatan yang mereka harus jalani, kadang ketika dalam kelas mereka agak mengantuk bahkan ada satu dua sampai tertidur. Penghambatnya mungkin untuk anak yang tertidur saja, mereka tidak bisa mendengarkan apa yang sudah saya bahas terutama ketika saya berceramah atau bercerita tentang kisah-kisah tauladan. Tapi itu hanya satu dua saja dan tidak sering mereka seperti itu. Lebih banyak faktor pendukungnya daripada faktor penghambat. Pada dasarnya mereka suka dengan mendengarkan cerita yang nantinya berujung mauidzoh. Jadi di kelas yang saya ajar agar tidak mengantuk dan lebih bersemangat, mereka setiap hari lebih suka mendengarkan bercerita atau ustadzahnya ber-mauidzhoh.”⁹⁸

⁹⁷ Intan Oktaviana (Musyrifah Mabna Ummu Salamah Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara, loc.cit.*

⁹⁸ Lenny Iffatur Rifqi (Mu'allimah Ta'lim Al-Qur'an Kelas Qiro'ah D, Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara, loc.cit.*

Dari paparan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam kegiatan ta'lim ini ialah penyampaian tentang menceritakan pengalaman, pemberian nasehat. Karena sejatinya mereka suka mendengarkan cerita dari mu'allim/ahnya sendiri. Untuk faktor penghambatnya disini salah satunya yakni adanya mahasantri yang mengantuk yang disebabkan karena kelelahan atau banyaknya kegiatan yang harus mereka jalani sehingga ketika sudah waktunya ta'lim pada malam hari badan sudah tidak bugar lagi tetapi itu tidak banyak hanya beberapa mahasantri saja. Hal tersebut sudah menjadi suatu pelanggaran yang menghambat kelancaran dan tercapainya tujuan ta'lim.

Peneliti juga mewawancarai beberapa mahasantri sebagai sampel bagaimana hasil dari kegiatan ta'lim berkaitan dengan pembentukan akhlak karimah (akhlak mulia) mereka termasuk karakter disiplin. Berikut paparan oleh Maulidy Sholihatul Fitroh via *WhatsApp* pukul 20.31 WIB berkaitan dengan kedisiplinan.

“untuk datang ke kelas tidak selalu tepat waktu. Mungkin karena masih terbiasa dari sd-sma rumahnya dekat sama sekolah jadi lebih suka mepet-mepet kalau berangkat ke kelas. Tapi setidaknya tidak telat parah. Dan dalam mengatur pekerjaan biasanya saya buat planning di kepala saja tentang apa yang harus didahulukan dulu. Namun jika ada sesuatu diluar dugaan yang harus merubah planning awal, maka fleksibel saja kita pikirkan planning B, jadi tidak terlalu yang diatur ketat banget tapi juga tidak dibiarkan begiatu saja.”⁹⁹

⁹⁹ Maulidy Sholihatul Fitroh (Mahasantri Mabna Ummu Salamah Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara*, Malang, 13 Mei 2020.

Dari paparan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasantri tersebut jika tentang kedisiplinan waktu masih terbawa dengan kebiasaanya sebelum masuk kampus. Dan mahasantri tersebut dalam sebuah perencanaan pekerjaan itu fleksibel, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang merubahnya.

Berikut ini paparan oleh Desty Rahmawati via *WhatsApp* pukul 09.54 WIB berkaitan dengan kedisiplinan.

“Untuk datang ke kelas insyaallah tepat waktu, meskipun mungkin pernah sekali telat masuk kelas reguler kak, waktu itu masih tashih. Untuk patuh terhadap aturan dosen saya berusaha untuk mematuhi aturan dosen dengan tidak main hp di kelas, mengerjakan tugas. Selanjutnya, jujur saya termasuk orang yang overthinking dalam bertindak. Jika saya akan melakukan sesuatu maka saya akan selalu berpikir dengan matang agar resiko yang saya dapat seminimal mungkin.”¹⁰⁰

Dari paparan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasantri tersebut berusaha untuk mematuhi aturan yang berlaku baik itu dalam kelas ta’lim di ma’had maupun kelas saat di kampus. Dalam melakukan sebuah tindakan juga, mahasantri tersebut selalu prepare antara rencana yang dilakukan sehingga minimalisir resiko yang akan ditanggungnya.

Berikut ini paparan oleh Anisa Nurul Aini via *WhatsApp* pukul 19.51 WIB berkaitan dengan kedisiplinan.

“Untuk persoalan sebuah perbedaan menurut saya tidak menjadi masalah. Keseragaman suku, bahasa, hingga pendapat menurut saya justru menjadikan kita lebih berwawasan luas, dan ajang untuk saling melengkapi. Namun memang ada beberapa konteks perbedaan yang untuk saya pribadi tidak bisa ditoleransi, contohnya

¹⁰⁰ Desty Rahmawati (Mahasantri Mabna Ummu Salamah Pusat Ma’had Al- Jami’ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara*, Malang, 13 Mei 2020.

perbedaan agama antara pria dan wanita yang saling mencintai. Selanjutnya ketika saya berkumpul dengan teman-teman, saya tidak menonjolkan siapa diri saya. Saya tidak terlalu suka menjadi pusat perhatian. Saya lebih senang menjadi diri saya sendiri tanpa menonjolkan apa yang ada dalam diri saya. Sebab orang lain tidak perlu tahu terlalu jauh tentang siapa diri kita.”¹⁰¹

Dari paparan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasantri tersebut menghargai adanya sebuah perbedaan, karena perbedaan menurutnya akan dapat melengkapi satu sama lain. Selanjutnya mahasantri tersebut ketika berkumpul dengan teman-temannya lebih baik dia memilih untuk apa adanya dihadapan teman-temannya, tidak menonjolkan siapa dia tetap rendah hati. Kedisiplinan identik dengan aturan, seperti yang disebutkan di atas bahwa manusia itu mempunyai perbedaan baik itu ras, suku, agama, sifat dan lainnya. Dengan cara kita menghargai aturan orang lain, maka kita juga membentuk karakter disiplin dalam diri kita sebab mematuhi aturan yang berlaku.

Berikut ini paparan oleh Nurul Isnaini via *WhatsApp* pukul 20.39 WIB berkaitan dengan kedisiplinan.

“Saya termasuk orang yang takut dihukum karena itu merepotkan, jadi kalau soal datang ke kelas saya lebih suka datang lebih awal karena takut ada tugas yang belum dikerjain, dll, saya jarang telat sih kak, karena takut aja. Selanjutnya kalau untuk masalah totalitas, itu tergantung apa yang saya suka, karena saya jurusan arsi, dan saya suka menggambar, jadi saya akan totalitas dalam mengerjakannya walaupun sesusah apapun itu, karena saya suka, dan resiko, saya ngerasa saya tipe orang yang suka melarikan diri dr resiko itu, saya lebih suka berada di zona nyaman saya, karena itu saya jarang melanggar peraturan ataupun mengambil resiko”.¹⁰²

¹⁰¹ Anisa Nurul Aini (Mahasantri Mabna Ummu Salamah Pusat Ma’had Al- Jami’ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara*, Malang, 14 Mei 2020.

¹⁰² Nurul Isnaini (Mahasantri Mabna Ummu Salamah Pusat Ma’had Al- Jami’ah UIN Malang 2019/2020), *Wawancara*, Malang, 13 Mei 2020.

Dari paparan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasantri tersebut tidak mau untuk menerima resiko yang lebih berat. Jadi, dia lebih baik disiplin waktu untuk masuk ke kelas. Mahasantri tersebut juga termasuk orang yang totalitas dengan apa yang dia kerjakan dan menyiapkan plan semaksimal mungkin sehingga meminimalisir juga resiko yang ada.

C. Temuan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Kegiatan *Ta'lim* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

- a. Menentukan tujuan, pembuatan silabus, kalender akademik, dan pembagian tugas kepada pihak yang bersangkutan dengan kegiatan ta'lim
- b. Pengarahan berupa pembekalan untuk mu'allim/ah, musyrif/ah sebelum aktif kegiatan ta'lim
- c. Pembagian kelas melalui *placement test*

2. Pelaksanaan Kegiatan *Ta'lim* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

- a. Membaca ayat Al-Qur'an dan terjemahnya
- b. Menggunakan berbagai metode dalam pengajaran

- 1) Metode *Hiwar* (Percakapan) Qur'ani dan Nabawi
 - 2) Metode Kisah Qur'ani dan Nabawi
 - 3) Metode amsal (perumpamaan) Qur'ani dan Nabawi
 - 4) Metode Keteladanan
 - 5) Metode Pembiasaan
 - 6) Metode *Ibrah* dan *Mauidzah*
 - 7) Metode *Targhib* dan *Tarhib*
 - 8) Metode Permainan
- c. Adanya monitoring

3. Hasil Kegiatan *Ta'lim* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

- a. Disiplin dalam membiasakan mengingatkan sholat antar teman
- b. Disiplin dalam membiasakan mengingatkan membaca Al-Qur'an
- c. Disiplin dalam interaksi sosial yaitu membiasakan saling menyapa dengan ramah antar mahasantri, jika bertemu ustadz/ah-nya maka mahasantri sedikit menunduk, bersalaman, jika ramai langsung menurunkan volume teriaknya, menghargai perbedaan aturan yang beda agama.
- d. Disiplin dalam kelas ta'lim maupun kelas reguler yang di kampus
- e. Disiplin dalam membiasakan membuat perencanaan suatu pekerjaan yang matang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Kegiatan *Ta'lim* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang

Sebagai lembaga pendidikan yang di bawah naungan kampus UIN Malang, Pusat Ma'had Sunan Ampel Al-Aly ini mempunyai perencanaan tersendiri khususnya pada bidang kompetensi akademik yang meliputi Ta'lim Afkar Al-Islamiah, Ta'lim Al-Qur'an, dan Ta'lim Bahasa. Dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi, peneliti menemukan berbagai informasi seputar perencanaan kegiatan ta'lim ini. Sejatinya, langkah-langkah perencanaan kegiatan ta'lim ini sudah disusun secara rapi yaitu seperti halnya mulai menentukan tujuan; pembuatan kurikulum dan materi/silabus; pembagian tugas misalnya seperti pelaksana kegiatan ta'lim yakni kabid ta'lim, *mua'llim/ah*, *murabbi/ah* ta'lim, *musyrif/ah*, mahasantri; pembuatan kalender akademik dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Harjanto pada tahap pra-perencanaan menyangkut pembagian tugas siapa yang melakukan fungsi perencanaan, menetapkan prosedur perencanaan.

Dan dalam sebuah perencanaan pasti akan menghasilkan peraturan. Sebagaimana juga dalam unsur disiplin yakni terdapat peraturan, yang mana peraturan disini ialah suatu pola yang telah ditetapkan untuk berbuat atau bertingkah laku, yang tujuannya ialah membekali anak dengan pedoman

perilaku yang disetujui dalam situasi dan kelompok tertentu.¹⁰³ Maksudnya disini ialah mempersiapkan adanya suatu peraturan dalam sebuah kegiatan misalnya kegiatan ta'lim sebelum dimulai terdapat *placement test* terlebih dahulu untuk menyetarakan kemampuan mahasiswa sehingga apa yang ingin dicapai dapat terealisasi dengan baik begitupun dengan kegiatan kesantrian seperti shalat, tahlil, maulid diba'dan lain sebagainya ada aturannya.

Sebelum perencanaan itu terlaksana, ma'had juga mengumpulkan siapa saja yang berperan dan bertugas di lapangan sebagai pelaksana perencanaan akademik tersebut sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Harjanto pada tahap elaborasi rencana. Tahap ini merupakan tahap perincian tugas untuk setiap unit supaya menjadi jelas sebelum rencana diimplementasikan. Seperti halnya mengumpulkan para mu'allim/ah sebagai pengajarnya, musyrif/ah sebagai pendamping kegiatan ta'lim yang mana berguna mengarahkan aspek-aspek penting apa yang harus ditekankan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai yang diharapkan. Begitu pula dengan kabid ta'lim dan murabbi/ah ta'lim salah satunya bertugas menyusun silabus.

Berbicara mengenai penyusunan silabus, maka sejalan dengan tahap perencanaan awal yang dikemukakan Harjanto. Pada tahap ini perencanaan melakukan tahap diagnosis apakah rencana yang akan dilakukan itu

¹⁰³ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), *op.cit.*, hlm. 124.

memadai dan relevan. Salah satunya seperti silabus kegiatan ta'lim ini disusun oleh *murabbi/ah* ta'lim lalu diajukan kepada kabid ta'lim untuk mendapat koreksi dan persetujuan. Hal tersebut juga dilakukan untuk diagnosis materi yang harus disampaikan dan yang ditekankan.

Perencanaan sendiri merupakan penyusunan langkah-langkah suatu kegiatan yang akan dilaksanakan unruk tercapai tujuan yang telah ditentukan. Begitu pula kegiatan ta'lim yang direncanakan ma'had ini untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan. Tujuan diadakannya Tashih, Ta'lim Al-Qur'an, Ta'lim Afkar adalah untuk membekali mahasantri tentang ilmu-ilmu agama yang berkorelasi dalam kehidupan sehari-hari. Shalat berjamaah dilaksanakan juga untuk menumbuhkan serta mewujudkan agar mahasantri terbiasa atau disiplin melaksanakan shalat berjamaah ma'had maupun diluar ma'had nantinya, menanamkan karakter *ulul albab* pada mahasantri, serta mampu memberikan manfaat ilmu yang di dapat di ma'had kepada masyarakat. Pada tahun ini, kegiatan ta'lim juga lebih menitikberatkan pada persoalan akhlak yang sejalan dengan visi dan misi kampus.

Menurut Tilaar, salah satu ciri perencanaan pengajaran yang baik ialah memperhatikan hal-hal yang sekiranya menunjang tercapainya tujuan. Salah satunya yang dilakukan di ma'had ini ialah melakukan *placement test* sebelum aktif kegiatan ma'had. Hal ini perlu dilakukan karena tujuan adanya *placement test* ini akan menghasilkan pembagian per kelas sesuai kemampuan mahasantri dan juga mahasantri supaya paham dengan apa

yang diajarkan oleh mu'allim/ah-nya sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan kegiatan ta'lim seperti halnya disebutkan di atas.

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan suatu sistem yang merangkai sejumlah komponen pengajaran yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan. Proses belajar mengajar yang kompleks itu melibatkan sejumlah komponen-komponen salah satunya dengan materi pelajaran.¹⁰⁴ Bahan pelajaran (materi ajar) ialah pengetahuan yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya materi atau bahan pelajaran maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Menurut Arikunto, bahan pelajaran merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik.¹⁰⁵ Sama halnya pada kegiatan ta'lim ini juga terdapat materi/bahan pelajaran yang disampaikan. Untuk mendukung pembentukan akhlak karimah pada mahasiswa, terdapat kegiatan ta'lim yang bernama Ta'lim Afkar. Ta'lim yang sudah kita rencanakan ini mempelajari 2 (dua) kitab sebagai materi/bahan pelajaran yakni Kitab At-Tadzhib dan Kitab Qomi' At-Thungyan. Dapat disimpulkan secara keseluruhan Kitab At-Tadzhib mempelajari tentang fiqh sedangkan Kitab Qomi' At-Thungyan mempelajari tentang 77 cabang iman yang berkaitan dengan akidah akhlak.

¹⁰⁴ Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013), hlm. 108.

¹⁰⁵ Rahmah Johar & Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 21-22.

B. Pelaksanaan Kegiatan Ta'lim Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al- Jami'ah UqIN Malang

Membahas pelaksanaan kegiatan ta'lim berarti kita berbicara tentang proses yang terjadi di lapangan. Seperti halnya persiapan yang dilakukan gurunya, lalu cara penyampaian materi atau metode pengajaran yang digunakan. Metode sendiri merupakan cara penyampaian materi pelajaran dengan memperhatikan sasaran tujuannya. Dengan menggunakan metode yang tepat untuk mencapai tujuan tertentu maka akan menghasilkan pembelajaran yang efektif.¹⁰⁶

Menurut Dimiyati, hubungan guru dan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran akan terlihat bagaimana guru merancang dan melaksanakan pembelajaran.¹⁰⁷ Seperti halnya yang dilakukan Lenny Ifatur Rifqi mu'allimah Ta'lim Al-Qur'an yakni merancang atau mempersiapkan kegiatan mengajar sebelum dimulai.

Disiplin sendiri merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa ada paksaan dari siapapun. Dalam bidang pendidikan, dengan adanya disiplin ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mengatur perilaku anak dalam mencapai tujuan pendidikan, karena ada perbuatan-perbuatan yang harus dicegah atau

¹⁰⁶ Rahmah Johar & Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar, op.cit.*, hlm. 10

¹⁰⁷ Rahmah Johar & Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar, op.cit.*, hlm. 16

dilarang ataupun sebaliknya, harus dilakukan.¹⁰⁸ Sebelum pelaksanaan ta'lim berlangsung, Lenny Ifatur Rifqi mu'allimah Ta'lim Al-Qur'an melihat dulu silabus yang akan diajarkan pada tanggal tersebut. Kemudian, setiap silabus biasanya terdapat praktik membaca salah satu surat dalam Al-Qur'an. Dalam terjemahan surat tersebut pasti mengandung makna dan arti yang bisa beliau sangkutpautkan ke dalam pembentukan sebuah akhlak (karakter) yang baik serta dengan adanya ta'lim Al-Qur'an yang menggunakan Kitab Tufatul Tullab yang berisikan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar ini akan membentuk karakter disiplin karena dari ta'lim ini diajarkan belajar secara bertahap-tahap seperti makhorijul huruf, sifatul huruf, tajwid dan sebagainya sehingga ketika kita sudah memahami kaidah-kaidahnya serta manfaat dari membaca Al-Qur'an, maka konsisten (disiplin) kita dalam membaca kalam-Nya akan terbentuk.

Pengajaran ialah sebuah proses yang dilakukan pendidik dalam membimbing, membantu serta mengarahkan anak didiknya supaya mempunyai pengalaman belajar.¹⁰⁹ Salah satu indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan pengajaran lainnya ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada anak didik dan tertanam pada anak didikannya pentingnya belajar serta manfaatnya.¹¹⁰ Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Muhammad Fajri Malikul Shobah selaku mu'allim dalam pengajarannya. Setiap

¹⁰⁸ Rinja Efendi & Delita Gustriani, *Manjaemen Kelas di Sekolah Dasar*, *loc.cit.*,

¹⁰⁹ Darwyn Syah dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, *op.cit.*, hlm. 28-30.

¹¹⁰ Darwyn Syah dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, *op.cit.*, hlm. 19.

pertemuan terutama pada ta'lim afkar, beliau mengajak untuk menerapkan nilai ataupun norma Islam ini dengan cara memberikan pemahaman serta contoh-contoh sehingga mahasantri dapat mempraktikkan ilmu yang mereka dapat. Dan ketika sudah mempraktikkan ilmu tersebut dilakukan secara terus menerus, maka hal tersebut akan menjadi kebiasaan diri kita sehingga disiplin dalam hal kebaikan sudah menjadi kesadaran diri sendiri.

Secara umum, dalam komponen pengajaran terdapat metode yang digunakan. Berikut ini merupakan beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ta'lim dalam membentuk akhlak (karakter).

1. Metode *Hiwar* (Percakapan) Qur'ani dan Nabawi

Hiwar (dialog) ialah percakapan secara bergantian antara dua pihak maupun lebih mengenai suatu pembahasan, dan dilakukan dengan sengaja serta diarahkan kepada satu tujuan tertentu yang dikehendaki (dalam hal ini oleh guru). Sebagaimana yang telah dijelaskan Muhammad Fajri Malikul Shobah selaku mu'allim bahwa saat pengajaran beliau terkadang memakai metode ini dan menambahkan *qaul* ulama. Seperti halnya contoh percakapan permohonan do'a antara Nabi Ibrahim dengan Allah SWT. pembahasan tentang keinginan Nabi Ibrahim memberi makan umat Nabi Muhammad SAW.

2. Metode Kisah Qur'ani dan Nabawi

Metode kisah Qur'ani dan Nabawi ini mempunyai berbagai keistimewaan yang membuatnya memiliki pengaruh seperti melahirkan kehangatan perasaan, aktivitas di dalam jiwa, membuat manusia

termotivasi untuk mengubah perilakunya.¹¹¹ Sebagaimana yang telah dijelaskan Muhammad Fajri Malikul Shobah selaku mu'allim bahwa saat pengajaran terkadang beliau memberikan motivasi bahkan juga memasukkan kisah atau cerita inspirasi yang memotivasi kepada mahasantri yang terkadang dari Al-Qur'an dan Hadits juga. Misalnya hadist tentang kisah memuliakan tetangga dan berbuat baik kepada mereka. Memotivasi agar bersedekah kepada tetangga miskin, karena sebagian harta tetangga kaya adalah hak harta tetangga miskin. Hal tersebut mengajarkan disiplin atau membiasakan diri untuk bersedekah.

3. Metode amsal (perumpamaan) Qur'ani dan Nabawi

Dalam ayat-ayat Al-Qur'an terdapat berbagai bentuk perumpamaan dalam mendidik umat-Nya.¹¹² Begitupun juga untuk hadits-haditsnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan Muhammad Fajri Malikul Shobah selaku mu'allim bahwa saat pengajaran beliau memberikan contoh menggunakan dalil Al-Qur'an dan Hadits itu tentu karena itu memang ada beberapa bahkan banyak dalilnya dari Al-Qur'an dan Hadits. Misalnya hadits tentang memuliakan tamu.

4. Metode Keteladanan

Metode keteladanan sebagai suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan cara pemberian contoh yang baik untuk anak didik supaya mereka bisa berkembang baik fisik,

¹¹¹ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam, op.cit.*, hlm. 70.

¹¹² Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam, op.cit.*, hlm. 73.

mental dan mempunyai akhlak yang baik.¹¹³ Segaimana yang telah dijelaskan Muhammad Fajri Malikul Shobah selaku mu'allim bahwa saat pengajaran beliau menanamkan nilai-nilai baik seperti pembentukan moral dan spiritual yang tidak hanya mengejar target semata tetapi lebih kepada pemahaman bahkan pembekalan moral dan spiritual kepada mahasantri. Misalnya dalam memuliakan tamu, yang mana Rasulullah saw. dan para sahabatnya yang menghadirkan langsung berupa hidangan untuk diberikan kepada tamunya bukan pesuruhnya. Hal tersebut sudah menjadi perilaku teladan untuk menghormati tamu.

Segaimana juga yang telah dijelaskan Lenny Iffatur Rifqi juga selaku *mua'llimah* bahwa saat pengajaran beliau terkadang sebelum materi dimulai atau setelah selesai materi beliau sering bercerita tentang kisah-kisah teladan terutama kisah kehidupan sehari-hari atau bisa diceritakan pengalaman beliau yang bisa diambil keteladanannya sehingga mereka bisa memahami antara yang baik dan tidak baik.

5. Metode Pembiasaan

Pembiasaan maknanya ialah proses membuat seseorang atau sesuatu menjadi biasa. Jika dikaitkan dengan metode pengajaran dalam pendidikan agama Islam, maka pembiasaan ialah sebuah cara yang dapat dilakukan supaya membiasakan anak didik berfikir, bertindak dan

¹¹³ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam, op.cit.*, hlm. 102.

bersikap menurut ajaran agama Islam.¹¹⁴ Segaimana yang telah dijelaskan Muhammad Fajri Malikul Shobah selaku mu'allim bahwa saat pengajaran beliau mengajarkan juga keistiqamahan (kedisiplinan) dalam kebaikan karena disini kami dituntun oleh para *asatid* untuk melatih agar mahasantri akhlaknya atau istiqamahnya dalam ibadah, dalam melakukan hal-hal yang baik ataupun dalam menerapkan nilai-nilai Islam. Hal tersebut sudah termasuk pembiasaan dalam melakukan ibadah.

6. Metode *Ibrah* dan *Mauidzah*

Ibrah menurut An-Nahlawi ialah suatu kondisi psikis yang menyampaikan manusia kepada pokok dari sesuatu yang dilihat, dihadapi, dengan menggunakan nalar sampai hati mengakuinya. Sedangkan *mauidzah* adalah nasihat yang lembut dan diterima oleh hati dengan cara menerangkan tentang pahala atau ancamannya.¹¹⁵ Segaimana yang telah dijelaskan Muhammad Fajri Malikul Shobah selaku mu'allim bahwa saat pengajaran beliau terkadang memberikan nasihat dan mengajak mahasantri untuk mengambil pelajaran ada di setiap pertemuan. Misalnya nasihatnya dan kesimpulan poin yang dipelajari tentang menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang muda.

¹¹⁴ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam, op.cit.*, hlm. 102.

¹¹⁵ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 290-291.

7. Metode *Tarhib* dan *Tarhib*

Tarhib (janji terhadap kesenangan) dan *tarhib* (ancaman/hukuman) dalam pendidikan Islam memiliki perbedaan dengan metode ganjaran dan hukuman dalam pendidikan Barat. Perbedaan yang utama ialah *tarhib* dan *tarhib* bersandar pada ajaran Allah (akhirat), sedangkan ganjaran dan hukuman bersandarkan pada hukum duniawi.¹¹⁶ Sebagaimana yang telah dijelaskan Muhammad Fajri Malikul Shobah selaku mu'allim bahwa saat pengajaran beliau terkadang memberikan apresiasi sekedarnya ketika terdapat mahasantri yang berprestasi dan apabila terdapat mahasantri yang melanggar atau seumpamanya bermain, saya suruh untuk menyita. Hal tersebut berkaitan dengan kedisiplinan pada aturan dalam kegiatan ta'lim.

8. Metode Permainan

Permainan merupakan metode yang sesuai untuk belajar keterampilan sosial karena permainan dapat menjadikan suasana santai dan menyenangkan. Dalam suasana seperti itu, orang dapat belajar dengan lebih baik dan sungguh-sungguh.¹¹⁷ Sebagaimana yang dilakukan Lenny Iffatur Rifqi selaku mu'allimah. Beliau sesekali juga mengajar dengan cara permainan, untuk melatih kejujuran mahasantri.

Dalam proses pengajaran yang efektif terdapat adanya monitoring.

Monitoring dalam pengajaran sendiri ialah kegiatan pengumpulan dan

¹¹⁶ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam, op.cit.*, hlm. 76-77.

¹¹⁷ Saeful Zaman dkk, *Games Kratid Pilihan Untuk Meningkatkan Potensi Diri & Kelompok* (Jakarta: Gagas Media, 2010), hlm. 1.

analisis informasi yang sistematis saat sebuah program berjalan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas suatu program.¹¹⁸ Tujuan monitoring pengajaran sendiri dilakukan yakni untuk perbaikan proses belajar dan metode pengajaran guru sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan dan cara peserta didik belajar.¹¹⁹ Monitoring tentang pembentukan akhlak (karakter) sendiri dapat dilihat dari setiap mahasiswa dalam kelas atau dapat ditanyakan sedikit banyak kegiatan yang dilakukan kepada temannya.

Menurut Tulus, terdapat beberapa faktor lain yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin, yaitu sebagai berikut.¹²⁰

- a. Teladan, perbuatan dan tindakan sering sekali lebih besar pengaruhnya dibanding dengan kata-kata. Sebagaimana yang dilakukan oleh Lenny Ifatur Rifqi sebagai mu'allimah dalam memberikan contoh pengalamannya sehingga timbul motivasi, giat dan akhirnya membuat mahasantrinya disiplin dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan.
- b. Lingkungan berdisiplin, lingkungan dapat mempengaruhi individu. Lingkungan disiplin ini dimulai dari lingkup kecil dahulu seperti kehadiran mahasiswa yang tepat waktu, musyrafah pendamping datang terlebih dahulu sebelum kelas dimulai dan sebagainya.

¹¹⁸ Novita mariana dkk, *Rancangan Sistem Evaluasi Dan Monitoring Proses Pembelajaran Pada Program Studi*, Prosiding SINTAK, Universitas Stikubank, 2017. hlm. 366

¹¹⁹ Thomas Ginawan Wibowo, *Menjadi Guru Kreatif* (Bekasi: Media Maxima, 2010), hlm. 78

¹²⁰ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, *op.cit.*, hlm. 125-126.

- c. Latihan berdisiplin, disiplin dapat dibentuk karena adanya proses Latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan praktik kegiatan sehari-hari dengan disiplin dan berulang-ulang. Sebagaimana dalam kegiatan ta'lim ini khususnya ta'lim Afkar pada materi kitab Qomi' At-Thugyan, setiap pertemuan pasti ada nilai-nilai norma Islam yang penting dan harus diterapkan. Hal tersebut perlu diterapkan.

C. Hasil Kegiatan Ta'lim Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang

Evaluasi ialah suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan tertentu.¹²¹ Kegiatan evaluasi ini tentu saja terdapat alat atau instrumen evaluasi. Dalam menggunakan alat tersebut, maka seorang evaluator perlu adanya cara atau teknik. Teknik evaluasi terbagi menjadi 2 (dua) yaitu teknik non-tes dan teknik tes.¹²² Evaluasi kegiatan ta'lim di Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang ini dilakukan dengan teknik tes dan non-tes. Teknik tesnya yaitu mengadakan UAS dan UTS dengan syarat lulus minimal nilainya akhir sama dengan diatas 60, serta teknik non tes menggunakan pengamatan perilaku atau akhlaknya.¹²³

Menurut Benyamin S. Bloom hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai),

¹²¹ Ajat Rujakat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). hlm. 1.

¹²² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 40-47

¹²³ Salman Farizi (Staf Administrasi Akademik & Kesantrian Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020), *wawancara, loc.cit.*

dan psikomotorik (keterampilan).¹²⁴ Untuk pembahasan kali ini kita lebih mengarah dari segi akhlak (afektif) akibat kegiatan ta'lim ini. Berikut merupakan beberapa hasil kegiatan ta'lim dalam membentuk akhlak karimah (akhlak mulia) khususnya karakter disiplin pada mahasantri.

a. Disiplin dalam membiasakan mengingatkan sholat antar teman

Keuntungan tinggal di ma'had itu banyak sekali salah satunya masalah sholat. Jika sebelumnya sholatnya belum tepat waktu, sholat secara munfarid maka di ma'had ini senengnya ada yang mengingatkan, mengajak untuk berjama'ah, melihat temannya sholat-sholat sunnah menjadi ikut temannya. Apalagi dengan adanya pengabsenan sholat subuh, magrib dan isya' di ma'had melatih mereka untuk sholat tepat waktu dan berjama'ah.

b. Disiplin dalam membiasakan mengingatkan membaca Al-Qur'an

Keberuntungan lainnya jika kita tinggal di lingkungan positif maka akan ikut berbau positif. Misalnya dalam masalah membaca Al-Qur'an ini, temannya sedang membaca Al-Qur'an di dalam kamar sedikit banyak teman lainnya juga akan mempunyai rasa ingin berlomba-lomba membaca Al-Qur'an. Apalagi ma'had juga ada khotmil bulanan, kegiatan tashih bahkan kampus juga mewadahi mahasiswa atau mahsantrinya yang ingin menghafal Al-Qur'an. Jadi, peluang untuk saling mengingatkannya pun sangat besar.

¹²⁴ Ajat Rujakat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, op.cit., hlm. 7.

- c. Disiplin dalam interaksi sosial yaitu membiasakan saling menyapa dengan ramah antar mahasantri, jika bertemu ustadz/ah-nya maka mahasantri sedikit menunduk, bersalaman, jika ramai langsung menurunkan volume teriaknya, menghargai perbedaan aturan yang beda agama.

Awalnya mereka (mahasantri) juga tidak saling mengenal. Namun, dengan berjalannya waktu mereka pun dapat berkomunikasi dengan baik. Mulai dengan mengenal teman-temannya satu kamar, tetangga kamar, satu mabna, antar mabna dan lain sebagainya. Adanya kegiatan ta'lim ini pun membantu mereka dalam bersikap dalam keseharian. Bagaimana berkomunikasi dengan teman yang baik, menjalin pertemanan yang baik, membantu teman, menyapa teman dan lain sebagainya.

Di lingkungan ma'had atau kampus sendiri, tidak hanya mahasiswa atau mahasantrinya saja yang beraktivitas namun para dosen, kyai, ustadz/ah pun juga beraktivitas di dalamnya. Meskipun awalnya susah diatur, namun setelah beberapa bulan di ma'had, kebanyakan ketika mahasantri bertemu dengan dosen, kyainya, atau ustadz/ah-nya mulai menunduk, sopan dan santun, tidak membuat gaduh meskipun mereka sedikit banyak yang alumni pondok yang mana tetap menjaga kesantunannya untuk menghormati orang yang lebih tua.

d. Disiplin dalam kelas ta'lim maupun kelas reguler yang di kampus

Karakter disiplin pun tercermin saat kegiatan ta'lim, misalnya Sebagian mahasiswa datang tidak terlambat, mendengarkan mu'allim/ah menerangkan materi, menduduki bangku yang kosong. Sedangkan untuk kelas reguler patuh pada aturan kelas, seperti mengerjakan tugas, mengormati aturan dosen dan lain sebagainya.

e. Disiplin dalam membiasakan membuat perencanaan suatu pekerjaan yang matang.

Seperti halnya yang dilakukan mahasiswa yakni totalitas dalam suatu pekerjaan dengan adanya *prepare*. Misalnya dalam jurusan arsitek, tugasnya menggambar dengan teliti maka juga diperlukan kesabaran, mengelola resikonya dan tentu saja mencintai apa yang sedang dikerjakan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Hal tersebut sudah termasuk nilai dari istiqamah.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat di dalam maupun di luar kegiatan ta'lim membentuk akhlak karimah (akhlak mulia) termasuk kedisiplinan mahasiswa ialah:

1. Faktor Pendukung

a. Kedekatan mahasiswa kepada mu'allim/ah, musyrifah, ataupun sesama mahasiswa.

Kedekatan mahasiswa dengan orang-orang sekitarnya terutama yang berhubungan langsung dengan kegiatan di ma'had diantaranya mu'allim/ah, musyrifah, atau sesama mahasiswa

mempunyai peran penting dalam pembentukan akhlak mereka. Karena dengan keakraban atau kedekatan mereka akan mudah untuk saling menasehati dan mengingatkan anatara yang baik dan buruk. Seperti halnya pendampingan kamar, pendampingan saat kegiatan ta'lim.

b. Menceritakan pengalaman mu'allim/ah-nya

Pada dasarnya mahasantri sendiri suka mendengarkan cerita atau pengalaman dari mua'llim/ah yang nantinya berujung mauidzoh. Dari hal tersebut, mua'llim/ah dapat menyisipkan akhlak karimah dalam cerita tersebut kepada mahasantri sebagai batu loncatan untuk pembentukan akhlak mahasantri. Misalnya menceritakan pengalaman study mu'allim/ahnya, perjuangan dalam proses kuliahnya, dan lainnya sehingga dapat memotivasi mahasantri untuk giat belajar, istiqamah, bernai mengambil resiko, bertanggung jawab dengan apa yang sedang dijalaninya.

c. Lingkungan kehidupan ma'had yang positif

Dalam kegiatan mahasantri sendiri tentu saja tidak terlepas dari lingkungan tempat tinggal mereka, salah satunya lingkungan ma'had. Lingkungan yang positif akan mendukung adanya pembentukan akhlak karimah mahasantri. Misalnya ketika teman ada yang kesusahan bahu-membahu menolong, berbagi makanan, saling memberi nasehat dan sebagainya. Dari kebiasaan yang

dilakukan di ma'had ini, maka tanpa disadari akan mendukung dalam pembentukan akhlak karimah pada mahasantri.

d. Insitusinya Islam (UIN)

Background kampus ini juga akan mempengaruhi perilaku atau akhlak orang-orang yang di dalamnya termasuk mahasantri. Dengan institusi yang berstatus Islam, maka mahasantri sendiri juga memiliki tanggungjawab untuk selalu berperilaku baik, sopan santun, berakhlak karimah dan sebagainya. Tanpa mereka sadari mereka dapat membentuk akhlak karimah dengan dorongan lingkungan kampus yang bernuasa Islam.

2. Faktor Penghambat

a. Terlambat masuk kelas ta'lim

Sebelum kelas dimulai atau materi pada hari tersebut disampaikan, biasanya para mua'llim/ah memberikan pengantar sebagai pembuka pengajaran. Dan salah satu isi dari pengantarnya yakni mengenai nasehat-nasehat dan pembentukan akhlak karimah mereka. Jika mahasantri terlambat, maka mereka juga akan ketinggalan nasehat singkat yang diberikan oleh mu'allim/ah. Misalnya mu'allim/ah menanyakan sehari tadi mahasantri sudah melakukan hal positif atau negatif. Setelah itu mu'allim/ah memberikan komentarnya dan menasehati yang perlu diperbaiki. Hal ini memang sederhana, namun jika dilakukan monitoring secara

rutin maka perubahan untuk menjadi lebih baik pun sedikit banyak akan ada.

b. Tidak masuk kelas ta'lim

Dengan tidak masuk kelasnya mahasantri pada kegiatan ta'lim, maka mahasantri akan ketinggalan materi atau nasehat-nasehat dari pembelajaran pada hari tersebut kecuali mahasantri tersebut menanyakan kepada temannya. Hampir sama intinya dengan poin pertama tadi.

c. Mengantuk di kelas saat ta'lim

Kebanyakan kasus mengantuk di kelas ini disebabkan karena kelelahan oleh mahasantri sendiri, misalnya mengikuti berbagai kegiatan seperti di kegiatan di ma'had selain ta'lim, kegiatan di perkuliahan, kegiatan intra dan ekstra kampus dan lain sebagainya. Karena mengantuk tadi, maka mahasantri tidak dapat menerima penjelasan secara jelas dari mu'allim/ahnya.

d. Kejenuhan yang timbul dalam diri

Hal ini termasuk faktor internal dari mahasantri. Setiap mahasantri mempunyai cerita kehidupan aktivitas yang berbeda-beda sehingga perilakunya pun juga bermacam-macam. Tingkat kejenuhannya pun berbeda-beda misalnya untuk anak introvert dan ekstrovert yang mana dua karakter ini mempunyai karakter yang berbeda, maka dari itu mu'allim/ah harus pandai-pandai dalam melakukan pendekatan kepada mahasantri.

e. Pengaruh budaya dan media sosial

Pengaruh budaya dan media sosial ini jika kita tidak pandai memilah dan memilih antara yang baik dan buruk, maka juga akan mempengaruhi perilaku atau akhlak mahasiswa juga. Misal budaya barat diikuti dengan berlebihan, dalam media sosial berkomentar yang tidak baik, merendahkan orang lain, mengirim berita hoax, menonton hal-hal yang sebenarnya tidak perlu ditonton dan masih banyak lainnya. Sehingga dari hal-hal tersebut, sedikit banyak akan menghambat pembentukan akhlak karimah mahasiswa.

f. Pengaruh pergaulan yang buruk

Lingkungan pergaulan yang buruk juga akan mempengaruhi perilaku atau akhlak mereka. Lingkungan juga akan membentuk kepribadian mereka. Pergaulan ini bukan hanya di dalam kampus atau ma'had namun bias juga pengaruh dari pergaulan di luar kampus atau ma'had. Misalnya mengajak temannya bolos kegiatan ma'had, membohongi teman, membedakan teman dan lain sebagainya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam perencanaan kegiatan ta'lim dalam membentuk karakter disiplin bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang terdapat beberapa poin yang direncanakan meliputi:
 - a. Menentukan tujuan kegiatan ta'lim supaya fokus dengan target yang diharapkan, pembuatan silabus dengan menyinkronkan antara materi dan tujuan kegiatan ta'lim, pembuatan kalender akademik supaya kegiatan-kegiatan yang dilakukan terjadwal dengan rapi, dan pembagian tugas kepada pihak yang bersangkutan dengan kegiatan ta'lim sehingga dapat melakukan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
 - b. Pengarahan berupa pembekalan untuk mu'allim/ah, musyrif/ah sebelum aktif kegiatan ta'lim. Adanya pembekalan ini bertujuan untuk menyamakan tujuan yang ingin dicapai meskipun dalam hal cara mengajarnya berbeda-beda.
 - c. Pembagian kelas melalui *placement test*. Adanya pembagian kelas ini bertujuan untuk mengelompokkan mahasantri sesuai kemampuan mereka sehingga mu'allim/ah yang mengajar dapat menyeimbangi apa yang ingin disampaikan.

2. Adapun pelaksanaan kegiatan ta'lim dalam membentuk karakter disiplin bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang meliputi:

a. Membaca ayat Al-Qur'an dan terjemahannya, hal ini dilakukan biasanya pada Ta'lim Al-Qur'an. Jika terjemahannya tadi berkaitan dengan akhlak, maka mu'allim/ah juga menyisipkan materi atau nasehat-nasehat yang dapat diambil antara terjemahan tersebut dengan pembentukan akhlak (karakter) pada mahasantri termasuk karakter disiplin dalam membaca kalam Allah SWT.

b. Menggunakan berbagai metode dalam pengajaran

- 1) Metode *Hiwar* (Percakapan) Qur'ani dan Nabawi
- 2) Metode Kisah Qur'ani dan Nabawi
- 3) Metode amsal (perumpamaan) Qur'ani dan Nabawi
- 4) Metode Keteladanan
- 5) Metode Pembiasaan
- 6) Metode *Ibrah* dan *Mauidzah*
- 7) Metode *Targhib* dan *Tarhib*
- 8) Metode Permainan

c. Adanya monitoring kepada mahasantri, baik itu dari mu'allim/ah ataupun musyrif/ah.

3. Adapun hasil kegiatan ta'lim dalam membentuk karakter disiplin bagi mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang

- a. Disiplin dalam membiasakan mengingatkan sholat antar teman
- b. Disiplin dalam membiasakan mengingatkan membaca Al-Qur'an
- c. Disiplin dalam interaksi sosial yaitu membiasakan saling menyapa dengan ramah antar mahasiswa, jika bertemu ustadz/ah-nya maka mahasiswa sedikit menunduk, bersalaman, jika ramai langsung menurunkan volume teriaknya, menghargai perbedaan aturan yang berbeda agama.
- d. Disiplin dalam kelas ta'lim maupun kelas reguler yang di kampus
- e. Disiplin dalam membiasakan membuat perencanaan suatu pekerjaan yang matang.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna di kemudian hari untuk Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam pembentukan karakter disiplin bagi mahasiswa melalui kegiatan ta'lim dan bagi peneliti selanjutnya, saran tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Universitas
 - a. Untuk universitas sebaiknya berupaya untuk menyingkronkan antara kegiatan kampus dengan kegiatan ma'had, sehingga tidak ada pro kontra antara kegiatan-kegiatan tersebut.
 - b. Untuk universitas sebaiknya menambah fasilitas baru seperti alat peraga atau alat yang menuju pengajaran sehingga kegiatan ta'lim ini ada inovasi baru dan mendapat antusias mahasiswa dalam belajar.

2. Bagi *Mudir* Ma'had

- a. Untuk *Mudir* Ma'had sebaiknya terus meningkatkan pembinaan kepada pihak-pihak yang bersangkutan pada kegiatan ta'lim dalam mengolah cara pengajaran yang menarik. Karena sedikit banyak para pengajarnya masih menggunakan metode yang lama dan sama dengan beberapa tahun sebelumnya.

3. Bagi *Murabbi/Murabbiyah* Devisi *Ta'lim*

- a. Untuk *Murabbi/Murabbiyah* devisi *ta'lim* sebaiknya lebih fokus pada konten di dalamnya yakni seperti silabus. Sinkronkan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Untuk *Murabbi/Murabbiyah* devisi *ta'lim* sebaiknya juga lebih membimbing musyrif/ah pendamping ta'lim lagi. Karena saya lihat ketika mahasantrinya sedang mendengarkan materi dari mu'allim/ah masih ada yang bermain *handphone* tanpa ada kepentingan. Hal ini menurut saya berpengaruh karena musyrif/ah adalah seorang teladan juga bagi mahasantri.

4. Bagi *Mu'allim/ah* *Ta'lim*

- a. Untuk *mu'allim/ah* *ta'lim* sebaiknya lebih mencari informasi lagi mengenai pembelajaran atau pengajaran yang lebih menarik, menyeimbangkan dengan kondisi yang ada.

5. Bagi *Musyrif/ah*

- a. Untuk *musyrif/ah* sebaiknya terus memberikan teladan yang baik bagi mahasantrinya dan menyempatkan untuk pendampingan dengan

memberikan motivasi meskipun hanya sekilas karena hal itu dapat membangun pendekatan antara mahasantri dan *musyrif/ah*.

6. Bagi Mahasantri

- a. Untuk mahasantri sebaiknya lebih pandai-pandai mengatur jadwal kegiatannya sendiri, sehingga saat kegiatan ta'lim dapat mengikutinya dengan baik.
- b. Untuk mahasantri sebaiknya ada kesadaran diri bahwa mencari ilmu itu penting, sehingga apa yang direncanakan ma'had sendiri sesuai dengan tujuan yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, 2007. *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al-Musawi, Khalil. 2006. *Surga Kalbu*, terj., Ahmad Subandi. Jakarta: Lentera,
- Al-Zarnuji, Syekh. 1996. *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*, terj., A. Ma'ruf Asrori. Surabaya: Pelita Dunia.
- Amiruddin. 2019. *Pengaruh Etos Kerja, Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor*
 (https://books.google.co.id/books?id=AmaxDwAAQBAJ&pg=PA23&dq=disiplin+adalah&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwi9sNvqrITrAhUJU30KHSnfA_jgQ6AEwAXoECAIQAg#v=onepage&q=disiplin%20adalah&f=false), diakses 04 Agustus 2020.
- AR, Zahrudin dan Hasanudin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, 2018. *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Lampung Tengah: Guepedia.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Syaamil Quran.

Duwan, Farid. 2019. *Skripsi: Implementasi Pendidikan Karakter Religius, Disiplin, dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Darus Sholichin Kotalama Malang*. Malang: UIN Malang.

Efendi, Rinja & Delita Gustriani. 2020. *Manjaemen Kelas di Sekolah Dasar*. Pasuruan: Qiara Media.

Fitriyah, Ibnatanal. 2017. *Skripsi: Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas IV di MI Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan*. Malang: UIN Malang.

Furchan, Arief & Agus Maimun. 2005. *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Harjanto. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Hidayat, Nur. 2015. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Johar, Rahmah & Latifah Hanum. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.

Kementerian Agama RI. 2020. *Qur'an Kemenag* (<https://quran.kemenag.go.id/sura/11/112>) diakses pada tanggal 04 Agustus 2020.

Kementerian Agama RI. 2020. *Qur'an Kemenag* (<https://quran.kemenag.go.id/sura/62/9-10>) diakses pada tanggal 04 Agustus 2020

Kementerian Agama RI. 2020. Qur'an Kemenag *Al-Qur'an Surah Ali Imran [3]: 191* (<https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/3/191>) diakses pada tanggal 15 Juli 2020.

Kementerian Agama RI. 2020. Qur'an Kemenag *Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah [58]: 11* (<https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/58/11>) diakses pada tanggal 15 Juli 2020.

Kementerian Agama RI. 2020. Qur'an Kemenag *Al-Qur'an Surah At Taubah [9]: 122* (<https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/9/122>) diakses pada tanggal 15 Juli 2020.

Mariana, Novita dkk. 2017. *Rancangan Sistem Evaluasi Dan Monitoring Proses Pembelajaran Pada Program Studi*, Prosiding SINTAK, Universitas Stikubank,

Mas'at, Bahar Ali Subhan. 2019. *Skripsi: Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Amaliyah Yumiyah di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes*. Malang: UIN Malang.

Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.

Mirdanda, Arsyl. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery.

Mukhlisoh, Rifdatul. 2017. *Skripsi: Pendidikan Akhlak Untuk Membentuk Sikap Disiplin Santri di Lembaga Pondok Pesantren Darul Khairat Pontianak Kalimantan Barat*. Malang: UIN Malang.

Mulianto, Sindu dkk. 2006. *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Prespektif Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Murdianto, Muhammad Tarmizi. 2020. *5 Hadis tentang Kejujuran, Kebaikan yang Bisa Mengantarmu ke Surga*, (<https://www.idntimes.com/life/inspiration/muhammad-tarmizi-murdianto/hadis-tentang-kejujuran/2>), diakses 11 Juli 2020.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nata, Abuddin. 2009. *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Neolaka, Amos dan Grace Amialia A. Neolaka. 2017. *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nurmayanti. 2019. *Pelanggaran Jam Kerja Kembali Dominasi Kasus Disiplin PNS* (<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3939872/pelanggaran-jam-kerja-kembali-dominasi-kasus-disiplin-pns>) diakses 04 Agustus 2020
- Pohan, Adelina Sari. 2019. *Tesis: Internalisasi Nilai-Nilai Religius Dan Kedisiplinan Mahasantri Melalui Program Keagamaan di Lembaga Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Malang: UIN Malang.
- Prijodarminto, Soengeng. 1992. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradya Pramata.
- Purwanto, M. Ngalim. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rianawati. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan*

Agama

Islam

(PAI)

<https://books.google.co.id/books?id=yhtaDwAAQBAJ&pg=PA39&dq=jenis->

[is-](https://books.google.co.id/books?id=yhtaDwAAQBAJ&pg=PA39&dq=jenis-)

[jenis+karakter+disiplin&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjUotfH8YDrAhUDz](https://books.google.co.id/books?id=yhtaDwAAQBAJ&pg=PA39&dq=jenis-)

[TgGHRALBmAQ6AEwAHoECAMQA#v=onepage&q=jenis-](https://books.google.co.id/books?id=yhtaDwAAQBAJ&pg=PA39&dq=jenis-)

[jenis%20karakter%20disiplin&f=false](https://books.google.co.id/books?id=yhtaDwAAQBAJ&pg=PA39&dq=jenis-)) diakses pada tanggal 04 Agustus 2020.

Rofa'ah, 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Rujakat, Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Sari, Fatmala. 2018. *Skripsi: Membangun Karakter Disiplin Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 3 Malang*. Malang: UIN Malang.

Soedarsono, Soemarno. 2008. *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 124-125.

Suyanto & Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.

Syah, Darwyn dkk. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*.

Jakarta: Gaung Persada Press.

Syakur, Mahlail. 2012. *Tafsir Kependidikan: Menelusuri Jejak Kisah al-Khadlir dalam al-Qur'an*. Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu.

Wahyunianto, Suprpto. 2019. *Implementasi Pembiasaan Diri Dan Pendidikan Karakter (Sebagai Pengantar)*. Yogyakarta: Deepublish.

Wibowo, Thomas Ginawan. 2010. *Menjadi Guru Kreatif*. Bekasi: Media Maxima.

Zaman, Saeful dkk. 2010. *Games Kratif Pilihan Untuk Meningkatkan Potensi Diri & Kelompok*. Jakarta: Gagas Media.

WAWANCARA

Wawancara dengan Riza Hana Nurrohim, salah satu Musyrif Mabna Muhassibi Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang 2019/2020, tanggal 19 Januari 2020.

Wawancara dengan Riza Hana Nurrohim, salah satu Musyrif Mabna Muhasibi Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang 2019/2020 pada tanggal 15 Juli 2020

Wawancara dengan Ustadzah Elvin Nur Habibah, Murabbiah Devisi Ta'lim Afkar Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020 pada tanggal 19 Mei 2020

Wawancara dengan Intan Oktaviana, Musyrifah Mabna Ummu Salamah Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang 2019/2020 pada tanggal 17 Mei 2020

Wawancara dengan Ustadz Ghufroon Hambali, salah satu pengasuh mabna Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020 pada tanggal 12 Mei 2020

Wawancara Maulidy Sholihatul Fitroh, Mahasantri Mabna Ummu Salamah Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020 pada tanggal 13 Mei 2020

Wawancara dengan Desty Rahmawati, Mahasantri Mabna Ummu Salamah Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020 pada tanggal 13 Mei 2020

Wawancara dengan Anisa Nurul Aini, Mahasantri Mabna Ummu Salamah Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020 pada tanggal 14 Mei 2020

Wawancara dengan Nurul Isnaini Mahasantri Mabna Ummu Salamah Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020 pada tanggal 13 Mei 2020

Wawancara dengan Ustadz Salman Farizi, Staf Administrasi Akademik & Kesantrian Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020 pada tanggal 14 Mei 2020

Wawancara dengan Ustadzah Munaela Zulfia, Murabbiah Mabna Ummu Salamah Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020 pada tanggal 12 Mei 2020

Wawancara dengan Ustadzah Elvin Nur Habibah, Murabbiah Devisi Ta'lim Afkar Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020 pada tanggal 18 Mei 2020

Wawancara dengan Ustadzah Lenny Iffatur Rifqi, Mu'allimah Ta'lim Al-Qur'an Kelas Qiro'ah D, Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020 pada tanggal 21 Mei 2020

Wawancara dengan Ustadz Muhammad Fajri Malikul Shobah, Mu'allim Ta'lim Afkar Kelas Muttawasith D, Pusat Ma'had Al- Jami'ah UIN Malang 2019/2020 pada tanggal 21 Mei 2020



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Transkrip Wawancara

Ustadz Muhammad Fajri Malikul Shobah

1. Apakah Anda menggunakan metode hiwar (percakapan) berkaitan dengan Al Qur'an & Hadist saat pengajaran?
2. Apakah Anda selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa dengan menggunakan dalil Al-Qur'an dan Hadis?
3. Apakah Anda mengaitkan materi dengan contoh-contoh yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis?
4. Apakah Anda selalu menanamkan nilai-nilai yang baik (seperti pembentukan moral, spiritual)?
5. Apakah Anda mengajarkan kepada mahasiswa untuk selalu berlatih dan istiqamah dalam hal baik?
6. Apakah Anda selalu memberikan nasihat-nasihat kepada mahasiswa dan mengajaknya untuk mengambil pelajaran berkaitan dengan materi yang ada?
7. Apakah Anda memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi dan memberikan hukuman kepada mahasiswa yang melanggar aturan?
8. Perencanaan apa saja yang Anda lakukan dalam kegiatan ta'lim ini untuk membentuk akhlak karimah mahasiswa?
9. Bagaimana hasil akhir dari selama kegiatan ta'lim jika dilihat dari akhlak santri?

Ustadzah Lenny

1. Sebelum kegiatan ta'lim berlangsung, perencanaan apa yang Anda persiapkan dalam membentuk akhlak karimah pada mahasiswa?
2. Bagaimana cara Anda mengajar dalam membentuk akhlak karimah pada mahasiswa melalui kegiatan Ta'lim Al-Qur'an ini? (misalnya dengan metode Ibrah, mauidzah, keteladanan dan lain-lain)
3. Bagaimana proses monitoring dari mu'allim/mu'allimah kepada mahasiswa?

4. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk akhlak karimah pada mahasantri melalui kegiatan Ta'lim Al-Qur'an ini?
5. Bagaimana hasil dari proses kegiatan ta'lim ini jika dilihat dari segi akhlak mahasantri? Apakah ada perubahan?
6. Berkaitan dengan pembentukan akhlak mahasantri, apakah Anda melakukan percakapan ataupun pengamatan terhadap mahasantri sebagai bahan evaluasi Anda?

Ustadzah Munaela Zulfiah

1. Apa tujuan diadakannya Tashih dan Ta'lim Al-Qur'an?
2. Bagaimana hasil dari kegiatan Ta'lim ini?

Ustadz Salman Farizi

1. Bagaimana konsep kegiatan ta'lim yang diadakan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly pada tahun ini dan apa yang menjadi pembeda dari tahun kemarin?
2. Apakah perencanaan kegiatan ta'lim ini disusun secara sistematis seperti materi, pendekatan atau metode, media, alokasi waktu, biaya dan kebutuhan pengajaran?
3. Apakah kegiatan ta'lim yang direncanakan mengandung nilai kognitif, psikomotorik dan afektif?
4. Apa yang menjadi tujuan dan sasaran utama adanya kegiatan ta'lim ini?
5. Apakah ada kegiatan untuk mengumpulkan para mu'alim/mu'alimah yang dilakukan oleh ma'had berkaitan dengan kegiatan ta'lim?
6. Perencanaan apa saja yang ditugaskan kepada para mu'alim/mu'alimah dalam kegiatan ta'lim?
7. Apa yang menjadi tolak ukur kegiatan ta'lim ini dikatakan berhasil?
8. Apakah kegiatan ta'lim yang direncanakan dapat membantu dalam pembentukan akhlak karimah mahasantri?

Mahasantri

Setelah dan selama mengikuti kegiatan ta'lim.

1. Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi musibah?
2. Apakah Anda selalu berusaha dalam mendapatkan sesuatu yang Anda inginkan dengan cara yang benar? mohon penjelasannya sekilas!
3. Bagaimana sikap Anda jika diberi tanggungjawab dari orang lain?
4. Bagaimana pendapat Anda tentang hak diri sendiri dan hak orang lain? Apakah harus terpenuhi semua?
5. Apakah Anda selalu memberikan suasana kenyamanan, keharmonisan, kesenangan kepada orang lain? mohon beri contoh!
6. Jika Anda akan melakukan sesuatu, apakah dipikir matang dahulu sebelum bertindak atau bertindak begitu saja?
7. Bagaimana cara Anda dalam menyikapi sebuah perbedaan?
8. Jika berkumpul dengan teman-teman Anda, apakah Anda menonjolkan siapa diri Anda? mohon penjelasannya sekilas!
9. Apakah Anda selalu tepat waktu untuk datang ke kelas dan patuh terhadap aturan-aturan? mohon penjelasannya sekilas!
10. Bagaimana cara Anda mengatur sebuah pekerjaan? Apakah totalitas dan dapat mengelola resiko yang akan datang atau biarkan berjalan begitu saja?

Ustadz Gufron Hambali

1. Dari tahun ke tahun, apakah kegiatan ta'lim yang diprogramkan ma'had dirasa sudah bisa membentuk akhlak karimah mahasantri?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan akhlak karimah mahasantri? Jika terdapat faktor penghambat, bagaimana cara mengatasinya?

Musyrif Riza Hana Nurrohim

1. Penilaian ta'lim apa hanya dari hasil ujian?
2. Siapa yang berhak mengakumulasi langsung nilai kognitif dan akhlak?
3. Apakah ada pedoman dalam penilaiannya?

Ustadzah Elvin Nur Habibah

1. Mengingat pada tahun ini ma'had lebih menekankan dari segi karakter pada mahasantrinya, apakah ada perencanaan khusus yang dilakukan untuk membentuk akhlak karimah mahasantri melalui kegiatan Ta'lim Afkar ini?
2. Apakah perencanaan kegiatan ta'lim ini sudah sesuai dengan ketentuan dan situasi yang ada?
3. Apakah terdapat kendala dari perencanaan tersebut ketika berlangsung di lapangan?
4. Apa hasil dari kegiatan ta'lim ini terhadap mahasantri jika dilihat dari segi akhlak?

Musyrifah Intan Oktaviana

1. Ketika menjadi pendamping ta'lim, apa yang kamu lakukan untuk mendukung supaya akhlak karimah ini bisa terbentuk?
2. Selama pelaksanaan ta'lim berlangsung selama 1 tahun kan, apakah terdapat perubahan pada mahasantri mengenai akhlaknya? Mungkin ketika pendampingan atau dilihat dari awal maba prosesnya dulu sampai sekarang.
3. Dalam kegiatan ta'lim apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlak karimah mahasantrii?

Lampiran II : Daftar Nama Kepengurusan Mabna Ummu Salamah Tahun Akademik 2019/2020

No.	Nama	Keterangan
1.	Dr. M. Aunul Hakim, M.H	Pengasuh Mabna Ummu Salamah
2.	Munaela Zulfia, S.Psi	Murabbiah Mabna Ummu Salamah
3.	Zuroidatus Sofia	CO Devisi Ubudiyah
4.	Uswatun Hasanah	Anggota Devisi Ubudiyah
5.	Yenny Rohmah M	Anggota Devisi Ubudiyah
6.	Annisa Nuzulul K	Anggota Devisi Ubudiyah
7.	Iffatun Ni'mah	Anggota Devisi Ubudiyah
8.	Tasya Nor Intan P	Anggota Devisi Ubudiyah
9.	Arini Alghina F	CO Devisi Bahasa
10.	Afifatur Rahma	Anggota Devisi Bahasa
11.	Muzliya Pertiwi	Anggota Devisi Bahasa
12.	Izzat Imaniya	Anggota Devisi Bahasa
13.	Dewi Karimah	Anggota Devisi Bahasa
14.	Aida Dzakia H	Anggota Devisi Bahasa
15.	Intan Oktaviana	Anggota Devisi Bahasa
16.	Alvitra Choirin Nisa'	Anggota Devisi Bahasa
17.	Aina'us Sa'diyah	CO Devisi Ta'lim Al-Qur'an
18.	Nabilatur Rokhman	Anggota Devisi Ta'lim Al-Qur'an
19.	Ummu Fauziyah	Anggota Devisi Ta'lim Al-Qur'an
20.	Ayu Fadila R	Anggota Devisi Ta'lim Al-Qur'an

21.	Syifaun Nisa A	Anggota Devisi Ta'lim Al-Qur'an
22.	Indah Fauziah	Anggota Devisi Ta'lim Al-Qur'an
23.	Finda Salimatun Nuha	CO Devisi Ta'lim Afkar Al-Islamiyah
24.	Baiq Bahira	Anggota Devisi Ta'lim Afkar Al-Islamiyah
25.	Athiyah Nabilah M	Anggota Devisi Ta'lim Afkar Al-Islamiyah
26.	Syarifah Nur M	Anggota Devisi Ta'lim Afkar Al-Islamiyah
27.	Rosfi Zaharil M	Anggota Devisi Ta'lim Afkar Al-Islamiyah
28.	Verlinda Della A	CO Devisi Kesantrian
29.	Tri Tungga Dewi	Anggota Devisi Kesantrian
30.	Sayyidah Malihah I	Anggota Devisi Kesantrian
31.	Ifa Kurnia Izati	Anggota Devisi Kesantrian
32.	Bella Kirana Nur H	Anggota Devisi Kesantrian
33.	Nur Aimatul A	Anggota Devisi Kesantrian
34.	Binti Maghfirotul A	CO Devisi K30
35.	Astri Evaluwayanti	Anggota Devisi K30
36.	Fadhilah Sekar Kinasih	Anggota Devisi K30
37.	Nurul Sahria	Anggota Devisi K30
38.	Zsa Zsa Hellya B	CO Devisi Keamanan

39.	Faizatul Ummah	Anggota Devisi Keamanan
40.	Dzurriyatul Khofifah N	Anggota Devisi Keamanan
41.	Desy Cristalia	Anggota Devisi Keamanan
42.	Nurin Madrikatul U	Anggota Devisi Keamanan



Lampiran III : Daftar Nama Mu'allim/ah Ta'lim Mabna Ummu Salamah Tahun Akademik 2019/2020

1. Ta'lim Afkar

No.	Nama Mu'allim/ah	Kelas
1.	Muhammad Holimi, M.Pd.I	Asasi A
2.	Moh. Sholahuddin, M.Pd	Asasi B
3.	Very Erawanto, SS, M.Pd.I	Asasi C
4.	Dza Himmatin Aliyyah, M.Pd	Asasi D
5.	Usfiyatur Rusuly, M.Pd.I	Asasi E
6.	Agus Maulana Firdaus, S.S, M.Pd.I	Asasi F
7.	Moh. Anwar, M.Pd	Asasi G
8.	Supriyanto, M.Pd	Asasi H
9.	Rohmatulloh Salis, M.Pd	Asasi I
10.	Fitriatuz Zahroh, S.S, M.Pd	Asasi J
11.	Lukluk Mufarrocha, M.Pd.I	Asasi K
12.	Fista Yusri Afida, M.Pd.I	Asasi L
13.	Dr. M. Aunul Hakim, M.H	Mutawasith A
14.	Mochammad Machfudz, M.HI	Mutawasith B
15.	Nur Kholid, M.Pd.I	Mutawasith C
16.	H. Mohammad Maliku Fajri Shobah, Lc., M.Pd	Mutawasith D
17.	Ainul Muslichah, M.Pd.I	Mutawasith E

2. Ta'lim Al-Qur'an

No.	Nama Mu'allim/ah	Kelas
1.	Nur Kholid, M.Pd	Asasi A
2.	Menik Mahmudah, M.Pd	Asasi B
3.	Haikalus Somadani, S.Pd	Asasi C
4.	Durratun Nafisah, M.H	Asasi D
5.	Mohammad Rifqi Junaedi, M.Pd.I	Asasi E
6.	Binti Nasukah, S.E, M.Pd.I	Asasi F
7.	Mustapa, M.Pd	Asasi G
8.	Navis Nur Ilmiyah, M.Si	Asasi H
9.	Zakki Rahmat Dani, S.H.I, M.M	Asasi I
10.	Erni Sulistiyah, S.S, M.Pd.I	Asasi J
11.	Lailatus Sa'idah, M.Pd	Asasi K
12.	Mochammad Machfudz, M. HI	Qiro'ah A
13.	Mohammad Khoirur Roziqin	Qiro'ah B
14.	Arwandi, S.Pd.I	Qiro'ah C
15.	Lenny Iffatur Rifqi, S.S	Qiro'ah D
16.	Nurul Qomariah, S.S, M.Pd	Qiro'ah E

Lampiran IV : Jurnal/ Silabus Kegiatan Ta'lim Tahun Akademik 2019/2020

1. Ta'lim Afkar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMMI'AH**

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax. (0341) 565418 , Web. www.msaa.uin-malang.ac.id

**JURNAL TA'LIM AL-AFKAR AL-ISLAMIAH MATERI TADZHIB
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

BULAN : APRIL
MABNA :
KELAS : ASASI

MUALLIM/AH
TEMPAT

TANGGAL	WAKTU	MATERI	JUMLAH MAHASISWA HADIR	TANDA TANGAN HA/FIRYSUM MUALLIM/AH
1/06/04/2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	فصل والكفالة بالبدن جائزة، وللشركة خمس شرائط، وكل ما جاز للإنسان التصرف فيه بنفسه جاز له ان يوكل فيه، والمقر به ضربان		
1/13/04/2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	فصل وكل ما يمكن الانتفاع به مع بقاء عينه جازت إعارته، ومن غصب مال أحد لزم رده، والشفعة واجبة بالحلطة، وللقراض أربعة شرائط، والمساقاة جائزة، وكل ما أمكن الانتفاع به مع بقاء عينه صحت إجارته		
1/20/04/2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	فصل والجعالة جائزة، وإذا دفع إلى رجل أرضا ليزرعها، وإحياء الموت جائز، والوقف جائز، وكل ما جاز بيعه جازت هيبته		
1/04/05/2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	فصل وإذا وجد لقطه، وإذا وجد لقطه بقارة الطريق، والديعة أمانة		

Malang, 30 April 2020
Mengetahui,

REVIEW MATERI

Murabbi/ah,

a.n Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah
Kabid. Ta'lim Al-Afkar Al-Islamiyah,

Syuhadak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax. (0341) 565418 , Web. www.msaa.uin-malang.ac.id

JURNAL TA'LIM AL-AFKAR AL-ISLAMIYAH MATERI TADZHIB
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020

BULAN : APRIL
MABNA : _____
KELAS : ASASI

MUALLIM/AH
TEMPAT

ANGGAL	WAKTU	MATERI	JUMLAH MAHASISWA HADIR	TANDA TANGAN	
				HA/FIRYSUM	MUALLIM/AH
06/04/2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	كتاب السيقو الرمي, كتاب الإيمان والنذور, فصل النذر يلزم في المجازاة,			
13/04/2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	DISKUSI			
20/04/2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	كتاب القضية والشهادات : ويفتقر القسم, وإذا كان مع الدموعي, وال تقبل الشهادة, واحقوق ضربان			
27/04/2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	كيات العتق:فصل والوالء من حقوق العتق, وإذا أصاب السيد أمته, ومن قال لعبيده,			
04/05/2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	DISKUSI			

Malang, 30 April 2020
Mengetahui,

a.n Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah
Kabid. Ta'lim Al-Afkar Al-Islamiyah,

Murabbi/ah,

syuhadak

2. Ta'lim Al-Qur'an



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax. (0341) 565418, Web. www.msaa.uin-malang.ac.id

JURNAL TA'LIM AL-QUR'AN
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020

BULAN : APRIL
MABNA :
KELAS : ASASI

MUALLIM/AH :
TEMPAT :

PERTEMUAN	HARI/ TANGGAL	WAKTU	MATERI	JUMLAH MAHASISWA HADIR	TANDA TANGAN	
					MUALLIM/AH	MUSYRIF/AH
1	Jum'at, 3 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Materi Lanjutan:Menjelaskan tentang pembagian-pembagian waqaf, Menganalisis dan mempraktikan hukum bacaan tajwid pada QS. Al-Qiyamah			
2	Selasa, 7 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Materi tentang Gharaib Al-Qur'an:Menjelaskan tentang pengertian dan ketentuan Gharaib Al-Qur'an, Menganalisis dan praktikan hukum bacaan tajwid pada QS. Yusuf ayat 1-11			
3	Selasa, 14 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Monitoring (evaluasi materi pertemuan 16-21 dan praktik membaca QS. Al-Bayyinah dengan baik dan benar)			
4	Jum'at, 17 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Materi Rahasia Dibalik Bacaan Gharaibul Qur'an : Membagi mahasantri menjadi 5-10 kelompok ,Menugaskan mahasantri untuk mencari rahasia di balik bacaan gharaibul qur'an sesuai dengan sub-materi ,Menganalisis dan mempraktikan hukum bacaan tajwid pada QS. Al-layl			
5	Selasa, 21 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Materi Lanjutan:Presentasi materi kelompok tentang Rahasia Dibalik Bacaan Gharaibul Qur'an,Menganalisis dan mempraktikan hukum bacaan tajwid pada QS. Ad -Dhuhaa			
6	Jum'at, 24 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Materi tentang Musykilatul Ayat:Menjelaskan tentang pengertian dan tabel Musykilatul Ayat,Menganalisis dan mempraktikan hukum bacaan tajwid pada QS. Asy -Syams			
7	Selasa, 28 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Materi Lanjutan: Menjelaskan tentang Qira'ah Sab'ah			
8	Selasa, 5 Mei 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Review materi: Idgham Mitslain, Idgham Mutaqoribain, Idgham Mutajanisain, Mad thobi'i, Mad far'i, Cara Membaca Isti'adah dan Basmalah , Makhorijul Huruf, Sifatul Huruf, Waqaf dan Ibtida', Gharaib Al-Qur'an, dan Musykilatul Ayat			

a.n Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah
Kabid. Ta'lim Al-Qur'an

Malang, 30 April 2020
Mengetahui,

Murabbi/ah

Muhammad Hasyim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax. (0341) 565418, Web. www.msaa.uin-malang.ac.id

JURNAL TA'LIM AL-QUR'AN
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020

BULAN : APRIL
MABNA :
KELAS : ASASI I'DAD

MUALLIM/AH :
TEMPAT :

PERTEMUAN	HARI/ TANGGAL	WAKTU	MATERI	JUMLAH MAHASISWA HADIR	TANDA TANGAN	
					MUALLIM/AH	MUSYRIF/AH
1	Jum'at, 3 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Materi XV: Mengenalkan dan menjelaskan bacaan "Ana", "Na" nya dibaca pendek			
2	Selasa, 7 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Praktik membaca QS. Shad ayat 62-70 dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu			
3	Selasa, 14 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Monitoring (evaluasi materi XIV – XV dan praktik membaca QS. At-Takwir dengan baik dan benar)			
4	Jum'at, 17 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Materi XVI: Mengenalkan dan menjelaskan bacaan Al-Ta'rif			
5	Selasa, 21 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Praktik membaca QS. Al-Ghashiyah dan As-Syams dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu			
6	Jum'at, 24 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Materi XVII: Mengenalkan dan menjelaskan bacaan Mad Lazim Kilmi Mutsaqqal			
7	Selasa, 28 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Praktik membaca QS. 'Abasa dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu			
8	Selasa, 5 Mei 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Review materi XIV - XVII dan praktik membaca QS. Al-Nazi'at dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu			

Malang, 30 April 2020
Mengetahui,

a.n Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah
Kabid. Ta'lim Al-Qur'an

Murabbi/ah

Muhammad Hasyim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax. (0341) 565418, Web. www.msaa.uin-malang.ac.id

JURNAL TA'LIM AL-QUR'AN
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020

BULAN : APRIL
MABNA :
KELAS : QIRO'AH

MUALLIM/AH :
TEMPAT :

PERTEMUAN	HARI/ TANGGAL	WAKTU	MATERI	JUMLAH MAHASISWA HADIR	TANDA TANGAN	
					MUALLIM/AH	MUSYRIF/AH
1	Jum'at, 3 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Materi Lanjutan:Presentasi materi kelompok tentang Rahasia Dibalik Bacaan Gharaibul Qur'an,Menganalisis dan mempraktikan hukum bacaan tajwid pada QS. As-Saf			
2	Selasa, 7 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Materi tentang Musykilatul Ayat:Menjelaskan tentang pengertian dan tabel Musykilatul Ayat,Menganalisis dan mempraktikan hukum bacaan tajwid pada QS. Al-Jumu'ah			
3	Selasa, 14 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Monitoring (evaluasi materi pertemuan 16-21 dan praktik membaca QS. Al-Munafiqun dengan baik dan benar)			
4	Jum'at, 17 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Menjelaskan tentang Qira'ah Sab'ah,Menganalisis dan mempraktikan hukum bacaan tajwid pada QS. At-Taghabun			
5	Selasa, 21 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Materi: Review materi Nun Tasydid dan Mim Tasydid, Nun Sukun dan Tanwin, Idzhar wajib, serta Mim Sukun			
6	Jum'at, 24 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Review materi Idgham, Qalqalah, Lam Jalalah, Ra', dan Lam Ta'rif,Menganalisis dan mempraktikan hukum bacaan tajwid pada QS. At-Talaq			
7	Selasa, 28 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Review materi Mad thobi'i, Mad Far'l, dan cara membaca Isti'adah dan Basmalah,Menganalisis dan mempraktikan hukum bacaan tajwid pada QS. At-Tahrir			
8	Selasa, 5 Mei 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Evaluasi dan tanya jawab dari mu'allim untuk mahasantri terkait materi Makharijul Huruf, Sifatul Huruf, Waqaf dan Ibtida', Gharaib Al-Qur'an, dan Musykilatul Ayat			

Malang, 30 April 2020
Mengetahui,

a.n Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah
Kabid. Ta'lim Al-Qur'an

Murabbi/ah

Muhammad Hasyim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax. (0341) 565418, Web. www.msaa.uin-malang.ac.id

JURNAL TA'LIM AL-QUR'AN
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020

BULAN : APRIL
MABNA :
KELAS : TARTIL

MUALLIM/AH :
TEMPAT :

PERTEMUAN	HARI/ TANGGAL	WAKTU	MATERI	JUMLAH MAHASISWA HADIR	TANDA TANGAN	
					MUALLIM/AH	MUSYRIF/AH
1	Jum'at, 3 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Review materi Idgham, Qalqalah, Lam Jalalah, Ra', dan Lam Ta'rif, Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. At-Taghabun, Menjelaskan hikmah QS. At-Taghabun			
2	Selasa, 7 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Review materi Mad Thobi'i dan Mad Far'i, Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. At-Thalaq, Menjelaskan hikmah QS. At-Thalaq			
3	Selasa, 14 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Monitoring			
4	Jum'at, 17 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Review materi cara membaca Isti'adah dan Basmalah, Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. At-Tahrim, Menjelaskan hikmah QS. At-Tahrim			
5	Selasa, 21 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Review materi Makharijul Huruf dan Sifatul Huruf, Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. At-Thur, Menjelaskan hikmah QS. At-Thur			
6	Jum'at, 24 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Review materi Waqaf dan Ibtida', Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. An-Najm, Menjelaskan hikmah QS. An-Najm			
7	Selasa, 28 April 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Review materi tentang pembagian Waqaf, Menganalisis dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid pada QS. Al-Qamar, Menjelaskan hikmah QS. Al-Qamar			
8	Selasa, 5 Mei 2020	19.00 WIB - 21.00 WIB	Review materi: Makharijul Huruf, Sifatul Huruf, Waqaf dan Ibtida', Gharab Al-Qur'an, dan Musykilatul Ayat			

Malang, 30 April 2020
Mengetahui,

a.n Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah
Kabid. Ta'lim Al-Qur'an

Murabbi/ah

Muhammad Hasyim

2. Ta'lim Al-Qur'an Kelas Qiro'ah D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, 551354, Fax. (0341) 572533, web: www.msaa.uin-malang.ac.id

PRESENSI TA'LIM AL-QUR'AN MABNA UMMU SALAMAH
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019-2020

Bulan : April Kelas : Qiro'ah - D Tempat : Lantai 2 Aula tengah	Mu'alim/ah : Lenny Iffatur Rifqi, S.S Musyrif/ah : Iffatun Ni'mah & Nurul sahria Ketua Kelas : Putri Agustin
--	---

NO	NIM	NAMA	KMR	Tanggal												KET.			JML	
																	S	I		A
1	19510059	DZUNNIDA LILFAIDA	2																	
2	19930034	PUTRI AGUSTIN	4																	
3	19210009	NURIYAH WULAN ADININGRUM	4																	
4	19210013	RIRIN ARI NUR ANGGRAHINI	7																	
5	19510064	MA'RIFATUL HIDAYAH	7																	
6	19310015	FILDZAH TSANI ANASTASYIA	10																	
7	19190003	SHOFIA AMA FARADISA	10																	
8	19310027	NISA AL KHONSA	14																	
9	19210036	ROSYIDAH AHMAD	14																	
10	19160012	TSALITSA MAS'UD	15																	
11	19140075	ANNA NAVARO RAHMAWATI	22																	
12	19240044	CHODIJAH ASY SYARIFAH	22																	
13	19150092	SITI RAVEINA RENDRIANI SIGIT	23																	
14	19110126	AISYIAH MAULIDINA	24																	
15	19930086	NARISWARI LUTFI NABILA KIRANA	38																	
16	19930087	SANIA AININ NUZULA	39																	
17	19410140	FITRIA ADDIN WULANDARI	39																	
18	19110168	ANIS CHALIMATUS SA'DIYAH	51																	
19	19640055	IMALA ENDI RAHAYU	52																	
20	19930098	SUKMAWATI	52																	
21	19140098	FITRIANI	52																	
22	19620097	SHALSA AMRINA ROSYADA	55																	
23	19540090	RABIKHATUS TSANIA	56																	
24	19110172	ALFI RIZKI PUTRI LUTHFIANI	56																	
25	19180057	NAILA FARGHAH FIRDAUSI	58																	
26	19220141	ZEINETA AKMALIA FAJRIN	58																	
27	19130096	AYU UTAMI SAFITRI	60																	
28	19540095	FA'IZAH MAULIDYAH	61																	
29	19610099	SALMA FARIHAH MUZARAH	61																	
30	19540096	RIA NURUL HIDAYAH	62																	
31	19650139	QANITA FARAH FADILAH	63																	
32	19640058	HIMATUS SUROYA	63																	
33	19180064	DWI ROMAITA	64																	

Malang, 30 April 2020
Mengetahui,
Murabbi/ah Mabna

Munaela Zulfia

Lampiran VI : Daftar Nama Mahasantri Mahrum Pada Kegiatan Ta'lim Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020

1. Ta'lim Afkar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax. (0341) 565418
web: msaa.uin-malang.ac.id/ email : msaa@uin-malang.ac.id

DAFTAR MAHRUM UJIAN AKHIR SEMESTER I (GANJIL) TA'LIM AFKAR
TAHUN AKADEMIK 2019-2020

NO	NIM	NAMA	MABNA	KAMAR	JURUSAN	MUSYRIF/AH PENDAMPING
1	19310044	MAHFUZ	AL-FARABY	2	BAHASA DAN SASTRA ARAB	MUHAMMAD RIZAL ANSHORI
2	19410169	AFIF FAISHAL NUR IQBAL	AL-FARABY	22	PSIKOLOGI	MUHAMMAD HAKIM ALI PASYA
3	19210151	HIDAYAT SAPUTRA	AL-FARABY	22	AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH	MUHAMMAD HAKIM ALI PASYA
4	19230072	IQBAL ACHMAD MAULANA	AL-FARABY	28	HUKUM TATA NEGARA	MUHAMMAD NASHRUL ULUM
5	19170054	JOHAN AL FARID	AL-FARABY	31	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	ZULFIAN SYAH
6	19170055	M RIFZI REFLY FERNANDIKA	AL-FARABY	32	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	ZULFIAN SYAH
7	19660116	MUHAMAD SABILIL MUHTADIN	AL-FARABY	34	TEKNIK ARSITEKTUR	FARHAN ATOILLAH
8	19230109	SAIDIN PATIRAN	AL-FARABY	35	HUKUM TATA NEGARA	FARHAN ATOILLAH
9	19130105	MUHAMMAD ILHAM IRZAQI	AL-FARABY	37	PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	BADRUDDIN
10	19320223	YUSUF AHMADA	AL-FARABY	41	SASTRA INGGRIS	TYAS TSANI NUGRAHA
11	19520114	MOH NASRULLAH	AL-FARABY	42	AKUNTANSI	REZA WASILUL UMAM
12	19310185	MUHAMMAD FARIZ RIFKI	AL-FARABY	43	BAHASA DAN SASTRA ARAB	REZA WASILUL UMAM
13	19310187	MAYLALDY HADI SYAHPUTRA	AL-FARABY	45	BAHASA DAN SASTRA ARAB	ALFAN SUJEFRI
14	19320229	AGUS SYAHRONI	AL-FARABY	46	SASTRA INGGRIS	ALFAN SUJEFRI
15	19660066	ALIF FIRDAUSI IRIANSYAH	IBN KHALDUN	18	TEKNIK ARSITEKTUR	ALIF SAKTI FADHARIS
16	19660068	ACHMAD FACHRI	IBN KHALDUN	20	TEKNIK ARSITEKTUR	ABDURRAHMAN FAUZI ROMADHON
17	19320138	MUHAMMAD RIZKIL MUBAROK	IBN KHALDUN	22	SASTRA INGGRIS	ABDUR ROSYID HASAN
18	19180066	MUHAMMAD SAIQ	IBN KHALDUN	37	TADRIS BAHASA INGGRIS	MOHAMMAD FAHMI SHOFRILLAH
19	19110197	MUHAMMAD AGUS FAIQ BADRUZZAMAN	IBN KHALDUN	39	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	MOHAMMAD FAHMI SHOFRILLAH
20	19930113	WILDAN AHMAD ARASYI	IBN KHALDUN	40	FARMASI	AKHMAD RUBANI
21	19310171	ANSHORULLOH FAROUK	IBN KHALDUN	43	BAHASA DAN SASTRA ARAB	ABDUR ROSYID IBRAHIM
22	19410224	HILDAN ARMANTA	IBN KHALDUN	44	PSIKOLOGI	ABDUR ROSYID IBRAHIM
23	19110198	AHMAD LUTHFI ALHAKIM	IBN KHALDUN	46	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	MUHAMMAD RIDUWAN MASYKUR
24	19310176	AKBAR HAQUL YAQIN	IBN KHALDUN	48	BAHASA DAN SASTRA ARAB	MOH AZHARUL KHOILILI
25	19320216	FANDY YANUARIZKIANSYAH SAPUTRA	IBN KHALDUN	48	SASTRA INGGRIS	MOH AZHARUL KHOILILI
26	19310127	AJMAL FAJAR SIDIQ	AL-MUHASIBI	15	BAHASA DAN SASTRA ARAB	MUHAMMAD ROFIUDIN
27	19660121	MUHAMMAD DJAMHUR ZIDAN FANANI	AL-MUHASIBI	28	TEKNIK ARSITEKTUR	MUHAMMAD SIRRI L'ULA
28	19210014	MUHAMMAD FAUZANSYAH	IBN SINA	7	AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH	AHMAD FUAD IRFANUDDIN
29	19130055	MUHAMMAD DAFFA FIRZATULLAH KSATRIA SE	IBN SINA	20	PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	MUHAMMAD HIFNI SAHILA RIZQY
30	19310118	MUHAMMAD FARID MU' AFA	IBN SINA	23	BAHASA DAN SASTRA ARAB	M FARHAN AHDHANA
31	19320125	ABIMANYU HERMAWAN	IBN SINA	29	SASTRA INGGRIS	M. AKMAL BINASHRIL HADI
32	19620069	SYAFIIQ HIDAYATULLOH	IBN SINA	31	BIOLOGI	MUHAMMAD SYAFI' UDDIN RIZQINA
33	19410209	MOCHAMMAD HADZIK ADLAN	IBN SINA	38	PSIKOLOGI	JANUAR RAMADHANI HERDIANZA
34	19150118	MOH HAMDAN NAFI MAULA	IBN SINA	38	PENDIDIKAN BAHASA ARAB	JANUAR RAMADHANI HERDIANZA

NO	NIM	NAMA	MABNA	KAMAR	JURUSAN	MUSYRIF/AH PENDAMPING
35	19220153	MUHAMMAD FERDIANSYAH	IBN SINA	39	HUKUM BISNIS SYARIAH	JANUAR RAMADHANI HERDIANZA
36	19320197	ADIFTIA SYABIANTO	IBN SINA	39	SASTRA INGGRIS	JANUAR RAMADHANI HERDIANZA
37	19220158	MOHZAINUL QUTSI	IBN SINA	45	HUKUM BISNIS SYARIAH	BAGUS AZIZ RAHMATULLAH
38	19620102	MUHAMMAD HABIB NUR FAJAR	IBN SINA	48	BIOLOGI	ROFIKI
39	19310004	MUHAMMAD ARIFANDI ROSYIDI	IBN RUSYD	3	BAHASA DAN SASTRA ARAB	MUHAMMAD MIFTAKHUL ULUM
40	19610047	REZA ARIZANDI WIBOWO	IBN RUSYD	21	MATEMATIKA	MUHAMMAD YUDI ARDIASYAH
41	19230061	ADITYA RIZKI PRATAMA	IBN RUSYD	22	HUKUM TATA NEGARA	TAUFIKUROHMAN
42	19310105	SULAIMAN KHOLID MARTAK	IBN RUSYD	26	BAHASA DAN SASTRA ARAB	RIZALDI AFKAHUL RACHMAN
43	19660053	IMAM AKBAR RAMADHAN DIMYATI	IBN RUSYD	26	TEKNIK ARSITEKTUR	RIZALDI AFKAHUL RACHMAN
44	19310138	MUHAMMAD BINTANG REVANZHA REVYANIS	IBN RUSYD	34	BAHASA DAN SASTRA ARAB	AGUS PRAMONO HADI
45	19310139	MUHAMMAD SAMI HILMI	IBN RUSYD	34	BAHASA DAN SASTRA ARAB	AGUS PRAMONO HADI
46	19660100	WIRA DELL AKBAR	IBN RUSYD	35	TEKNIK ARSITEKTUR	AGUS PRAMONO HADI
47	19540092	MUHAMMAD FARID NASHRULLOH	IBN RUSYD	39	S1 PERBANKAN SYARIAH	NURUL ISLAM
48	19650134	MOCH ARRAFAN IDRIS EL FASHA	IBN RUSYD	40	TEKNIK INFORMATIKA	NURUL ISLAM
49	19180061	MPHRUL ULUM	IBN RUSYD	41	TADRIS BAHASA INGGRIS	AGUS PRAMONO HADI
50	19110179	MUHAMMAD LUTFI MINANUR RAHMAN	IBN RUSYD	43	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	HUSNAN RIPA'I
51	19660094	RIFIQI MUHAMAD SABILAL KARIM	AL-GHAZALI	27	TEKNIK ARSITEKTUR	MUHAMMAD IMRON HADI
52	19230077	AHMAD FAHRUDDIN ALJAZARI	AL-GHAZALI	28	HUKUM TATA NEGARA	ANDRIAN BAGUS HIDAYATULLAH
53	19650129	IKBAR ALLAM KHARAZI	AL-GHAZALI	29	TEKNIK INFORMATIKA	ANDRIAN BAGUS HIDAYATULLAH
54	19410192	FAWWAZ ZINEDINE ZIDANE	AL-GHAZALI	35	PSIKOLOGI	ABDUL MALIK FAJAR



Malang, 26 November 2019
Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Dr. K.H. Akhmad Muzakki, M.A

2. Ta'lim Al-Qur'an



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax. (0341) 565418
web: msaa.uin-malang.ac.id/ email : msaa@uin-malang.ac.id

DAFTAR MAHRUM UJIAN AKHIR SEMESTER I (GANJIL) TA'LIM AL-QUR'AN TAHUN AKADEMIK 2019-2020

NO	NIM	NAMA	MABNA	KAMAR	JURUSAN	MUSYRIF/AH PENDAMPING
1	19310044	MAHFUZ	AL-FARABY	2	BAHASA DAN SASTRA ARAB	MUHAMMAD RIZAL ANSHORI
2	19230071	SUTAN TAQDIR ZAINUL GHAIS	AL-FARABY	21	HUKUM TATA NEGARA	M. HASIM ASYHARI
3	19410169	AFIF FAISHAL NUR IQBAL	AL-FARABY	22	PSIKOLOGI	MUHAMMAD HAKIM ALI PASYA
4	19170054	JOHAN AL FARID	AL-FARABY	31	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	ZULFIAN SYAH
5	19170055	M RIFZI REFLY FERNANDIKA	AL-FARABY	32	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	ZULFIAN SYAH
6	19220174	MUHAMMAD BAGAS DWI CAHYA HERMAWAN	AL-FARABY	34	HUKUM BISNIS SYARIAH	FARHAN ATOILLAH
7	19660116	MUHAMMAD SABILIL MUHTADIN	AL-FARABY	34	TEKNIK ARSITEKTUR	FARHAN ATOILLAH
8	19230109	SAIDIN PATIRAN	AL-FARABY	35	HUKUM TATA NEGARA	FARHAN ATOILLAH
9	19510232	GUSTI RAFI PANGESTU MUHAMMAD	AL-FARABY	39	MANAJEMEN	TYAS TSANI NUGRAHA
10	19320223	YUSUF AHMADA	AL-FARABY	41	SASTRA INGGRIS	TYAS TSANI NUGRAHA
11	19540120	FAISAL ABDILLAH	AL-FARABY	41	S1 PERBANKAN SYARIAH	TYAS TSANI NUGRAHA
12	19510235	MOKHAMMAD AQIL AL IMDAD	AL-FARABY	42	MANAJEMEN	REZA WASILUL UMAM
13	19520114	MOH NASRULLAH	AL-FARABY	42	AKUNTANSI	REZA WASILUL UMAM
14	19410232	AZAM FEDA EL HAQ	AL-FARABY	42	PSIKOLOGI	REZA WASILUL UMAM
15	19310185	MUHAMMAD FARIZ RIFKI	AL-FARABY	43	BAHASA DAN SASTRA ARAB	REZA WASILUL UMAM
16	19130112	FEBRIAN TRI RAKHMAWAN	AL-FARABY	44	PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	REZA WASILUL UMAM
17	19310187	MAYLALDY HADI SYAHPUTRA	AL-FARABY	45	BAHASA DAN SASTRA ARAB	ALFAN SUJEPRI
18	19210191	ROZIE TAUFUQR RAHMAN	AL-FARABY	45	AL-AHWAL AL-SYAKHSIYAH	ALFAN SUJEPRI
19	19320229	AGUS SYAHRONI	AL-FARABY	46	SASTRA INGGRIS	ALFAN SUJEPRI
20	19320230	WAHYU WAFI AGATA	AL-FARABY	48	SASTRA INGGRIS	NUR MUHAMMAD SIROJUDDIN
21	19180066	MUHAMMAD SAIQ	IBN KHALDUN	37	TADRIS BAHASA INGGRIS	MOHAMMAD FAHMI SHOFRILLAH
22	19110197	MUHAMMAD AGUS FAIQ BADRUZZAMAN	IBN KHALDUN	39	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	MOHAMMAD FAHMI SHOFRILLAH
23	19410224	HILDAN ARMANTA	IBN KHALDUN	44	PSIKOLOGI	ABDUR ROSYID IBRAHIM
24	19410225	AHMAD WILDAN AKBAR AL FALAKI EL SYAM	IBN KHALDUN	44	PSIKOLOGI	ABDUR ROSYID IBRAHIM
25	19310176	AKBAR HAQUL YAQIN	IBN KHALDUN	48	BAHASA DAN SASTRA ARAB	MOH AZHARUL KHOLILI
26	19310127	AJMAL FAJAR SIDIQ	AL-MUHASIBI	15	BAHASA DAN SASTRA ARAB	MUHAMMAD ROFIUDIN
27	19130055	MUHAMMAD DAFFA FIRZATULLAH KSATRIA SEJATI	IBN SINA	20	PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	MUHAMMAD HIFNI SAHILA RIZQY
28	19320125	ABIMANYU HERMAWAN	IBN SINA	29	SASTRA INGGRIS	M. AKMAL BINASHRIL HADI
29	19410209	MOCHAMMAD HADZIK ADLAN	IBN SINA	38	PSIKOLOGI	JANUAR RAMADHANI HERDIANZA
30	19150118	MOH HAMDAN NAFI MAULA	IBN SINA	38	PENDIDIKAN BAHASA ARAB	JANUAR RAMADHANI HERDIANZA
31	19220153	MUHAMMAD FERDIANSYAH	IBN SINA	39	HUKUM BISNIS SYARIAH	JANUAR RAMADHANI HERDIANZA
32	19320197	ADIFTIA SYABIANTO	IBN SINA	39	SASTRA INGGRIS	JANUAR RAMADHANI HERDIANZA
33	19170066	AKHMAD FAUZAN PRAKOSO	IBN SINA	41	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	MOHAMAT CHAZIM FIKRI
34	19220158	MOHZAINUL QUTSI	IBN SINA	45	HUKUM BISNIS SYARIAH	BAGUS AZIZ RAHMATULLAH
35	19110196	AHMAD FAKK DOMINIKA TAQI AHA PUTRA	IBN SINA	49	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	ROFIKI

NO	NIM	NAMA	MABNA	KAMAR	JURUSAN	MUSYRIF/ AH PENDAMPING
39	19310139	MUHAMMAD SAMI HILMI	IBN RUSYD	34	BAHASA DAN SASTRA ARAB	AGUS PRAMONO HADI
40	19310140	IKHWAN SYA'RONI	IBN RUSYD	34	BAHASA DAN SASTRA ARAB	AGUS PRAMONO HADI
41	19310141	MAULUDIN AHMAD REZA	IBN RUSYD	35	BAHASA DAN SASTRA ARAB	AGUS PRAMONO HADI
42	19660100	WIRA DELL AKBAR	IBN RUSYD	35	TEKNIK ARSITEKTUR	AGUS PRAMONO HADI
43	19540092	MUHAMMAD FARID NASHRULLOH	IBN RUSYD	39	S1 PERBANKAN SYARI'AH	NURUL ISLAM
44	19650134	MOCH ARRAFAN IDRIS EL FASHA	IBN RUSYD	40	TEKNIK INFORMATIKA	NURUL ISLAM
45	19110179	MUHAMMAD LUTFI MINANUR RAHMAN	IBN RUSYD	43	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	HUSNAN RIPA'I
46	19660094	RIFI MUHAMAD SABILAL KARIM	AL-GHAZALI	27	TEKNIK ARSITEKTUR	MUHAMMAD IMRON HADI
47	19650129	IKBAR ALLAM KHARAZI	AL-GHAZALI	29	TEKNIK INFORMATIKA	ANDRIAN BAGUS HIDAYATULLAH
48	19410192	FAWWAZ ZINEDINE ZIDANE	AL-GHAZALI	35	PSIKOLOGI	ABDUL MALIK FAJAR
49	19510238	AMIRA ABD EL SATTAR MOHAMED ORABI	KHADIJAH AL-KUBRA	45	EKONOMI	LILA AZIZAH

Malang, 26 November 2019
Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah



Dr. KH. Akhmad Muzakki, M.A

Lampiran VII: Foto Dokumentasi



Observasi pembelajaran kegiatan ta'lim online kelas ta'lim afkar



Observasi pembelajaran kegiatan ta'lim online kelas ta'lim Al-Qur'an



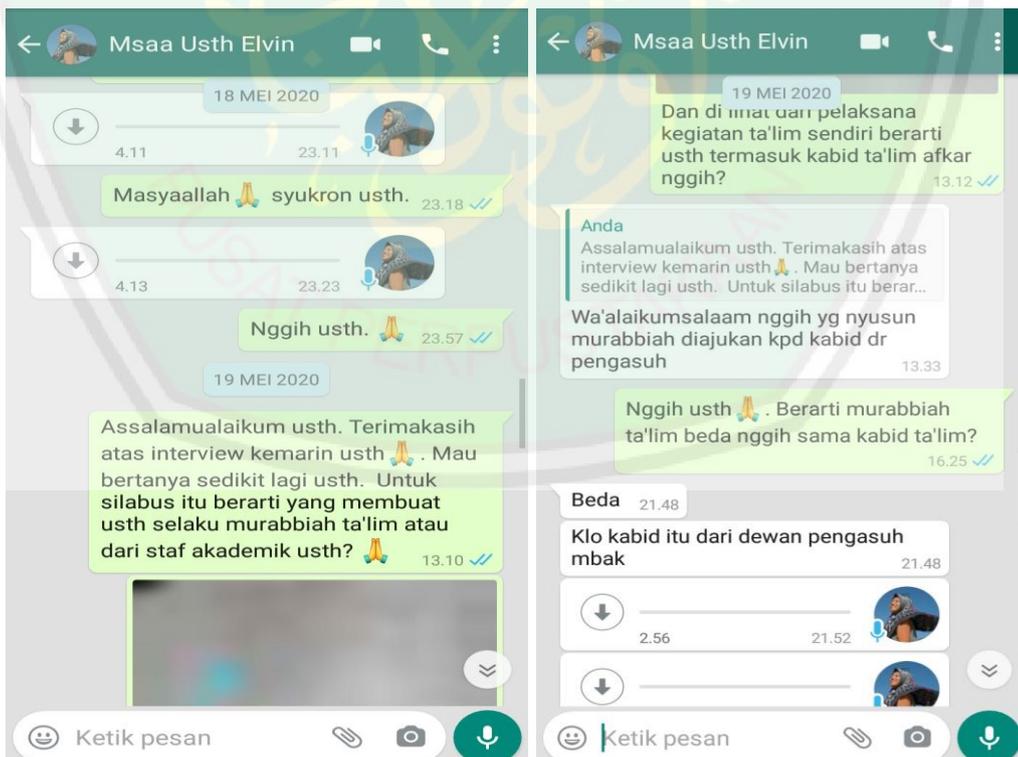
Wawancara dengan Ustadz Muhammad Fajri Malikul Shobah



Wawancara dengan Ustadz Ghufron Hambali



Wawancara dengan Ustadzah Lenny



Wawancara dengan Ustadzah Elvin



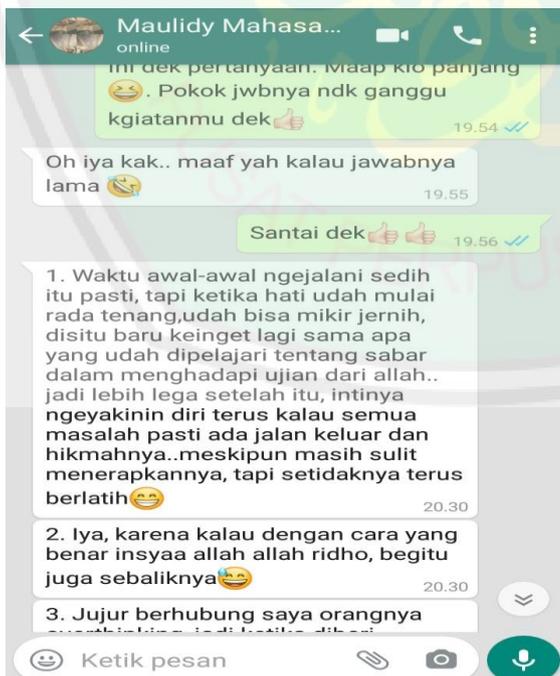
Wawancara dengan Ustadzah Munaela Zulfia



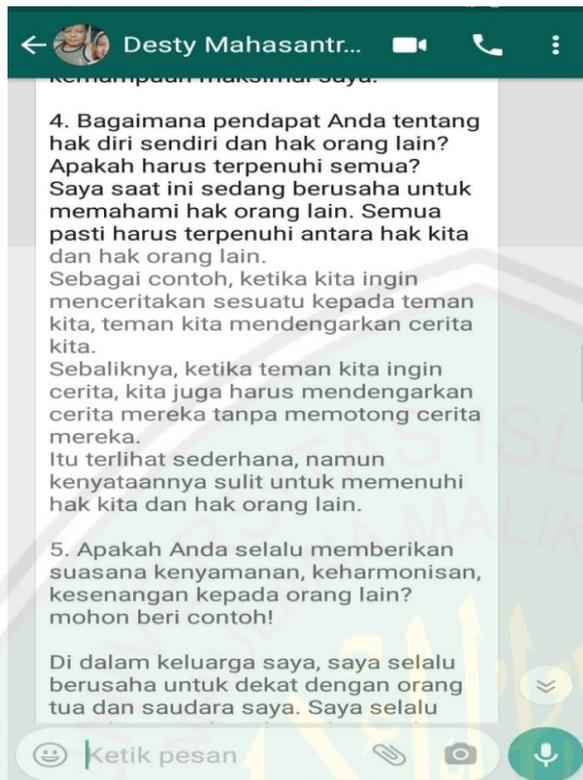
Wawancara dengan ustadz salman farizi



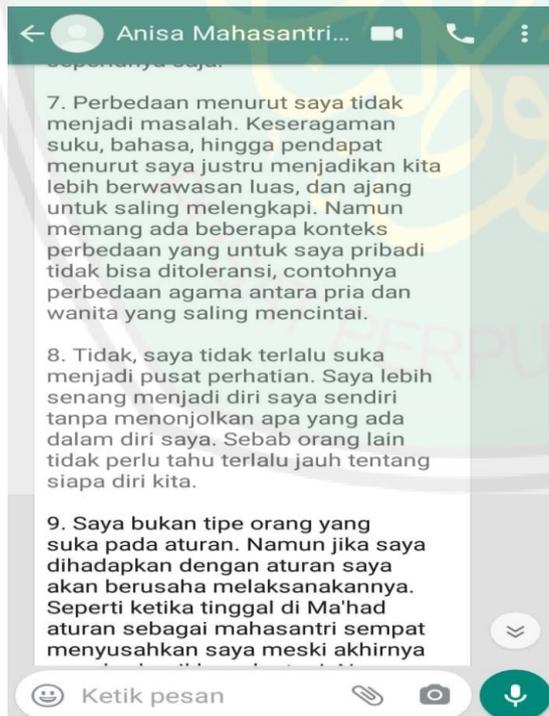
Wawancara dengan Musyrif Muhasibi Riza Hana Nurrohim



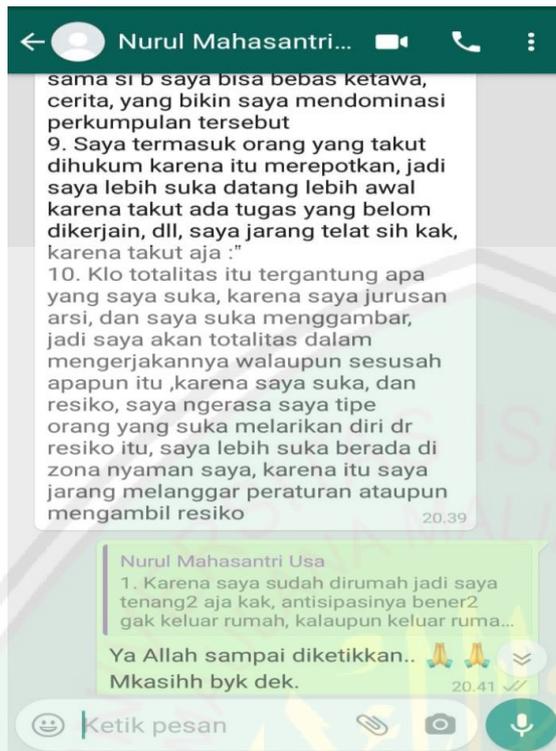
Wawancara dengan Maulidy mahasanti Ummu Salamah



Wawancara dengan Desty Mahasantri Mabna Ummu Salamah



Wawancara dengan Anisa Mahasantri Ummu Salamah



Wawancara dengan Nurul Mahasantri Ummu Salamah

Lampiran VIII : Ketentuan Pelanggaran Iqob Ta'lim dan Ubudiyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax. (0341) 565418
email : msaa@uin-malang.ac.id, web: msaa.uin-malang.ac.id

KETENTUAN Pengerjaan IQOB TA'LIM AL-QUR'AN
BULAN JANUARI-FEBRUARI TAHUN AKADEMIK 2019/2020

WAKTU Pengerjaan	KETENTUAN IQOB		
	RINGAN	SEDANG	BERAT
Rabu s.d Jum'at, 4 s.d 6 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> Meminta maaf kepada orang tua / wali melalui telepon di depan Musyrif/ah Membuat Video berupa penjelasan materi ta'lim yang diajarkan sesuai kelas di media sosial masing-masing (Instagram pribadi, bukan akun palsu) dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> hashtag #iqobers90 tag 5 orang teman terdekatnya beserta tag akun lg official Mabna masing-masing dan @msaauinmalang Tidak boleh dihapus sampai launching iqob selanjutnya Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Jurusan, Keterangan Iqob kategori apa, dan Ta'lim apa Surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi, dengan bertandatangan Musyrif/ah pendamping kamar, Musyrif/ah Divisi yang bersangkutan, dan tanda tangan dirinya sendiri. 	<ol style="list-style-type: none"> Meminta maaf kepada orang tua / wali melalui telepon di depan Musyrif/ah Membuat Video berupa penjelasan materi ta'lim yang diajarkan sesuai kelas di media sosial masing-masing (Instagram pribadi, bukan akun palsu) dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> hashtag #iqobers90 tag 5 orang teman terdekatnya beserta tag akun lg official Mabna masing-masing dan @msaauinmalang Tidak boleh dihapus sampai launching iqob selanjutnya Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Jurusan, Keterangan Iqob kategori apa, dan Ta'lim apa Surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi, dengan bertandatangan Murobby/ah, Musyrif/ah pendamping kamar, Musyrif/ah Divisi yang bersangkutan, dan tanda tangan dirinya sendiri. 	<ol style="list-style-type: none"> Meminta maaf kepada orang tua / wali melalui telepon di depan Musyrif/ah Membuat Video berupa penjelasan materi ta'lim yang diajarkan sesuai kelas di media sosial masing-masing (Instagram pribadi, bukan akun palsu) dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> hashtag #iqobers90 tag 5 orang teman terdekatnya beserta tag akun lg official Mabna masing-masing dan @msaauinmalang Tidak boleh dihapus sampai launching iqob selanjutnya Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Jurusan, Keterangan Iqob kategori apa, dan Ta'lim apa Surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi, dengan bertandatangan Dosen Wali/Kajur disertai foto atau selfie sebagai bukti dokumentasi, Murobby/ah, Musyrif/ah pendamping kamar, Musyrif/ah Divisi yang bersangkutan, dan tanda tangan dirinya sendiri.

**KETENTUAN Pengerjaan IQOB Ta'lim Afkar
Bulan Januari-Februari Tahun Akademik 2019/2020**

WAKTU Pengerjaan	KETENTUAN IQOB		
	RINGAN	SEDANG	BERAT
Rabu s.d Jum'at, 4 s.d 6 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta maaf kepada orang tua / wali via telpon di depan Musyrif/ah 2. Membuat Video di media sosial masing-masing (Instagram pribadi, bukan akun palsu) dengan hashtag #iqobers90 dan tag 5 orang teman terdekatnya beserta tag akun lg official Mabna masing-masing dan @msaauinmalang. Tidak boleh dihapus sampai launching iqob selanjutnya. <i>Caption</i> berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Jurusan, Keterangan Iqob kategori apa, dan Ta'lim apa. 3. Surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi, dengan bertandatangan Musyrif/ah pendamping kamar, Musyrif/ah Divisi yang bersangkutan, dan tanda tangan dirinya sendiri. 4. Membuat video membaca kitab <i>Qomi' at-Tughyan</i> beserta artinya berdurasi minimal 5 menit. 5. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan ketentuan diatas tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta maaf kepada orang tua / wali via telpon di depan Musyrif/ah 2. Membuat Video di media sosial masing-masing (Instagram pribadi, bukan akun palsu) dengan hashtag #iqobers90 dan tag 10 orang teman terdekatnya beserta tag akun lg official Mabna masing-masing dan @msaauinmalang. Tidak boleh dihapus sampai launching iqob selanjutnya. <i>Caption</i> berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Jurusan, Keterangan Iqob kategori apa, dan Ta'lim apa. 3. Surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi, dengan bertandatangan Murobby/ah, Musyrif/ah pendamping kamar, Musyrif/ah Divisi yang bersangkutan, dan tanda tangan dirinya sendiri. 4. Membuat video membaca kitab <i>Qomi' at-Tughyan</i> beserta artinya berdurasi minimal 7 menit. 5. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan ketentuan diatas tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta maaf kepada orang tua / wali via telpon di depan Musyrif/ah 2. Membuat Video di media sosial masing-masing (Instagram pribadi, bukan akun palsu) dengan hashtag #iqobers90 dan tag 15 orang teman terdekatnya beserta tag akun lg official Mabna masing-masing dan @msaauinmalang. Tidak boleh dihapus sampai launching iqob selanjutnya. <i>Caption</i> berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Jurusan, Keterangan Iqob kategori apa, kategori ta'lim dan pendamping kamar. 3. Surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi, dengan bertandatangan Dosen Wali atau Kajur disertai dengan dokumentasi (selfie atau foto bersama), Murobby/ah, Musyrif/ah pendamping kamar, Musyrif/ah Divisi yang bersangkutan, dan tanda tangan dirinya sendiri. 4. Membuat video membaca kitab <i>Qomi' at-Tughyan</i> beserta artinya berdurasi minimal 10 menit. 5. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan ketentuan diatas tersebut.

**KETENTUAN Pengerjaan IQOB Ta'lim Bahasa Arab
Bulan Januari-Februari Tahun Akademik 2019/2020**

WAKTU Pengerjaan	KETENTUAN IQOB		
	RINGAN	SEDANG	BERAT
Rabu s.d Jum'at, 4 s.d 6 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta maaf kepada orang tua/ wali via telpon di depan Musyrif/ah 2. Membuat video menerjemahkan 2 wahdah dan membuat 10 jumlah/ kalimat baru dari mufrodah yang tersedia yang telah dipelajari pada bulan Februari di media sosial dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> a. Menggunakan akun instagram pribadi b. Tag akun instagram @msaaunmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 15 orang teman terdekat c. Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Jurusan, Keterangan Iqob Ringan, dan Keterangan Kelas Ta'lim d. <i>Hashtag #iqobers90</i> e. Minimal mendapat 50 likes f. Video tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan iqob bulan selanjutnya (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan) 3. Surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi, dengan bertandatangan Musyrif/ah pendamping kamar, Musyrif/ah Divisi yang bersangkutan, dan tanda tangan diri sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta maaf kepada orang tua/ wali via telpon di depan Musyrif/ah 2. Membuat video menerjemahkan 2 wahdah dan membuat 15 jumlah/ kalimat baru dari mufrodah yang tersedia yang telah dipelajari pada bulan Februari di media sosial dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> a. Menggunakan akun instagram pribadi b. Tag akun instagram @msaaunmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 20 orang teman terdekat c. Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Jurusan, Keterangan Iqob Sedang, dan Keterangan Kelas Ta'lim d. <i>Hashtag #iqobers90</i> e. Minimal mendapat 60 likes f. Video tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan iqob bulan selanjutnya (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan) 3. Surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi, dengan bertandatangan Murobbi/ah, Musyrif/ah pendamping kamar, Musyrif/ah Divisi yang bersangkutan, dan tanda tangan dirinya sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta maaf kepada orang tua/ wali via telpon di depan Musyrif/ah 2. Membuat video menerjemahkan 2 wahdah dan membuat 20 jumlah/ kalimat baru dari mufrodah yang tersedia yang telah dipelajari pada bulan Februari di media sosial dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> a. Menggunakan akun instagram pribadi b. Tag akun instagram @msaaunmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 25 orang teman terdekat c. Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Jurusan, Keterangan Iqob Ringan, dan Keterangan Kelas Ta'lim d. <i>Hashtag #iqobers90</i> e. Minimal mendapat 70 likes f. Video tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan iqob bulan selanjutnya (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan) 3. Surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi, dengan bertandatangan Dosen-Wali atau Kajur disertai dengan dokumentasi (selfie atau foto bersama), Murobbi/ah, Musyrif/ah pendamping kamar, Musyrif/ah Divisi yang bersangkutan, dan tanda tangan dirinya sendiri

**KETENTUAN Pengerjaan IQOB Ta'lim Bahasa Inggris
Bulan Januari-Februari Tahun Akademik 2019/2020**

WAKTU Pengerjaan	KETENTUAN IQOB		
	RINGAN	SEDANG	BERAT
Rabu s.d Jum'at, 4 s.d 6 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> Meminta maaf kepada orang tua / wali via telpon di depan Musyrif/ah Membuat video menerjemahkan dan menerangkan 2 chapter serta membuat 10 kalimat baru dari vocab yang tersedia yang telah dipelajari pada bulan Februari di media sosial dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan akun instagram pribadi Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 15 orang teman terdekat Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Jurusan, Keterangan Iqob Sedang, dan Keterangan Kelas Ta'lim <i>Hashtag #iqobers90</i> Minimal mendapat 50 <i>likes</i> Video tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan Iqob bulan selanjutnya (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan) Surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi, dengan bertandatangan Murobbi/ah, Musyrif/ah pendamping kamar, Musyrif/ah Divisi yang bersangkutan, dan tanda tangan dirinya sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> Meminta maaf kepada orang tua / wali via telpon di depan Musyrif/ah Membuat video menerjemahkan dan menerangkan 2 chapter serta membuat 15 kalimat baru dari vocab yang tersedia yang telah dipelajari pada bulan Februari di media sosial dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan akun instagram pribadi Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 20 orang teman terdekat Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Jurusan, Keterangan Iqob Ringan, dan Keterangan Kelas Ta'lim <i>Hashtag #iqobers90</i> Minimal mendapat 60 <i>likes</i> Video tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan Iqob bulan selanjutnya (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan) Surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi, dengan bertandatangan Dosen Wali atau Kajur disertai dengan dokumentasi (selfie atau foto bersama), Murobbi/ah, Musyrif/ah pendamping kamar, Musyrif/ah Divisi yang bersangkutan, dan tanda tangan dirinya sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> Meminta maaf kepada orang tua / wali via telpon di depan Musyrif/ah Membuat video menerjemahkan dan menerangkan 2 chapter serta membuat 20 kalimat baru dari vocab yang tersedia yang telah dipelajari pada bulan Februari di media sosial dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan akun instagram pribadi Tag akun instagram @msaauinmalang, official instagram mabna masing-masing, dan 25 orang teman terdekat Caption berisi Nama Lengkap, Mabna, Kamar, Jurusan, Keterangan Iqob Ringan, dan Keterangan Kelas Ta'lim <i>Hashtag #iqobers90</i> Minimal mendapat 70 <i>likes</i> Video tidak diperkenankan dihapus hingga pelaksanaan Iqob bulan selanjutnya (apabila dihapus dianggap tidak mengerjakan) Surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi, dengan bertandatangan Dosen Wali atau Kajur disertai dengan dokumentasi (selfie atau foto bersama), Murobbi/ah, Musyrif/ah pendamping kamar, Musyrif/ah Divisi yang bersangkutan, dan tanda tangan dirinya sendiri

**KETENTUAN Pengerjaan IQOB UBUDIYAH MAHASANTRI PUTRI
BULAN JANUARI-FEBRUARI TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

WAKTU Pengerjaan	KETENTUAN IQOB		
	RINGAN	SEDANG	BERAT
Rabu s.d Jum'at, 4 s.d 6 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat SP (Surat Pernyataan) tidak akan melanggar kembali dengan bertanda tangan: <ol style="list-style-type: none"> a. Musyrifah Ubudiyah mabna b. Pendamping kamar c. Mahasantri yang kena iqab 2. Permohonan maaf kepada orangtua via telfon/vicall dihadapan musyrifah ubudiyah masing-masing lantai di setiap mabna 3. Membuat papan dada yang bertuliskan "SAYA IQOBER UBUDIYAH YANG BERNAMA (nama masing2) BULAN (di isi bulan kena iqab)" menggunakan kertas berukuran F4 4. Membaca wurdul Latif di depan pintu mabna dengan cara berdiri dan menggunakan papan dada yang telah dibuat. 5. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan empat poin tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat SP (Surat Pernyataan) tidak akan melanggar kembali dengan bertanda tangan: <ol style="list-style-type: none"> a. Murabbiah mabna b. Musyrifah Ubudiyah mabna c. Pendamping kamar d. Mahasantri yang kena iqab 2. Permohonan maaf kepada orangtua via telfon/vicall dihadapan musyrifah ubudiyah masing-masing lantai setiap mabna 3. Membuat papan dada yang bertuliskan "SAYA IQOBER UBUDIYAH YANG BERNAMA (nama masing2) BULAN (di isi bulan kena iqab)" menggunakan kertas berukuran F4 4. Membaca al-Qur'an/ diba' (bagi yang haid) selama 30 menit didepan pintu mabna dengan cara berdiri dan menggunakan papan dada yang telah dibuat. 5. Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob apabila telah mengerjakan empat poin tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat SP (Surat Pernyataan) tidak akan melanggar kembali dengan bertanda tangan: <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen Wali atau Ketua Jurusan disertai dokumentasi (selfie atau foto bersama) b. Murabbiah semua mabna c. Musyrifah Ubudiyah mabna d. Pendamping kamar e. Mahasantri yang kena iqab 2. Permohonan maaf kepada orangtua via telfon/vicall dihadapan musyrifah ubudiyah masing-masing lantai setiap mabna 3. Membuat papan dada yang bertuliskan "SAYA IQOBER UBUDIYAH YANG BERNAMA (nama masing2) BULAN (di isi bulan kena iqab)" menggunakan kertas berukuran F4 4. Membaca al-Qur'an/ diba' (bagi yang haid) selama 30 menit didepan pintu mabna dengan cara berdiri dan menggunakan papan dada yang telah dibuat. 5. Membuat video orasi tentang sholat berjama'ah maksimal 3 menit dengan syarat: <ol style="list-style-type: none"> a. Memakai papan dada b. Berisi tentang ajakan untuk sholat berjama'ah kepada seluruh warga Pusat Ma'had Al-Jami'ah c. Tidak boleh ada unsur SARA

Lampiran IX : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, 551354, Fax. (0341) 565418,
Web: <http://msaa.uin-malang.ac.id> Email: msaa@uin-malang.ac.id

SURAT KETERANGAN

No: B- 387 /MJ/TL.00.1/07/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

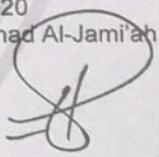
Nama : Dr. H. Akhmad Muzakki, MA
NIP : 19690425 199803 1 002
Jabatan : Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Aida Kholisotul Masturoh
NIM : 16110099
Prodi./Konsentrasi: S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : " **Pelaksanaan Kegiatan Ta'lim dalam Membentuk Akhlak Karimah pada Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang** "

Telah melakukan penelitian di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang selama bulan Maret s.d Mei 2020 untuk keperluan Skripsinya.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Juli 2020
Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah,

Akhmad Muzakki



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 982/Un.03.1/TL.00.1/03/2020 13 Maret 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Pusat Ma'had Al-Jamiah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Aida Kholisotul Masturoh
NIM : 161110099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Ta'lim dalam Membentuk Akhlak Karimah pada Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Lama Penelitian : Maret 2020 sampai dengan Mei 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817-199803-1-003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 981/Un.03.1/TL.00.1/03/2020 13 Maret 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Mabna Ummu Salamah Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum W r. W b.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Aida Kholisotul Masturoh
NIM : 16110099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Ta'lim dalam Membentuk Akhlak Karimah pada Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Lama Penelitian : Maret 2020 sampai dengan Mei 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W r. W b.



.....
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran X : Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email: psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI

Nama : Aida Kholisotul Masturoh
NIM : 16110099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Drs. A. Zuhdi, M. A
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan *Ta'lim* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Bagi Mahasantri Mabna Ummu Salamah di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	15 April 2020	Pedoman Wawancara dan Observasi	
2.	20 Mei 2020	Konsultasi BAB IV	
3.	1 Juni 2020	Pengajuan Revisi BAB IV	
4.	15 Juni 2020	Konsultasi BAB V	
5.	22 Juni 2020	Konsultasi BAB VI dan Revisi BAB V	
6.	13 Juli 2020	Pengajuan BAB V Kembali dan lampiran	

Menyetujui
Dosen Pembimbing,

Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 19690211 199503 0 002

Malang, 13 Juli 2020
Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

Lampiran XI : Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Aida Kholisotul Masturoh
NIM : 16110099
Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 23 Oktober 1998
Fak./Jur./Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam/
Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2016
Alamat Rumah : Ds. Sambirejo RT/RW 11/03, Kec. Geger, Kab.Madiun,
Jawa Timur
No. Telp Rumah/ HP : 0351366044/ 085856832217
Alamat e-mail : aida.masturoh@gmail.com

Malang, 10 Juli 2020
Mahasiswa,

Aida Kholisotul Masturoh
NIM. 16110099